

LAPORAN TAHUNAN 2025

PT BPR NBP 18



Daftar Isi

Daftar Isi	<i>i</i>
Kata Pengantar	<i>ii</i>
I. Kepengurusan	1
II. Kepemilikan	7
III. Perkembangan Usaha BPR	8
IV. Strategi dan Kebijakan Manajemen	15
V. Laporan Manajemen	20
VI. Pengembangan Sumber Daya Manusia	25
VII. Laporan Keuangan Tahunan	27
VIII. Laporan dan Opini Akuntan Publik	35

Kata Pengantar

Puji dan syukur kita panjatkan kehadiran Tuhan Yang Maha Kuasa atas kasih dan karunia-Nya sehingga PT BPR NBP 18 mampu menjalani tahun 2025 dengan baik . Pencapaian kinerja di tahun 2025 sudah cukup baik dimana laba perusahaan sebesar Rp.1.051.120,- ribu. Pencapaian RBB tahun 2025 yang terealisasi sesuai target revisi yakni total Aset sebesar Rp.81.425.444,- ribu dengan pencapaian 100.56% dan sumber dana terealisasi sebesar Rp.73.889.662,- ribu dengan pencapaian 99.77% sedangkan Kredit Yang Diberikan masih terealisasi sebesar Rp.55.652.906,- ribu dengan pencapaian 101,89%

Tantangan yang dihadapi BPR saat ini meningkatnya kredit bermasalah bank (NPL) sebesar 16.62%, kekurangan CKPN dan kualitas SDM yang masih rendah. Oleh karena itu perlu diimbangi dengan tersedianya SDM dan Sisdur serta teknologi informasi yang memadai. Untuk itu dilakukan pelatihan-pelatihan kepada pegawai, mengintensifkan implementasi sistim dan prosedur, serta pengolahan data dengan komputerisasi (NBP Sys).

Kami ingin menyampaikan ucapan terima kasih kepada seluruh Pemegang Saham yang telah memberikan kepercayaan kepada kami untuk memimpin perusahaan ini dan mohon maaf yang sebesar-besarnya bila hasil yang dicapai belum seperti yang diharapkan, begitu juga ucapan terima kasih kepada Dewan Komisaris dan kepada seluruh karyawan PT BPR NBP 18 atas semua dukungannya sehingga tahun kerja tahun 2025 dapat dilalui.

Akhirnya kami ingin menyampaikan laporan ini kepada Rapat Umum Pemegang Saham PT BPR NBP 18 pada hari ini sebagai pertanggungjawaban atas kepercayaan yang diberikan kepada kami. Kiranya Tuhan Yang Maha Esa selalu membimbing dan menyertai kita semua. Terima kasih.

I. Kepengurusan

1. Data Direksi dan Dewan Komisaris

Daftar Anggota Direksi dan Dewan Komisaris

1.



Nama	Joni Cahyono
Alamat	Jl. H. Uding RT 003/02 No. 27A Kalisari Kec. Pasar Rebo, Jakarta Timur
Jabatan	Komisaris Utama
Tanggal Mulai Menjabat	15 Februari 2024
Tanggal Selesai Menjabat	15 Februari 2027
Nomor SK Persetujuan Otoritas	S-220/KR.0511/2021
Tanggal SK Persetujuan Otoritas	04 Januari 2021
Pendidikan Terakhir	S1
Tanggal Kelulusan	22 Oktober 2001
Nama Lembaga Pendidikan	Universitas Budi Luhur Jakarta
Pendidikan Non Formal Terakhir	Sertifikasi Komisaris
Tanggal Pelatihan	18 September 2023
Lembaga Penyelenggara	Lembaga Keuangan Mikro Certif
Memiliki Sertifikat Kompetensi Kerja yang Berlaku	Ya
Tanggal Berakhir Masa Berlakunya Sertifikat Kompetensi Kerja	18 September 2028

2.



Nama	Fitriana S,SE
Alamat	Jalan Sei Belutu No.40 Medan Baru
Jabatan	Komisaris
Tanggal Mulai Menjabat	15 Februari 2024
Tanggal Selesai Menjabat	15 Februari 2027
Nomor SK Persetujuan Otoritas	S-220/KR.0511/2021
Tanggal SK Persetujuan Otoritas	04 Januari 2021
Pendidikan Terakhir	S1
Tanggal Kelulusan	23 Agustus 2007
Nama Lembaga Pendidikan	Universitas Kalpataru Bogor
Pendidikan Non Formal Terakhir	Sertifikasi Komisaris
Tanggal Pelatihan	25 Oktober 2021
Lembaga Penyelenggara	Lembaga Keuangan Mikro Certif
Memiliki Sertifikat Kompetensi Kerja yang Berlaku	Ya
Tanggal Berakhir Masa Berlakunya Sertifikat Kompetensi Kerja	25 Oktober 2026

3.



Nama	Agun Pryono Purba
Alamat	Jalan Sudirman No 4 Pematang Raya
Jabatan	Direktur Utama
Tanggal Mulai Menjabat	28 Maret 2025
Tanggal Selesai Menjabat	28 Maret 2028
Nomor SK Persetujuan Otoritas	S-126/KO.151/2025
Tanggal SK Persetujuan Otoritas	18 Maret 2025
Pendidikan Terakhir	S1
Tanggal Kelulusan	15 Januari 1996
Nama Lembaga Pendidikan	Universitas Katolik ST Thomas
Pendidikan Non Formal Terakhir	Sertifikasi Direktur
Tanggal Pelatihan	24 Januari 2022
Lembaga Penyelenggara	Lembaga Keuangan Mikro Certif
Memiliki Sertifikat Kompetensi Kerja yang Berlaku	Ya
Tanggal Berakhir Masa Berlakunya Sertifikat Kompetensi Kerja	24 Januari 2027

4.



Nama	Yohanna Lidya Aprida Siregar
Alamat	Perum Griya Sudirman Mas Paluh Kemiri
Jabatan	Direktur
Tanggal Mulai Menjabat	14 Juli 2025
Tanggal Selesai Menjabat	14 Juli 2028
Nomor SK Persetujuan Otoritas	S-257/KO.151/2025
Tanggal SK Persetujuan Otoritas	25 Juni 2025
Pendidikan Terakhir	S1
Tanggal Kelulusan	31 Agustus 2008
Nama Lembaga Pendidikan	Universitas Negeri Medan
Pendidikan Non Formal Terakhir	Sertifikasi Direktur
Tanggal Pelatihan	19 Desember 2023
Lembaga Penyelenggara	Lembaga Keuangan Mikro Certif
Memiliki Sertifikat Kompetensi Kerja yang Berlaku	Ya
Tanggal Berakhir Masa Berlakunya Sertifikat Kompetensi Kerja	19 Desember 2028

2. Data Pejabat Eksekutif

1.	Nama	Eva Tiurma Parulian Sitorus
	Alamat	Dusun XI Emplasmen Gang Bromo Bandar Klipa Percut Sei Tuan
	Jabatan	Pejabat Eksekutif Audit Internal
	Tanggal Mulai Menjabat	05 Maret 2015
	Surat Pengangkatan No.	SK DIR/071/VIII/2015
	Surat Pengangkatan Tanggal	27 Agustus 2015
2.	Nama	Tria Lestari Nahampun
	Alamat	Jln Malinda III Desa Batang Terap Perbaungan
	Jabatan	Pejabat Eksekutif Kepatuhan, Manajemen Risiko dan APU PPT
	Tanggal Mulai Menjabat	08 April 2025
	Surat Pengangkatan No.	SK DIR/014/III/2025
	Surat Pengangkatan Tanggal	18 Maret 2025
3.	Nama	Hana Try Purba
	Alamat	Ling I Jln KH Agus Salim No.25 A Lubuk Pakam III
	Jabatan	Kepala Satuan Kerja Lainnya
	Tanggal Mulai Menjabat	08 April 2025
	Surat Pengangkatan No.	SK DIR/014/III/2025
	Surat Pengangkatan Tanggal	27 Maret 2025
4.	Nama	Enri Hotmaida Rumpaea
	Alamat	Jln Bukit Suling Lingk II Rantau Laban Tebing Tinggi
	Jabatan	Kepala Satuan Kerja Lainnya
	Tanggal Mulai Menjabat	03 Agustus 2022
	Surat Pengangkatan No.	SK DIR/061/VII/2015
	Surat Pengangkatan Tanggal	03 Agustus 2022

5.	Nama	Rizka Mutia Sari
	Alamat	Dusun III Desa Lidah Tanah Perbaungan
	Jabatan	Kepala Satuan Kerja Lainnya
	Tanggal Mulai Menjabat	15 November 2024
	Surat Pengangkatan No.	SK DIR /027/XI/2024
	Surat Pengangkatan Tanggal	14 November 2024
6.	Nama	Sori Muda Siregar
	Alamat	Ling Pasiran Simpang Tiga Pekan Perbaungan
	Jabatan	Kepala Satuan Kerja Lainnya
	Tanggal Mulai Menjabat	01 Agustus 2025
	Surat Pengangkatan No.	SK DIR/017/VII/2025
	Surat Pengangkatan Tanggal	31 Juli 2025

II. Kepemilikan

Daftar Kepemilikan

1.	Nama	PT Nusantara Bona Pasogit
	Alamat	Jalan Jatinegara Timur No. 123 RT.2 RW.2 Jakarta Timur
	Jenis Pemilik	Badan Hukum
	Status Pemegang Saham	PSP
	Jumlah Nominal	Rp. 4.492.278
	Persentase Kepemilikan	89.84%
2.	Nama	Maria Silitonga
	Alamat	Jalan Pulomas Raya No. 12 Kel. Kayu Putih
	Jenis Pemilik	Perorangan
	Status Pemegang Saham	Non PSP
	Jumlah Nominal	Rp. 303.854
	Persentase Kepemilikan	6.08%
3.	Nama	Ricardo Simatupang
	Alamat	Jln. Billy & Moon Blok M II/4 RT.002 RW.010, Kec. Duren Sawit, Jakarta Timur
	Jenis Pemilik	Perorangan
	Status Pemegang Saham	Non PSP
	Jumlah Nominal	Rp. 203.868
	Persentase Kepemilikan	4.08%

Daftar Ultimate Shareholder

1.	Nama Ultimate Shareholder	PT Nusantara Bona Pasogit
----	---------------------------	----------------------------------

III. Perkembangan Usaha BPR

1. Riwayat Pendirian BPR

Informasi Umum Pendirian BPR	
Nomor akta pendirian	561
Tanggal akta pendirian	23 Oktober 1992
Tanggal mulai beroperasi	01 Juni 1995
Nomor perubahan anggaran dasar terakhir	51
Tanggal perubahan anggaran dasar terakhir	29 Oktober 2024
Nomor pengesahan dari instansi yang berwenang	AHU-0069848.AH.01.02
Tanggal pengesahan dari instansi yang berwenang	31 Oktober 2024
Bidang usaha sesuai anggaran dasar	Bank Perkreditan Rakyat
Tempat kedudukan	Serdang Bedagai
Hasil Audit Akuntan Publik	
Opini Akuntan Publik	01. Wajar Tanpa Pengecualian
Nama Akuntan Publik	Hendro, Syukron, Edy

BPR NBP 18 didirikan pada tanggal 1 Juni 1995 dan memiliki 3 Jaringan Kantor (Kantor Pusat Perbaungan, Kantor Cabang Sei Rampah & Kantor Cabang Tebing Tinggi)

2. Ikhtisar Data Keuangan Penting

Ikhtisar Data Keuangan Penting

Dalam Ribuan Rupiah

Keterangan	Nominal
Pendapatan Operasional	18.014.487
Beban Operasional	17.058.780
Pendapatan Non Operasional	113.418
Beban Non Operasional	18.005
Laba (Rugi) Tahun Berjalan Sebelum Pajak	1.052.120
Taksiran Pajak Penghasilan	0
Jumlah Laba (Rugi) Tahun Berjalan	1.052.120

Pada tahun 2025, pencapaian laba setelah pajak sebesar 129.78% dari yang dianggarkan sebesar Rp. 810.727 ribu dan realisasinya sebesar Rp. 1.052.120 ribu.

3. Kualitas Aset Produktif dan Rasio Keuangan

Kualitas Aset Produktif

Dalam Ribuan Rupiah

Keterangan	Lancar	DPK	Kurang Lancar	Diragukan	Macet	Jumlah
Surat Berharga	-	-	-	-	-	-
Penyertaan Modal	-	-	-	-	-	-
Penempatan pada Bank Lain	20.875.730	-	-	-	-	20.875.730
Kredit yang Diberikan	-	-	-	-	-	-
a. Kepada BPR	-	-	-	-	-	-
b. Kepada Bank Umum	-	-	-	-	-	-
c. Kepada Nonbank - Pihak Terkait	200.383	-	-	-	-	200.383

d. Kepada Nonbank - Pihak Tidak Terkait	41.171.322	5.862.995	1.979.445	1.837.766	5.600.995	56.452.523
Jumlah Aset Produktif	62.247.435	5.862.995	1.979.445	1.837.766	5.600.995	77.528.635

Rasio Keuangan

Keterangan	Nilai Rasio
Kewajiban Penyediaan Modal Minimum (KPMM)	16.69
Rasio Cadangan terhadap PPKA	118.16
NPL Neto	11.27
NPL Gross	16.62
Return on Assets (ROA)	1.29
Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO)	94.69
Net Interest Margin (NIM)	16.96
Loan to Deposit Ratio (LDR)	77.72
Cash Ratio	16.97

4. Penjelasan NPL

Penjelasan, Penyebab, dan Langkah Penyelesaian NPL	
NPL Gross (%)	16.62
NPL Neto (%)	11.27

Penyebab Utama Kondisi dan Langkah Penyelesaian NPL:

Terdapat beberapa faktor yang mendorong kenaikan NPL di BPR sepanjang tahun 2025 antara lain terdapat debitur besar yang bermasalah akibat debitur mengalami kegagalan dalam berusaha, faktor alam, marketing yang kurang tajam dalam menganalisa, karakter debitur yang tidak baik dan tidak kooperatif sehingga harus dilakukan proses jalur hukum dan debitur tidak diketahui keberadaannya

5. Perkembangan Usaha yang Berpengaruh secara Signifikan dan Perubahan Penting Lain

Perkembangan Usaha yang Berpengaruh secara Signifikan

Untuk mengetahui perkembangan keuangan PT BPR NBP 18 dan perbandingannya dengan tahun sebelumnya, berikut ini akan disampaikan perkembangan pendapatan dan biaya serta kinerja saham.

(dalam ribuan rp)

No.	Jenis Pendapatan	Realisasi 2024	Rencana 2025	Realisasi 2025	Pencapaian	Ptumb.
1	Pendapatan Bunga kredit	13,741,451	13,855,140	14,731,388	106.32%	7.20%
2	Pend dari penempatan di bank lain	825,678	782,524	779,148	99.57%	-5.64%
3	Pendapatan Prov. & Administrasi	680,594	552,731	642,988	116.33%	-5.53%
4	Pendapatan operasional Lainnya	1,916,139	1,441,060	1,860,964	129.14%	-2.88%
5	Pendapatan Non Operasional	363,665	22,000	113,418	515.54%	-68.81%
	Jumlah	17,527,526	16,653,455	18,127,906	108.85%	3.43%

Pendapatan Bunga Kredit Yang Diberikan

(dalam ribuan rp)

Tahun	OS Kredit	OS Rata-rata	Pdptn Bunga Kontrktual	Bunga Eff
2025	56,652,906	54,947,376	14,731,388	26.81%
2024	55,124,600	54,770,633	13,741,451	25.09%

Pendapatan Bunga Dari Bank Lain

Jenis Penempatan	Realisasi pendtn thn 2024	Target pendtn thn 2025	Realisasi pendtn thn 2025	Pencapaian (%)	Pertumbhn (%)
Giro	596	753	404	53.65%	-32.21%
Tabungan	116,217	206,075	138,394	67.16%	19.08%
Deposito Berjangka	708,865	575,697	640,350	111.23%	-9.67%
Total	825,678	782,524	779,148	99.57%	-5.64%

Pendapatan Bunga dari bank lain tercapai sebesar 99.57% mengalami penurunan sebesar Rp.46.530,- atau 5.64% dari tahun sebelumnya.

Pendapatan Operasional Lainnya :

(dalam ribuan rp)

Jenis Pendapatan	Realisasi pendtn thn 2024	Target pendtn thn 2025	Realisasi pendtn thn 2025	Pencapaian (%)	Pertumbhn (%)
Denda Kredit	176,054	150,000	157,426	104.95%	-10.58%
Adm Tabungan	244,534	216,000	345,866	160.12%	41.44%
Adm Penutupan Tabungan	56,384	41,500	55,866	134.62%	-0.92%
Denda Break Deposito	12,072	10,000	12,652	126.52%	4.80%
Penggantian brq Cetakan	3,975	4,000	3,060	76.50%	-23.02%
Pinalti Kredit Lunas Maju	1,076,444	822,000	1,044,139	127.02%	-3.00%
Adm Kredit & Mterai	107,125	102,000	107,270	105.17%	0.14%
Kredit Hapus Buku	5,500	5,500	3,335	60.64%	-39.36%
Kelebihan Kas	62	60	47	78.33%	-24.19%
Penulihan PPAP	161,840	50,000	63,230	126.46%	-60.93%
PO Lainnya	72,149	40,000	68,073	170.18%	-5.65%
Total	1,916,139	1,441,060	1,860,964	129.14%	-2.88%

Pendapatan Operasional Lainnya terealisasi sebesar Rp.1.860.964,- ribu dengan pencapaian sebesar 129.14% namun mengalami penurunan sebesar 2.88% dari tahun lalu. Pendapatan Operasional yang tercapai melebihi target adalah pendapatan denda kredit, denda break deposito, penulihan PPAP dan pendapatan operasional lainnya.

Pendapatan Non Operasional

(dalam ribuan rp)

Jenis Pendapatan	Realisasi pendtn thn 2024	Target pendtn thn 2025	Realisasi pendtn thn 2025	Pencapaian (%)	Pertumbhn (%)
Keuntungan Penjualan Aktiva	313,350	0	64,713	0.00%	0.00%
Fee dari Pihak lain	50,270	21,550	48,220	223.76%	-4.08%
Lainnya	45	50	485	0.00%	0.00%
Total	363,665	21,600	113,418	525.08%	-68.81%

Pendapatan non operasional tahun 2025 terealisasi sebesar Rp.113.418,- ribu, dengan pencapaian 525.08%. Pendapatan Non Operasional berasal dari Fee dari keuntungan penjualan aktiva, fee pihak lain seperti dari Asuransi dan notaris. Pendapatan Non Operasional menurun dari tahun lalu karena ditahun lalu ada penjualan inventaris kantor yaitu mobil dinas.

BEBAN

Beban yang terjadi di BPR dapat digolongkan menjadi 2 (dua) jenis yaitu Beban bunga dan beban overhead. Beban bunga terdiri dari biaya bunga tabungan, deposito sedangkan beban overhead adalah seluruh biaya diluar biaya bunga.

Berikut ini adalah perkembangan biaya PT BPR NBP 18 :

(dalam ribuan rp)

Jenis Biaya	Realisasi 2024	Rencana 2025	Realisasi 2025	Pcapaian	Pertumb.
Beban bunga	3,259,452	3,238,102	3,235,131	99.91%	-0.75%
Beban overhead	15,521,842	13,437,817	13,841,654	103.01%	-10.82%
	18,781,294	16,675,919	17,076,785	102.40%	-9.08%

BEBAN

(dalam ribuan rp)

Jenis Biaya	Rata-rata dana thn 2025	Rata-rata dana thn 2024	Beban bunga 2025	Beban bunga 2024	Bunga eff. 2025	Bunga eff. 2024
Beban bunga tabungan	41,571,845	39,143,926	1,171,609	1,258,478	2.82%	3.22%
Beban bunga deposito	30,861,558	29,702,867	1,726,779	1,684,128	5.60%	5.67%
Beban bunga simpanan bank lain	2,325,252	5,234,170	175,569	316,846	0.00%	6.05%
Beban bunga pinjaman diterima			0	0	0.00%	0.00%
	74,758,655	74,080,963	3,073,957	3,259,452	4.11%	4.40%

BUNGA

Beban bunga tahun 2025 sebesar Rp 1.171.609,- ribu,- dengan bunga efektif sebesar 2.82 %. Bila dibandingkan dengan tahun 2024 bunga efektif dana menurun sebesar 0.4% dari 3.22%, Penurunan ini disebabkan karena bank menurunkan suku bunga simpanan seiring dengan penurunan suku bunga penjaminan Lembaga Penjamin Simpanan (LPS).

BEBAN OVERHEAD

(dalam ribuan rp)

Jenis Biaya	Realisasi 2024	Rencana 2024	Realisasi 2025	Pcapaian	Pertumb.
Biaya Penyisihan Kerugian	752,075	1,327,421	2,209,705	166.47%	193.81%
Biaya Pemasaran	373,899	355,131	370,077	104.21%	-1.02%
Biaya tenaga kerja	7,446,593	7,224,740	7,807,513	108.07%	4.85%
Biaya pendidikan	455,474	353,229	494,971	140.13%	8.67%
Biaya sewa	26,540	29,333	20,000	68.18%	-24.64%
Biaya penyusutan	564,250	579,034	556,495	96.11%	-1.37%
Biaya Premi asuransi	148,437	148,111	104,386	70.48%	-29.68%
Barang dan jasa	1,179,498	1,194,924	1,137,066	95.16%	-3.60%
Biaya pemeliharaan dan perbaikan	194,287	197,494	133,193	67.44%	-31.45%
Biaya Pajak-pajak	244,951	261,977	141,192	53.89%	-42.36%
Biaya operasional lainnya	4,119,822	759,371	849,052	111.81%	-79.39%
Biaya non operasional	16,015	19,000	18,005	94.76%	12.43%
Jumlah	15,521,842	12,449,765	13,841,654	111.18%	-10.82%

Beban Overhead tahun 2025 sebesar Rp.13.841.654,- ribu dengan pencapaian 111.18% ribu dari Rencana Bisnis Bank (RBB). Biaya Overhead yang melebihi dari RBB adalah sebagai berikut :

1. Biaya Penyisihan Kerugian sebesar Rp. 2.209.705,- dengan pencapaian 166.47% atau melebihi target sebesar Rp.882.284,- ribu dari Rencana Bisnis, hal ini dikarenakan menurunnya kualitas kredit bank dan adanya pemenuhan PPAP untuk kredit macet yang sudah 2 (dua) tahun dan 4 (empat) tahun.
2. Biaya Pemasaran sebesar Rp.370.077,- dengan pencapaian 104.21% atau melebihi target sebesar Rp.14.946,- ribu dari Rencana Bisnis, hal ini dikarenakan realisasi tabungan melebihi target sehingga premi tabungan Pundi melebihi target.
3. Biaya Tenaga Kerja sebesar Rp.7.807.513,- dengan pencapaian 108.07% atau melebihi target sebesar Rp. 582.773,- ribu dari Rencana Bisnis, hal ini dikarenakan turn over karyawan sehingga terdapat biaya imbalan kerja yang melebihi dari rencana

Biaya Operasional lainnya terealisasi sebesar Rp.849.052,-ribu dengan pencapaian 111.81% atau melebihi target sebesar Rp.89.681,-ribu dari Rencana Bisnis, hal ini disebabkan terdapat pembayaran atas kerugian fraud yang terjadi di tahun 2024

IV. Strategi dan Kebijakan Manajemen

Strategi dan Kebijakan Dalam Pengembangan Usaha

Strategi adalah merupakan suatu pendekatan menyeluruh yang berkaitan dengan pelaksanaan gagasan, perencanaan, dan eksekusi sebuah aktivitas dalam kurun waktu tertentu, sedangkan Kebijakan adalah suatu pedoman bagi manajemen dalam usaha mencapai sasaran.

Untuk dapat menjalankan operasional bank dengan baik dan benar PT BPR NBP 18 membuat beberapa strategi dan Kebijakan yang dimaksudkan untuk mendukung pengelolaan bank secara benar sesuai dengan ketentuan dan peraturan yang berlaku. Strategi dan kebijakan yang dilakukan oleh manajemen antara lain :

a. Strategi dalam Penghimpunan Dana

Strategi penghimpunan dana tahun 2025, adalah dengan melakukan pick up service dan mengupayakan sumber dana murah berupa tabungan dibanding sumber dana lainnya. Sumber dana BPR tahun 2025 sebesar Rp 73.889.662,- ribu atau mengalami penurunan pertumbuhan sebesar 12.65% dengan strategi dan kebijakan sebagai berikut :

1. Membangun dan menjalin hubungan baik dengan pengurus Koperasi Simpan Pinjam (CU) sehingga dananya ditempatkan di BPR
2. Membangun dan mendekati bendahara komunitas yang ada, tokoh masyarakat dan pengusaha pengusaha disekitar kantor untuk menempatkan dananya kepada BPR
3. Membangun hubungan baik dengan pengurus BPR diluar grup sehingga bisa bekerjasama dalam penempatan dana antar bank.
4. Memberikan special rate kepada deposan baru dan deposan lama yang nominalnya besar sehingga deposan tetap menyimpan dananya di BPR.
5. Konsisten melakukan aktivitas promosi di kantor-kantor, sekolah dan di pasar sekitar kantor serta promosi melalui media social.
6. Konsisten melaksanakan edukasi dan literasi keuangan sesuai dengan rencana
7. Mengunjungi kembali penabung-penabung yang pasif sehingga tabungan di BPR diaktifkan kembali.
8. Meningkatkan kemampuan AO Funding dalam memasarkan produk dan melakukan solisitas dengan mengikuti pelatihan.
9. Memberikan souvenir atau cinderamata untuk setiap penabung baru dengan nominal tertentu dan kepada penabung lama yang besar dan potensial
10. Memberikan parcel kepada penabung besar pada hari Raya Imlek, Idul Fitri dan Natal.

b. Strategi dalam Penyaluran Kredit

Penyaluran Kredit tahun 2025 terealisasi sebesar Rp. 56.652.906,- dengan pencapaian 101.89% dan bertumbuh sebesar 2.77%. Strategi yang dilakukan dalam penyaluran Kredit untuk tahun 2025 sebagai berikut :

1. Melakukan promosi kredit berhadiah sehingga masyarakat tertarik dengan produk BPR
2. Melakukan penurunan suku bunga kredit sehingga dapat bersaing dalam menyalurkan kredit
3. Membiayai kredit besar yang usahanya potensial melalui pembiayaan bersama NBP Grup (kredit Sindikasi) Meningkatkan kualitas layanan kepada debitur lancar dengan

- memonitoring usaha debitur dan memberikan Top Up terhadap debitur ulangan yang dinilai usahanya berkembang dan mempunyai cash flow yang cukup.
4. Memberikan Insentif kepada AO Lending yang mencapai target setiap bulannya dan memberikan hadiah paket wisata bagi AO yang mencapai target dan NPL kecil.
 5. Meningkatkan kemampuan AO Lending dalam memasarkan produk, mensolisid dan menganalisa kredit yang baik dengan mengikutkan pelatihan Internal maupun eksternal.

c. Strategi Penagihan

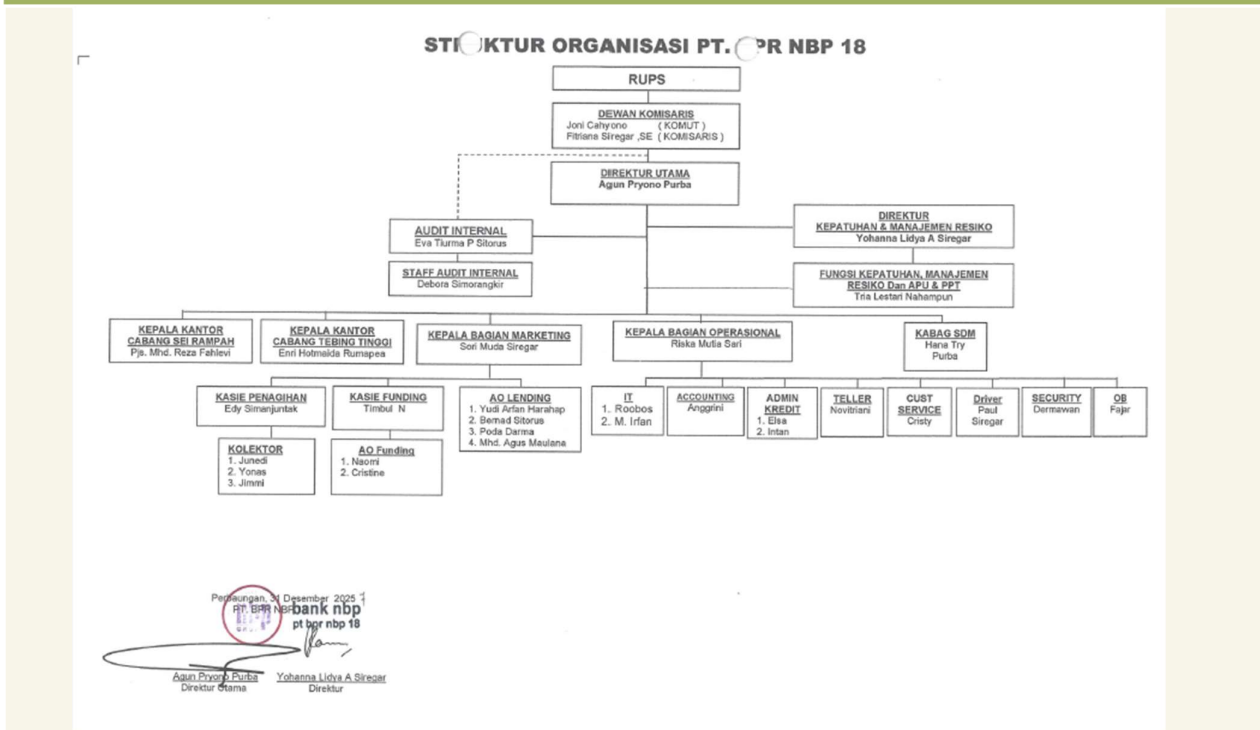
Kualitas kredit tahun 2025 menurun dibandingkan dengan tahun lalu, dimana realisasi PAR sebesar 13.27% dan NPL 16.69%. Strategi yang dilakukan dalam penagihan sebagai berikut:

1. AO lending yang NPL tinggi, tidak diberikan lagi menyalurkan kredit sehingga AO tersebut fokus memperbaiki kualitas kredit.
2. Memperbanyak waktu penagihan secara team yang sebelumnya dilaksanakan 2 x sebulan menjadi setiap minggu untuk kredit NPL
3. Memasangkan 1 (satu) AO Lending dengan 1 (satu) Kolektor sehingga memudahkan koordinasi dan kerjasama yang baik dalam penanganan kredit yang menunggak dan NPL.
4. Konsisten memberikan Surat Peringatan (SP) 1,2,3, Surat Panggilan dan sampai mengeplang agunan bagi debitur yang menunggak.
5. Memberikan keringanan atau discount bunga atau promo untuk pelunasan kredit bermasalah (NPL)
6. Melakukan restrukturisasi untuk debitur yang penghasilan menurun karena penurunan volume usaha dan masih ada pencicilan angsuran setiap bulan.
7. Penjualan agunan dengan sukarela maupun proses hukum seperti gugatan sederhana ke Pengadilan dan lelang agunan melalui Kantor Pelayanan Kekayaan Negara & Lelang (KPKNL).
8. Mengasa dan menambah pengetahuan Kolektor dengan memberikan atau mengikutkan pelatihan Internal maupun eksternal sehingga wawasannya bertambah.
9. Memberikan insentif kepada kolektor yang PAR mencapai target

V. Laporan Manajemen

1. Struktur Organisasi

Diagram / Gambar Struktur Organisasi



Penjelasan Struktur Organisasi

Secara umum struktur organisasi tahun 2025 PT BPR NBP 18 telah memenuhi syarat tata kelola perusahaan dan terlaksananya fungsi pengawasan dan pengendalian perusahaan. Struktur organisasi PT BPR NBP 18 terdiri dari RUPS, Dewan Komisaris, Direksi, Kepatuhan, Audit Intern, Kepala Cabang, Kepala Bagian, Kepala Seksi dan Staf.

Terkait dengan penerapan Good Corporate Governance (GCG) maka fungsi dan peranan dalam struktur organisasi BPR dapat diterangkan sebagai berikut :

Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS)

Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) adalah organ perseroan yang mempunyai wewenang yang tidak dapat diberikan kepada Direksi atau Dewan Komisaris dalam batas yang ditentukan dalam Undang - Undang Perseroan Terbatas dan/atau anggaran dasar yang mempunyai fungsi mengangkat dan memberhentikan Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan serta mempunyai wewenang untuk mengevaluasi kinerja Direksi dan Dewan Komisaris.

Dewan Komisaris

Dewan Komisaris adalah organ persero yang mempunyai fungsi melakukan pengawasan secara umum dan/atau khusus sesuai dengan anggaran dasar.

Direksi

Pihak yang ditunjuk untuk memimpin Perseroan Terbatas (PT) yang berwenang dan bertanggung jawab penuh atas pengurusan Perseroan untuk kepentingan Perseroan sesuai dengan maksud dan tujuan perseroan serta mewakili perseroan baik didalam maupun diluar pengadilan sesuai dengan ketentuan anggaran dasar.

Kepatuhan, Manajemen Risiko, APU & PPT

Sebagai pelaksana dan pengelola resiko kepatuhan, memastikan bahwa kebijakan, ketentuan, sistem dan prosedur serta kegiatan usaha yang dilakukan oleh Bank telah sesuai dengan peraturan Otoritas Jasa Keuangan dan peraturan perundang-undangan lainnya serta memastikan kepatuhan Bank terhadap komitmen yang dibuat Bank kepada Otoritas Jasa Keuangan.

Audit Intern

Merupakan bagian dari sistem pengendalian intern dan merupakan segala bentuk kegiatan yang berhubungan dengan audit dan pelaporan hasil audit mengenai terselenggaranya sistem pengendalian secara terkoordinasi dalam setiap tingkatan manajemen, melakukan pengawasan operasional BPR yang mencakup perencanaan, pelaksanaan, dan pemantauan hasil audit.

Kepala Cabang

Kepala Cabang mempunyai fungsi mengkoordinir serta mengurus Kantor Cabang dalam membantu Direksi untuk mencapai tujuan dan sasaran yang ditetapkan serta mewakili Direksi dalam segala hal dan kejadian dimana saja, tentang segala sesuatu mengenai usaha-usaha pekerjaan Kantor Cabang sesuai dengan kewenangan yang diberikan.

Kepala Bagian

Kepala Bagian mempunyai fungsi mengkoordinir pelaksanaan tugas Kepala Seksi atau bawahannya serta membantu Direksi untuk mencapai sasaran dan goals BPR.

Kepala Seksi

Kepala Seksi mempunyai fungsi mengkoordinir pelaksanaan tugas bawahannya serta

membantu Kepala Bagian untuk mencapai sasaran dan goals BPR.

Staf

Staf mempunyai fungsi pelaksanaan tugas- tugas yang diberikan oleh Kepala Seksi, Kepala Bagian/Pimpinan atau Direksi sesuai dengan ketentuan yang mengatur.

2. Bidang Usaha

Bidang Usaha dan Produk BPR/BPRS		
1.	Kategori Kegiatan Usaha	01. Penghimpunan Dana
	Jenis Produk	01. Produk dasar
	Nama Produk	Tabungan Pancaguna
	Uraian	Tabungan Bisnis karena suku bunga yang diberikan lebih tinggi dari produk tabungan lainnya. Produk ini diperuntukan untuk perorangan dan Perusahaan/Yayasan.
2.	Kategori Kegiatan Usaha	01. Penghimpunan Dana
	Jenis Produk	01. Produk dasar
	Nama Produk	Tabungan Pelajar
	Uraian	Tabungan yang bertujuan melatih anak sejak dini untuk hidup hemat dengan menyisihkan uang jajan dan dapat dipergunakan untuk kebutuhan sekolah dikemudian hari.
3.	Kategori Kegiatan Usaha	01. Penghimpunan Dana
	Jenis Produk	01. Produk dasar

	Nama Produk	Tabungan Pundi
	Uraian	Tabungan berhadiah yang diundi 2 (dua) kali dalam setahun. Produk ini diperuntukan untuk perorangan.
4.	Kategori Kegiatan Usaha	01. Penghimpunan Dana
	Jenis Produk	01. Produk dasar
	Nama Produk	TabunganKu
	Uraian	Tabungan yang diperuntukan untuk perorangan yang setorannya kecil dan tabungan tanpa biaya administrasi.
5.	Kategori Kegiatan Usaha	01. Penghimpunan Dana
	Jenis Produk	01. Produk dasar
	Nama Produk	Tabungan Investasi
	Uraian	Tabungan investasi adalah tabungan berjangka 1 bulan yang dirancang untuk investasi dalam mewujudkan perencanaan nasabah.
6.	Kategori Kegiatan Usaha	01. Penghimpunan Dana
	Jenis Produk	01. Produk dasar
	Nama Produk	Deposito
	Uraian	Deposito merupakan produk simpanan dana pihak ketiga yang memberikan suku bunga yang tetap sesuai dengan jangka waktu tertentu. Jangka waktu yang diberikan mulai dari 3 bulan, 6 bulan dan 12 bulan. Target pasar BPR untuk produk Deposito adalah masyarakat baik perorangan maupun non perorangan.
7.	Kategori Kegiatan Usaha	02. Penyaluran Dana
	Jenis Produk	01. Produk dasar

Nama Produk	Kredit
Uraian	Target pasar BPR untuk produk Kredit adalah pelaku UMKM.

3. Teknologi Informasi

Teknologi Informasi untuk Sistem Operasional

Perkembangan BPR yang semakin maju harus pula didukung oleh sistem dan teknologi informasi yang baik. Dalam menjalankan kegiatan sehari-hari PT BPR NBP 18 masih menggunakan aplikasi perbankan Network Banking Program System (NBP Sys) versi 5.00.R04. Aplikasi ini sangat membantu dalam mengelola data keuangan menjadi informasi yang dapat dipergunakan dalam mengambil keputusan.

Teknologi Informasi untuk Sistem Operasional

Sistem Operasional (Operational System)

Dalam pelaksanaan transaksi, NBP Sys digunakan dengan sistem dual control yaitu adanya fungsi yang terpisah antara pembuat (*maker*), pemeriksa (*checker*) dan penyetujui (*approval*). Dengan adanya pola ini maka suatu transaksi dapat lebih akurat tentang kebenarannya.

Informasi yang Dihasilkan

Adapun informasi keuangan yang dapat dihasilkan oleh NBP Sys adalah :

- Laporan Neraca
- Laporan Laba Rugi
- Laporan NPL
- Laporan Rekapitulasi Tabungan, Kredit dan Deposito
- Laporan Tunggakan Kredit
- Laporan Penagihan
- Laporan Transaksi Kredit
- Laporan Komparasi Saldo
- Laporan List Tabungan, Deposito, Kredit, dsb.

Selain aplikasi perbankan NBP Sys yang dipergunakan untuk menjalankan kegiatan sehari-hari, terdapat beberapa system yang digunakan untuk mendukung pengembangan produk dan layanan BPR seperti :

1. Aplikasi SMA (Saving Mobile Application), yang digunakan oleh AO Funding dilapangan dalam melakukan layanan pick up service kutipan tabungan nasabah dan pembukaan rekening tabungan. Dengan layanan pick up service membantu nasabah untuk menyetorkan simpanannya tanpa harus datang menyetor ke kantor. Aplikasi SMA ini sebagai pengganti slip dimana pada hasil cetakan (print out) inputan SMA terdapat beberapa keterangan yaitu : tanggal setoran, nomor transaksi, nomor rekening tabungan nasabah, nama rekening, saldo awal, setoran hari ini dan saldo akhir.
2. Aplikasi SISCO, yang digunakan untuk melakukan survey, analisa kredit dan komite kredit yang tersistem berupa smartphone (HP) pada sisi fronted dan computer PC pada sisi backend. Aplikasi ini juga dapat digunakan oleh debitur dan calon debitur yang mengajukan permohonan kredit dengan cara melakukan scan barcode yang tersedia di kantor atau dengan mendownload aplikasi di Play Store pada smartphone (HP).

Sistem Keamanan Teknologi Informasi

NBP Sys dilengkapi dengan system keamanan user dan setiap user menggunakan password untuk masing - masing aplikasinya dan wajib mengubah password setiap 2 (dua) kali seminggu. Setiap user diberi limit transaksi sesuai dengan jabatannya. Dalam pemberian user id dan password melalui prosedur permohonan *create user id* dengan persetujuan dari Pimpinan.

4. Perkembangan dan Target Pasar

Perkembangan dan Target Pasar

Target pasar BPR adalah masyarakat dan pelaku UMKM. Secara umum perkembangan pasar BPR dapat dijelaskan sebagai berikut :

(dalam ribuan rp)

No	Keterangan	Tahun		Bertumbuh
		2025	2024	
1	Simpanan masyarakat	72,889,662	78,789,125	-7.49%
	Tabungan	43,068,762	45,351,825	-5.03%
	Deposito	29,820,900	33,437,300	-10.82%
2	Kredit UMKM	56,652,906	55,123,456	2.77%

5. Jumlah, Jenis, dan Lokasi Kantor

Daftar Jaringan Kantor

1.	Nama Kantor	Kantor Pusat
	Alamat	Jalan Serdang No.10 F-G Kel. Simpang Tiga Pekan
	Desa/Kecamatan	Kec. Perbaungan
	Kabupaten/Kota	Kab. Serdang Bedagai
	Kode Pos	20986

	Nama Pimpinan	Agun Pryono Purba
	Nomor Telepon	061-7990620
	Jumlah Kantor Kas	0
2.	Nama Kantor	Kantor Cabang Tebing Tinggi
	Alamat	Jalan Pahlawan Komplek Tebing Central Bisnis Blok A No 6
	Desa/Kecamatan	Kec. Tebing Tinggi
	Kabupaten/Kota	Kota Tebing Tinggi
	Kode Pos	20627
	Nama Pimpinan	Enri Hotmaida Rumapea
	Nomor Telepon	061-325618
	Jumlah Kantor Kas	0
3.	Nama Kantor	Kantor Cabang Sei Rampah
	Alamat	Jalan Raya Medan Tebing Tinggi KM 60 No.30
	Desa/Kecamatan	Kec. Sei Rampah
	Kabupaten/Kota	Kab. Serdang Bedagai
	Kode Pos	20627
	Nama Pimpinan	Enri Hotmaida Rumapea
	Nomor Telepon	061-325618
	Jumlah Kantor Kas	0

6. Kerja Sama BPR dengan Bank atau Lembaga Lain

Kerja Sama BPR/BPRS dengan Bank atau Lembaga Lain		
1.	Nama Lembaga Lain yang Bekerjasama	PT Asuransi Simas Jiwa
	Jenis Lembaga Lain yang Bekerjasama	2. Lembaga Lain
	Tanggal Kerja Sama	10 September 2021
	Jenis Kerja Sama	Asuransi Jiwa Kredit
	Uraian Kerja Sama	Kerjasama pemasaran dengan model bisnis referensi dalam rangka produk Bank untuk memberikan pelayanan pertanggungangan atas risiko yang ditanggung bagi tertanggung sebagaimana yang diperjanjikan dalam Perjanjian Kredit.

VI. Pengembangan Sumber Daya Manusia

1. Komposisi Sumber Daya Manusia

Statistik Komposisi Karyawan Per Kantor	
Jumlah Pegawai Pemasaran	29 orang
Jumlah Pegawai Pelayanan	15 orang
Jumlah Pegawai Lainnya	12 orang
Jumlah Pegawai Tetap	55 orang
Jumlah Pegawai Tidak Tetap	6 orang
Jumlah Pegawai Pendidikan S3	0 orang
Jumlah Pegawai Pendidikan S2	0 orang
Jumlah Pegawai Pendidikan S1/D4	40 orang
Jumlah Pegawai Pendidikan D3	4 orang
Jumlah Pegawai Pendidikan SMA	16 orang
Jumlah Pegawai Pendidikan Lainnya	1 orang
Jumlah Pegawai Laki-laki	31 orang
Jumlah Pegawai Perempuan	30 orang
Jumlah Pegawai Usia <=25	3 orang
Jumlah Pegawai Usia >25-35	32 orang
Jumlah Pegawai Usia >35-45	14 orang
Jumlah Pegawai Usia >45-55	12 orang
Jumlah Pegawai Usia >55	0 orang

2. Pengembangan Sumber Daya Manusia

Kegiatan Pengembangan Sumber Daya Manusia di BPR/BPRS

Kegiatan Pengembangan	Tanggal Pelaksanaan	Pihak Pelaksana	Kategori Peserta	Jumlah Peserta	Uraian Kegiatan
Kegiatan Training	20250107	02 (Jika Eksternal BPR)	02 (Jika Direksi dan/atau Dewan Komisaris)	1	Pelatihan CKPN
Kegiatan Training	20250107	02 (Jika Eksternal BPR)	02 (Jika Direksi dan/atau Dewan Komisaris)	1	Penyusunan Rencana Bisnis BPR
Kegiatan Training	20250325	02 (Jika Eksternal BPR)	02 (Jika Direksi dan/atau Dewan Komisaris)	1	SAK-EP
Kegiatan Training	20251023	02 (Jika Eksternal BPR)	02 (Jika Direksi dan/atau Dewan Komisaris)	4	APU PPT
Kegiatan Training	20250822	02 (Jika Eksternal BPR)	02 (Jika Direksi dan/atau Dewan Komisaris)	1	Kredit Sindikasi dan Kontruksi
Outbont Team	20251110	02 (Jika Eksternal BPR)	02 (Jika Direksi dan/atau Dewan Komisaris)	4	Gathering dan Kick Off Pengurus
Kegiatan	20250312	01 (Jika Internal)	01 (Jika seluruh)	68	Pengetahuan, Keterampilan dan Skill
Kegiatan Training	20250702	02 (Jika Eksternal BPR)	02 (Jika Direksi dan/atau Dewan Komisaris)	1	Risk Based Audit
Kegiatan Training	20250903	02 (Jika Eksternal BPR)	02 (Jika Direksi dan/atau Dewan Komisaris)	2	Facilitative Leadership
Kegiatan Training	20251016	02 (Jika Eksternal BPR)	02 (Jika Direksi dan/atau Dewan Komisaris)	1	Recycling BPR/S
Kegiatan	20250108	02 (Jika Eksternal)	03 (Jika Pejabat)	1	SIP-TAKOL
Kegiatan	20251009	02 (Jika Eksternal)	03 (Jika Pejabat)	2	Regulasi Pelaporan APOLO
Kegiatan	20250130	02 (Jika Eksternal)	03 (Jika Pejabat)	1	SIPEDULI
Kegiatan	20250324	02 (Jika Eksternal)	03 (Jika Pejabat)	1	Pelaporan Bulanan BPR/S
Kegiatan	20250515	02 (Jika Eksternal)	03 (Jika Pejabat)	1	AEOI
Kegiatan	20250611	02 (Jika Eksternal)	03 (Jika Pejabat)	1	SAK-EP dan CKPN
Kegiatan	20250707	02 (Jika Eksternal)	03 (Jika Pejabat)	3	Risk Based Audit
Kegiatan	20250114	02 (Jika Eksternal)	03 (Jika Pejabat)	1	Efektivitas pelaporan PPH
Kegiatan	20250619	2 (Jika Eksternal)	3 (Jika Pejabat)	1	Modul Pelaporan SIPEDULI
Kegiatan	20250923	2 (Jika Eksternal)	3 (Jika Pejabat)	1	Aplikasi Digital SiPENA
Kegiatan	20251016	2 (Jika Eksternal)	3 (Jika Pejabat)	1	Recycling BPR/S
Kegiatan	20251223	2 (Jika Eksternal)	3 (Jika Pejabat)	1	SIGAP OJK
Kegiatan	20250421	2 (Jika Eksternal)	3 (Jika Pejabat)	1	RAKB
Kegiatan Training	20250709	2 (Jika Eksternal BPR)	3 (Jika Pejabat Eksekutif)	1	Meningkatkan Kapabilitas SDM BPR dalam mengidentifikasi dan memitigasi Resiko fraud Secara Proaktif
Kegiatan	20250702	2 (Jika Eksternal)	3 (Jika Pejabat)	1	Training Penyelesaian NPL/NPF
Kegiatan	20251029	2 (Jika Eksternal)	3 (Jika Pejabat)	1	Pelatihan App Digital Sirenbis
Kegiatan	20251023	2 (Jika Eksternal)	3 (Jika Pejabat)	64	APU PPT
Kegiatan	20251106	2 (Jika Eksternal)	3 (Jika Pejabat)	1	Mistigasi Resiko Kredit

VII. Laporan Keuangan Tahunan

1. Laporan Posisi Keuangan

(Dalam Satuan Rupiah)

ASET	Des 2025	Des 2024
Kas dalam Rupiah	619.853.100	319.978.400
Kas dalam Valuta Asing	0	0
Surat Berharga	0	0
-/- Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	0	0
Penempatan pada Bank Lain	20.875.729.730	29.862.625.265
-/- Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	26.366.406	51.782.435
Jumlah	21.469.226.424	30.130.821.230
Kredit yang Diberikan		
a. Kepada BPR	0	0
b. Kepada Bank Umum	0	0
c. Kepada non bank - pihak terkait	199.867.974	389.642.930
d. Kepada non bank - pihak tidak terkait	55.889.472.773	54.107.372.490
-/- Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	3.911.544.845	1.739.653.064
Jumlah	52.177.795.902	52.757.362.356
Penyertaan Modal	0	0
-/- Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	0	0
Agunan yang Diambil Alih	0	0
Properti Terbengkalai	0	0
Aset Tetap dan Inventaris		
a. Tanah dan Bangunan	5.622.239.500	5.622.239.500
b. -/- Akumulasi penyusutan dan penurunan nilai	865.234.600	686.786.620
c. Inventaris	3.598.352.714	3.451.375.714
d. -/- Akumulasi penyusutan dan penurunan nilai	2.038.268.389	1.845.126.029
Aset Tidak Berwujud	190.630.000	185.080.000
-/- Akumulasi amortisasi dan penurunan nilai	178.894.564	165.600.821
Aset Lainnya	1.449.596.838	1.321.296.196
Total Aset	81.425.443.825	90.770.661.526

(Dalam Satuan Rupiah)

LIABILITAS	Des 2025	Des 2024
Liabilitas Segera	465.522.551	552.042.265
Simpanan		
a. Tabungan	43.068.761.655	45.351.825.220

LIABILITAS	Des 2025	Des 2024
b. Deposito	29.820.900.000	33.437.300.000
Simpanan dari Bank Lain	1.000.000.000	5.801.006.069
Pinjaman yang Diterima	0	0
Dana Setoran Modal-Kewajiban	0	0
Liabilitas Lainnya	572.907.309	182.255.864
Total Liabilitas	74.928.091.515	85.324.429.418

(Dalam Satuan Rupiah)

EKUITAS	Des 2025	Des 2024
Modal Disetor		
a. Modal Dasar	20.000.000.000	20.000.000.000
b. Modal yang Belum Disetor -/-	15.000.000.000	15.000.000.000
Tambahan Modal Disetor		
a. Agio	0	0
b. Modal Sumbangan	0	0
c. Dana Setoran Modal-Ekuitas	0	0
d. Tambahan Modal Disetor Lainnya	0	0
Ekuitas Lain		
a. Keuntungan (Kerugian) dari Perubahan Nilai Aset Keuangan dalam Kelompok Tersedia untuk Dijual	0	0
b. Keuntungan Revaluasi Aset Tetap	0	0
c. Lainnya	0	0
d. Pajak Penghasilan terkait dengan Ekuitas Lain	0	0
Cadangan		
a. Umum	1.100.000.000	1.100.000.000
b. Tujuan	0	0
Laba (Rugi)		
a. Tahun-tahun Lalu	(653.767.892)	600.000.000
b. Tahun Berjalan	1.051.120.202	(1.253.767.892)
Total Ekuitas	6.497.352.310	5.446.232.108

2. Laporan Laba Rugi

POS	Des 2025	Des 2024
PENDAPATAN DAN BEBAN OPERASIONAL		
Pendapatan Bunga		
a. Bunga Kontraktual	15.510.535.356	14.567.128.741
b. Provisi Kredit	642.987.941	680.593.787
c. Biaya Transaksi -/-	0	0
Jumlah Pendapatan Bunga	16.153.523.297	15.247.722.528
Pendapatan Lainnya	1.860.964.018	1.916.139.195
JUMLAH PENDAPATAN OPERASIONAL	18.014.487.315	17.163.861.723
Beban Bunga		
a. Beban Bunga Kontraktual	3.235.131.349	3.256.451.652
b. Biaya Transaksi	0	3.000.000
Beban Kerugian Restrukturisasi Kredit	0	0
Beban Kerugian Penurunan Nilai	2.209.705.290	752.074.624
Beban Pemasaran	370.077.189	373.899.354
Beban Penelitian dan Pengembangan	0	0
Beban Administrasi dan Umum	10.389.574.318	10.260.031.135
Beban Lainnya	854.292.378	4.119.822.377
JUMLAH BEBAN OPERASIONAL	17.058.780.524	18.765.279.142
LABA (RUGI) OPERASIONAL	955.706.791	(1.601.417.419)
PENDAPATAN DAN BEBAN NON OPERASIONAL		
Pendapatan Non Operasional	113.418.411	363.664.527
Beban Non Operasional	18.005.000	16.015.000
LABA (RUGI) NON OPERASIONAL	95.413.411	347.649.527
LABA (RUGI) TAHUN BERJALAN SEBELUM PAJAK PENGHASILAN	1.051.120.202	(1.253.767.892)
TAKSIRAN PAJAK PENGHASILAN	0	0
PENDAPATAN (BEBAN) PAJAK TANGGUHAN	0	0
JUMLAH LABA (RUGI) TAHUN BERJALAN	1.051.120.202	(1.253.767.892)
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN		
Tidak Akan Direklasifikasi ke Laba Rugi		
a. Keuntungan Revaluasi Aset Tetap	0	0
b. Lainnya	0	0
c. Pajak Penghasilan Terkait	0	0
Akan Direklasifikasikan ke Laba Rugi		

POS	Des 2025	Des 2024
a. Keuntungan (Kerugian) dan Perubahan Nilai Aset Keuangan Dalam Kelompok Tersedia untuk Dijual	0	0
b. Lainnya	0	0
c. Pajak Penghasilan Terkait	0	0
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN SETELAH PAJAK	0	0
TOTAL LABA (RUGI) KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN	0	0

3. Laporan Komitmen dan Kontijensi

(Dalam Satuan Rupiah)

POS	Des 2025	Des 2024
TAGIHAN KOMITMEN	0	0
a. Fasilitas pinjaman yang diterima yang belum ditarik	0	0
b. Tagihan Komitmen lainnya	0	0
KEWAJIBAN KOMITMEN	0	0
a. Fasilitas kredit kepada nasabah yang belum ditarik	0	0
b. Penerusan kredit	0	0
c. Kewajiban Komitmen Lainnya	0	0
TAGIHAN KONTINJENSI	4.922.517.027	3.297.235.168
a. Pendapatan bunga dalam Penyelesaian	3.514.876.077	1.887.235.718
b. Aset produktif yang dihapus buku	1.407.640.950	1.409.999.450
c. Agunan dalam proses penyelesaian kredit	0	0
d. Tagihan Kontinjensi Lainnya	0	0
KEWAJIBAN KONTINJENSI	0	0
REKENING ADMINISTRATIF LAINNYA	0	0

4. Laporan Perubahan Ekuitas

Nama Rekening	Sandi	Modal Disetor	Cadangan Umum	Saldo Laba yang Belum Ditentukan	Jumlah
Saldo per 31 Des Tahun T-2	10000000	5.000.000.000,00	1.100.000.000,00	2.243.880.781,00	8.343.880.781,00
Dividen	10100000	0,00	0,00	0,00	0,00
Pembentukan Cadangan	10200000	0,00	0,00	0,00	0,00
Setoran Modal	10300000	0,00	0,00	0,00	0,00
Laba/Rugi yang Belum Direalisasi	10400000	0,00	0,00	0,00	0,00
Revaluasi Aset Tetap	10500000	0,00	0,00	0,00	0,00
Laba/Rugi Periode Berjalan	10600000	0,00	0,00	(2.897.648.673,00)	(2.897.648.673,00)
Pos Penambah/Pengurang Lainnya	19900000	0,00	0,00	0,00	0,00
Saldo per 31 Des Tahun T-1	20000000	5.000.000.000,00	1.100.000.000,00	(653.767.892,00)	5.446.232.108,00
Dividen	20100000	0,00	0,00	0,00	0,00
Pembentukan Cadangan	20200000	0,00	0,00	0,00	0,00
Setoran Modal	20300000	0,00	0,00	0,00	0,00
Laba/Rugi yang Belum Direalisasi	20400000	0,00	0,00	0,00	0,00
Revaluasi Aset Tetap	20500000	0,00	0,00	0,00	0,00
Laba/Rugi Periode Berjalan	20600000	0,00	0,00	1.051.120.201,00	1.051.120.201,00
Pos Penambah/Pengurang Lainnya	29900000	0,00	0,00	0,00	0,00
Saldo per 31 Des Tahun T	30000000	5.000.000.000,00	1.100.000.000,00	397.352.309,00	6.497.352.309,00

5. Laporan Arus Kas

Nama Rekening	Sandi	Saldo 31 Des Tahun T	Saldo 31 Des Tahun T-1
Arus Kas dari Aktivitas Operasi Metode Langsung			
Penerimaan pendapatan bunga	14010000	15.510.535.356,00	14.567.128.741,00
Penerimaan pendapatan provisi dan jasa transaksi	14020000	642.987.941,00	680.593.787,00
Penerimaan beban klaim asuransi	14030000	0,00	0,00
Penerimaan atas aset keuangan yang telah dihapusbukukan	14040000	3.335.000,00	5.500.000,00
Pendapatan operasional lainnya	14050000	1.857.629.018,00	1.910.813.195,00
Pembayaran beban bunga	14060000	(3.235.131.349,00)	(3.259.451.652,00)
Beban gaji dan tunjangan	14070000	(7.807.512.592,00)	(7.446.593.074,00)
Beban umum dan administrasi	14080000	(2.587.301.726,00)	(2.813.438.061,00)
Beban operasional lainnya	14090000	(849.052.378,00)	(4.119.822.377,00)
Pendapatan non operasional lainnya	14100000	48.705.896,00	50.314.020,00
Beban non operasional lainnya	14110000	(18.005.000,00)	(16.015.000,00)
Pembayaran pajak penghasilan	14120000	0,00	0,00
Penyesuaian lainnya atas pendapatan dan beban	14130000	0,00	0,00
Penurunan/Peningkatan atas aset operasional			
Penempatan pada bank lain	14140000	20.875.729.730,00	29.862.625.265,00
Kredit yang diberikan	14150000	56.652.905.656,00	55.123.455.835,00
Agunan yang diambil alih	14160000	0,00	0,00
Aset lain-lain	14170000	435.068.841,00	468.883.363,00
Penyesuaian lainnya atas aset operasional	14180000	0,00	0,00
Kenaikan/Peningkatan atas liabilitas operasional			
Liabilitas segera	14190000	465.522.551,00	552.042.265,00
Tabungan	14200000	43.068.761.655,00	45.351.825.220,00
Deposito	14210000	29.820.900.000,00	33.437.300.000,00
Simpanan dari bank lain	14220000	1.000.000.000,00	5.801.006.069,00
Pinjaman yang diterima	14230000	0,00	0,00
Liabilitas imbalan kerja	14240000	340.159.973,00	83.426.123,00
Liabilitas lain-lain	14250000	147.266.846,00	0,00
Penyesuaian lainnya atas liabilitas operasional	14260000	0,00	0,00
Arus Kas neto dari aktivitas operasi	10000000	156.372.505.418,00	170.239.593.719,00
Arus Kas dari aktivitas Investasi			
Pembelian/penjualan aset tetap dan inventaris	21010000	64.712.515,00	313.350.507,00

Nama Rekening	Sandi	Saldo 31 Des Tahun T	Saldo 31 Des Tahun T-1
Pembelian/penjualan aset tidak berwujud	21020000	0,00	0,00
Pembelian/penjualan Surat Berharga	21030000	0,00	0,00
Pembelian/penjualan Penyertaan Modal	21040000	0,00	0,00
Penyesuaian lainnya	21990000	0,00	0,00
Arus Kas neto dari aktivitas Investasi	20000000	64.712.515,00	313.350.507,00
Arus Kas dari aktivitas Pendanaan			
Penerimaan/pembayaran pinjaman yang diterima sebagai modal pelengkap	31010000	0,00	0,00
Penerimaan/pembayaran pinjaman yang diterima sebagai modal inti tambahan	31020000	0,00	0,00
Pembayaran dividen	31030000	0,00	(1.678.623.276,00)
Penyesuaian lainnya	31990000	0,00	0,00
Arus Kas neto dari aktivitas Pendanaan	30000000	0,00	(1.678.623.276,00)
Peningkatan (Penurunan) Arus Kas	40000000	156.437.217.933,00	168.874.320.950,00
Kas dan setara Kas awal periode	50000000	18.682.603.665,00	6.918.397.916,00
Kas dan setara Kas akhir periode	60000000	175.119.821.598,00	175.792.718.866,00

VIII. Laporan dan Opini Akuntan Publik

Ringkasan Opini Akuntan Publik

Laporan tahunan kami sampaikan sesuai dengan data hasil pemeriksaan Kantor Akuntan Publik Hendro, Syukron, Edy dengan Nomor Opini : 00032/3.0451/ AU.8/07/1644-4/1/II/2026 pada tanggal 20 Februari 2026 dengan opini Laporan Keuangan terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan PT Bank Perekonomian Rakyat Nusantara Bona Pasogit Tiga tanggal 31 Desember 2025, serta kinerja keuangan dan arus kasnya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik.

**LAPORAN KEUANGAN
PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT
NUSANTARA BONA PASOGIT DELAPAN BELAS
(PT BPR NBP 18)**

**UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL 31 DESEMBER 2025
Dengan angka perbandingan tahun 2024**



Registered Public Accountants

**KANTOR AKUNTAN PUBLIK
HENDRO, SYUKRON, EDY**

Izin Kep Kemen Keu RI No. 697/KM.1/2022

Izin :

No. KMK-675/KM.1/2024

No. KMK-219/KM.1/2021

No. KMK-290/KM.1/2024

LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN

Nomor Opini : 00032/3.0451/AU.8/07/1644-4/1/II/2026

**Pemegang saham, Dewan Komisaris dan Direksi
PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT NUSANTARA BONA PASOGIT DELAPAN BELAS**

Opini

Kami telah mengaudit laporan keuangan PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT NUSANTARA BONA PASOGIT DELAPAN BELAS ("Perusahaan") terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan tanggal 31 Desember 2025, serta laporan laba rugi komprehensif, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, serta catatan atas laporan keuangan, termasuk ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan.

Menurut opini kami, laporan keuangan terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT NUSANTARA BONA PASOGIT DELAPAN BELAS tanggal 31 Desember 2025, serta kinerja keuangan dan arus kasnya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Privat.

Basis Opini

Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Tanggung jawab kami menurut standar tersebut diuraikan lebih lanjut dalam paragraph Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan pada laporan kami. Kami independen terhadap Perusahaan berdasarkan ketentuan etika yang relevan dalam audit kami atas laporan keuangan di Indonesia, dan kami telah memenuhi tanggung jawab etika lainnya berdasarkan ketentuan tersebut. Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Tanggung jawab manajemen dan Pihak yang Bertanggung Jawab atas Tata Kelola terhadap Laporan laporan keuangan

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Privat, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Dalam penyusunan laporan keuangan, manajemen bertanggung jawab untuk menilai kemampuan Perusahaan dalam mempertahankan kelangsungan usahanya, mengungkapkan, sesuai dengan kondisinya, hal-hal yang berkaitan dengan kelangsungan usaha, dan menggunakan basis akuntansi kelangsungan usaha, kecuali manajemen memiliki intensi untuk melikuidasi PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT NUSANTARA BONA PASOGIT DELAPAN BELAS atau menghentikan operasi, atau tidak memiliki alternatif yang realistis selain melaksanakannya.

Kantor Pusat :

Jl. Hamid Rusdi No. 10 D Malang 65121
Phone: +62-341 301-3709
E-mail: kaphse.hendro@gmail.com

Kantor Cabang Bandung:

Jl. Nilem V No.2 RT 02 RW 05 Cijagra, Bandung
Phone: +62-22-45726190
E-mail: kaphse.syukron@gmail.com

Kantor Cabang Jakarta:

Jambore Raya No. 05 RT 06 RW 13 Cibubur, Ciracas
Phone: 0821-14005211,
E-mail: kaphse.edy@gmail.com



Pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bertanggung jawab untuk mengawasi proses pelaporan keuangan PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT NUSANTARA BONA PASOGIT DELAPAN BELAS.

Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan

Tujuan kami adalah untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan secara keseluruhan bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, dan untuk menerbitkan laporan auditor yang mencakup opini kami. Keyakinan memadai merupakan suatu tingkat keyakinan tinggi, namun bukan merupakan suatu jaminan bahwa audit yang dilaksanakan berdasarkan Standar Audit akan selalu mendeteksi kesalahan penyajian material ketika hal tersebut ada. Kesalahan penyajian dapat disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan dan dianggap material jika, baik secara individual maupun secara agregat, dapat diekspektasikan secara wajar akan memengaruhi keputusan ekonomi yang diambil oleh pengguna berdasarkan laporan keuangan tersebut.

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga:

- Mengidentifikasi dan menilai risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, mendesain dan melaksanakan prosedur audit yang responsif terhadap risiko tersebut, serta memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat untuk menyediakan basis bagi opini kami. Risiko tidak terdeteksinya kesalahan penyajian material yang disebabkan oleh kecurangan lebih tinggi dari yang disebabkan oleh kesalahan, karena kecurangan dapat melibatkan kolusi, pemalsuan, penghilangan secara sengaja, pernyataan salah, atau pengabaian pengendalian internal.
- Memperoleh suatu pemahaman tentang pengendalian internal yang relevan dengan audit untuk mendesain prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifan pengendalian internal Perusahaan.
- Mengevaluasi ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan serta kewajaran estimasi akuntansi dan pengungkapan terkait yang dibuat oleh manajemen.
- Menyimpulkan ketepatan penggunaan basis akuntansi kelangsungan usaha oleh manajemen dan, berdasarkan bukti audit yang diperoleh, apakah terdapat suatu ketidakpastian material yang terkait dengan peristiwa atau kondisi yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan Perusahaan untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Ketika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu ketidakpastian material, kami diharuskan untuk menarik perhatian dalam laporan auditor kami ke pengungkapan terkait dalam laporan keuangan atau, jika pengungkapan tersebut tidak memadai, harus menentukan apakah perlu untuk memodifikasi opini kami. Kesimpulan kami didasarkan pada bukti audit yang diperoleh hingga tanggal laporan auditor kami. Namun, peristiwa atau kondisi masa depan dapat menyebabkan Perusahaan tidak dapat mempertahankan kelangsungan usaha.
- Mengevaluasi penyajian, struktur, dan isi laporan keuangan secara keseluruhan, termasuk pengungkapannya, dan apakah laporan keuangan mencerminkan transaksi dan peristiwa yang mendasarinya dengan suatu cara yang mencapai penyajian wajar.

Kantor Pusat :

Jl. Hamid Rusdi No. 10 D Malang 65121
Phone: +62-341 301-3709
E-mail: kaphse.hendro@gmail.com

Kantor Cabang Bandung:

Jl. Nilem V No.2 RT 02 RW 05 Cijagra, Bandung
Phone: +62-22-45726190
E-mail: kaphse.syukron@gmail.com

Kantor Cabang Jakarta:

Jambore Raya No. 05 RT 06 RW 13 Cibubur, Ciracas
Phone: 0821-14005211,
E-mail: kaphse.edy@gmail.com



**KANTOR AKUNTAN PUBLIK
HENDRO, SYUKRON, EDY**

Izin Kep Kemen Keu RI No. 697/KM.1/2022

Registered Public Accountants

Izin :

No. KMK-675/KM.1/2024

No. KMK-219/KM.1/2021

No. KMK-290/KM.1/2024

Kami mengkomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola mengenai, antara lain, ruang lingkup dan saat yang direncanakan atas audit, serta temuan audit signifikan, termasuk setiap defisiensi signifikan dalam pengendalian internal yang teridentifikasi oleh kami selama audit.

**Kantor Akuntan Publik
Hendro Syukron Edy**



00032

Edy Subagio, SE., Ak., CA., CPA

Nomor Register Akuntan Negara : RNA-1192
Nomor Ind. Certified Public Accountant : C-001517
Nomor Ijin Akuntan Publik (NIAP) : AP. 1644

20 Februari 2026

Kantor Pusat :

Jl. Hamid Rusdi No. 10 D Malang 65121
Phone: +62-341 301-3709
E-mail: kaphse.hendro@gmail.com

Kantor Cabang Bandung:

Jl. Nilem V No.2 RT 02 RW 05 Cijagra, Bandung
Phone: +62-22-45726190
E-mail: kaphse.syukron@gmail.com

Kantor Cabang Jakarta:

Jambore Raya No. 05 RT 06 RW 13 Cibubur, Ciracas
Phone: 0821-14005211,
E-mail: kaphse.edy@gmail.com

DAFTAR ISI

Halaman :

LAPORAN AUDITOR INDEPENDENT	
- DAFTAR ISI	i
- LAPORAN POSISI KEUANGAN Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024	1a/1b
- LAPORAN LABA RUGI DAN KOMPREHENSIF LAIN Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024	2
- LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS Untuk Periode Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024	3
- LAPORAN ARUS KAS Untuk Periode Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024	4
- CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024	5-22
- ATMR KPMM KAP PPAP dan ANALISIS RASIO	Lampiran



bank nbp
pt bpr nbp 18

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN
PT BPR NBP 18
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR TANGGAL
31 DESEMBER 2025**

Kami yang bertanda tangan dibawah ini:

1. Nama : Agun Pryono Purba
Jabatan : Direktur Utama
2. Nama : Yohanna Lidya Aprida Siregar
Jabatan : Direktur

Menyatakan bahwa :

1. Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan PT BPR NBP 18.
2. Laporan keuangan PT BPR NBP 18 telah disusun dan disajikan sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum di Indonesia.
 - a. Semua informasi dalam laporan keuangan PT BPR NBP 18 telah dimuat secara lengkap dan benar.
 - b. Laporan keuangan PT BPR NBP 18 tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material.
3. Bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal dalam PT BPR NBP 18.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenar-benarnya, dan ditandatangani.

Perbaungan, 20 Februari 2026

Direksi

Agun Pryono Purba
Direktur Utama

Yohanna Lidya Aprida Siregar
Direktur



LAMPIRAN
Surat Edaran Kepala Pusat
Nomor SE- 2. /PPP/2019
Tentang
Kewajiban Melampirkan Laporan
Keuangan Auditan Klien oleh
Kantor Akuntan Publik

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama Lengkap : Agun Pryono Purba
NIK : 1211022708710003
Alamat Perusahaan : Jl. Serdang No.10-F-G, Perbaungan, Kabupaten Serdang Bedagai,
Sumatera Utara.
Alamat Rumah : Jl. Sudirman No 4 Pematang Raya, Raya, Kabupaten Simalungun
Sumatera Utara.
Jabatan : Direktur Utama
Nama Perusahaan : PT BPR NBP 18
NPWP Perusahaan : 01.487.610.6-114.000

dengan ini menyatakan dengan sesungguhnya, bahwa saya berdasarkan kewenangan yang saya miliki, bersama ini saya menyatakan (Setuju / Tidak Setuju) memberikan kewenangan kepada :



Nama Akuntan Publik : EDY SUBAGIO, SE., Ak., CA., CPA
Nama Kantor Akuntan Publik : KAP HENDRO SYUKRON EDY

untuk dan atas nama Perusahaan memberikan Laporan Keuangan Auditan Perusahaan tahun 2025 kepada Pusat Pembinaan Profesi Keuangan.

Demikian surat pernyataan ini dibuat dengan sebenar-benarnya untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya. Apabila di kemudian hari pernyataan ini tidak benar, saya bersedia untuk mempertanggungjawabkan segala konsekuensinya sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Perbaungan, 20 Februari 2026

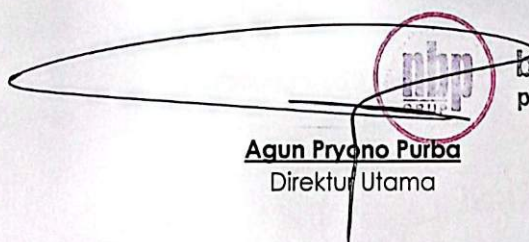

Yang membuat pernyataan



METERAI TEMPEL
7569AANX248391101
Agun Pryono Purba

PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT NUSANTARA BONA PASOGIT DELAPAN BELAS
LAPORAN POSISI KEUANGAN
31 Desember 2025 dan 2024
(Disajikan dalam Rupiah kecuali dinyatakan lain)

	<u>Catatan</u>	<u>2025</u> Rp	<u>2024</u> Rp
ASET			
ASET LANCAR			
Kas	3	619.863.100	319.978.400
Pendapatan bunga yang akan diterima	2b, 4	1.014.527.997	852.412.833
Penempatan pada bank lain - bersih	2c, 5	20.849.363.324	29.810.842.830
Kredit yang diberikan - bersih	2d, 6	52.177.795.902	52.757.362.356
Persediaan	8	84.608.676	71.422.474
Biaya dibayar dimuka	2f, 7	350.460.165	397.460.889
JUMLAH ASET LANCAR		<u>75.096.619.164</u>	<u>84.209.479.782</u>
ASET TIDAK LANCAR			
Aset tetap - setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp2.903.502.989 untuk tahun 2025 dan Rp2.531.912.649 untuk tahun 2024	2g, 9	6.317.089.225	6.541.702.565
Aset Lain-lain	2h, 10	11.735.436	19.479.179
JUMLAH ASET TIDAK LANCAR		<u>6.328.824.661</u>	<u>6.561.181.744</u>
JUMLAH ASET		<u>81.425.443.825</u>	<u>90.770.661.526</u>

Perbaungan, 20 Februari 2026

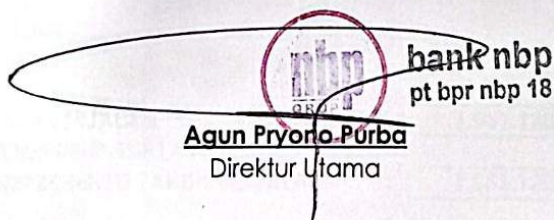


bank nbp
pt bpr nbp 18
Agung Pryono Purba
Direktur Utama

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan secara keseluruhan.

PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT NUSANTARA BONA PASOGIT DELAPAN BELAS
LAPORAN POSISI KEUANGAN (lanjutan)
31 Desember 2025 dan 2024
(Disajikan dalam Rupiah kecuali dinyatakan lain)

	<u>Catatan</u>	<u>2025</u> Rp	<u>2024</u> Rp
KEWAJIBAN DAN EKUITAS			
KEWAJIBAN			
Kewajiban segera	11	465.522.551	552.042.265
Utang bunga	12	85.480.491	98.829.741
Simpanan nasabah	2i, 13	72.889.661.655	78.789.125.220
Utang pajak	2j, 14a	-	-
Simpanan Bank Lain	15	1.000.000.000	5.801.006.069
Kewajiban imbalan kerja	2k, 16	340.159.973	83.426.123
Kewajiban lain	17	147.266.846	-
JUMLAH KEWAJIBAN		<u>74.928.091.516</u>	<u>85.324.429.418</u>
EKUITAS			
Modal Saham			
Modal Disetor	18	5.000.000.000	5.000.000.000
Saldo laba			
Cadangan Umum	18	1.100.000.000	1.100.000.000
Laba Ditahan	18	600.000.000	600.000.000
Laba/Rugi Tahun Lalu	18	(1.253.767.892)	-
Laba/Rugi Tahun Berjalan	18	1.051.120.201	(1.253.767.892)
JUMLAH EKUITAS		<u>6.497.352.310</u>	<u>5.446.232.108</u>
JUMLAH KEWAJIBAN DAN EKUITAS		<u>81.425.443.825</u>	<u>90.770.661.526</u>

Perbaungan, 20 Februari 2026



Agun Pryono Purba
Direktur Utama

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan secara keseluruhan.

PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT NUSANTARA BONA PASOGIT DELAPAN BELAS
LAPORAN LABA RUGI DAN KOMPREHENSIF LAIN
31 Desember 2025 dan 2024

(Disajikan dalam Rupiah kecuali dinyatakan lain)

	<u>Catatan</u>	<u>2025</u> Rp	<u>2024</u> Rp
PENDAPATAN OPERASIONAL			
PENDAPATAN BUNGA			
Kontraktual	21, 19	15.510.535.356	14.567.128.741
Provisi	21, 19	646.628.481	680.593.787
Jumlah pendapatan bunga		<u>16.157.163.837</u>	<u>15.247.722.528</u>
BEBAN BUNGA			
Kontraktual	21, 20	3.235.131.350	3.259.451.652
Jumlah beban bunga		<u>3.235.131.350</u>	<u>3.259.451.652</u>
PENDAPATAN BUNGA BERSIH			
		<u>12.922.032.487</u>	<u>11.988.270.876</u>
Pendapatan operasional lainnya	21	1.857.323.478	1.916.139.195
JUMLAH PENDAPATAN OPERASIONAL		<u>14.779.355.965</u>	<u>13.904.410.071</u>
BEBAN OPERASIONAL			
Beban penyisihan penghapusan kualitas aset	22	2.209.705.290	752.074.624
Beban pemasaran	23	370.077.189	373.899.354
Beban administrasi dan umum	24	10.405.827.318	10.260.031.135
Beban operasional lainnya	25	838.039.378	4.119.822.377
Jumlah beban operasional		<u>13.823.649.175</u>	<u>15.505.827.490</u>
LABA/RUGI OPERASIONAL		<u>955.706.790</u>	<u>(1.601.417.419)</u>
PENDAPATAN (BEBAN) NON OPERASIONAL			
Pendapatan non operasional	26	113.418.411	363.664.527
Beban non operasional	26	18.005.000	16.015.000
Penghasilan Lain - lain - Bersih			
Jumlah Pendapatan (beban) lain-lain		<u>95.413.411</u>	<u>347.649.527</u>
LABA/RUGI SEBELUM PAJAK		<u>1.051.120.201</u>	<u>(1.253.767.892)</u>
PAJAK PENGHASILAN			
Pajak penghasilan	2j, 14b	-	-
LABA (RUGI) TAHUN BERJALAN		<u>1.051.120.201</u>	<u>(1.253.767.892)</u>
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN		-	-
LABA (RUGI) KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN		<u>1.051.120.201</u>	<u>(1.253.767.892)</u>

Perbaungan, 20 Februari 2026


bank nbp
pt bpr nbp 18
Agung Prayono Purba
 Direktur Utama

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan secara keseluruhan.

PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT NUSANTARA BONA PASOGIT DELAPAN BELAS
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
31 Desember 2025 dan 2024
(Disajikan dalam Rupiah kecuali dinyatakan lain)

	Modal Disetor	Cadangan Umum	Laba Ditahan	Laba(Rugi) Tahun Lalu	Laba(Rugi) Tahun Berjalan	Jumlah Ekuitas
Saldo per 1 Januari 2024	5.000.000.000	1.100.000.000	600.000.000	-	1.643.880.781	8.343.880.781
Penambahan (Penurunan) Dampak Perubahan Kebijakan (CKPN)	-	-	-	-	(1.643.880.781)	-
Saldo setelah penyesuaian	5.000.000.000	1.100.000.000	600.000.000	-	-	8.343.880.781
Penghasilan komprehensif lain Pembagian Dividen Laba bersih				-	(1.253.767.892)	(1.253.767.892)
Saldo per 31 Desember 2024	5.000.000.000	1.100.000.000	600.000.000	-	(1.253.767.892)	5.446.232.108
Penambahan (Penurunan) Dampak Perubahan Kebijakan (CKPN)	-	-	-	-	1.253.767.892	1.253.767.892
Saldo setelah penyesuaian	5.000.000.000	1.100.000.000	600.000.000	-	-	6.700.000.000
Penghasilan komprehensif lain Pembagian Dividen Laba ditahan Laba bersih	-	-	-	-	-	-
	-	-	-	(1.253.767.892)	1.051.120.201	(202.647.690)
Saldo per 31 Desember 2025	5.000.000.000	1.100.000.000	600.000.000	(1.253.767.892)	1.051.120.201	6.497.352.310

Perbaungan, 20 Februari 2026


bank nbp
pt bpr nbp 18
Agun Pryono Purba
Direktur Utama

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan secara keseluruhan.

PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT NUSANTARA BONA PASOGIT DELAPAN BELAS

LAPORAN ARUS KAS

31 Desember 2025 dan 2024

(Disajikan dalam Rupiah kecuali dinyatakan lain)

	2025	2024
	Rp	Rp
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI		
Penerimaan pendapatan bunga	15.510.535.356	14.567.128.741
Penerimaan pendapatan provisi dan jasa transaksi	646.628.481	680.593.787
Penerimaan beban klaim asuransi	-	-
Penerimaan aset yang telah dihapusbukukan	3.335.000	5.500.000
Pendapatan operasional lainnya	1.853.988.478	1.910.639.195
Pembayaran beban bunga	(3.235.131.350)	(3.259.451.652)
Beban operasional	(2.579.782.479)	(1.125.973.978)
Beban gaji dan tunjangan	(7.807.512.592)	(7.446.593.074)
Beban umum dan administrasi	(2.598.314.726)	(2.813.438.061)
Beban operasional lainnya	(838.039.378)	(4.119.822.377)
Pendapatan non operasional	113.418.411	363.664.527
Beban non operasional	(18.005.000)	(16.015.000)
Pembayaran pajak penghasilan badan	-	-
Penurunan/(kenaikan) atas aset operasional :		
Penempatan pada bank lain	8.961.479.506	(11.945.472.503)
Pendapatan yang akan diterima	(162.115.164)	(55.640.377)
Kredit yang diberikan	579.566.454	(4.441.688.873)
Biaya dibayar dimuka	47.000.724	226.533.804
Persediaan	(13.186.202)	4.325.232
Aset lain-lain		
Kenaikan / (penurunan) atas liabilitas operasional:		
Liabilitas segera	(86.519.714)	(49.062.952)
Utang bunga	(13.349.250)	69.762.468
Tabungan	(2.283.063.565)	6.514.714.028
Deposito	(3.616.400.000)	7.724.400.000
Simpanan dari bank lain	(4.801.006.069)	5.801.006.069
Pinjaman yang diterima	-	-
Liabilitas imbalan kerja	256.733.850	(342.805.314)
Perpajakan	-	(212.048.160)
Liabilitas lain-lain	147.266.846	(120.000.000)
Kas neto yang diperoleh dari aktivitas operasional	67.527.617	1.920.255.532
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI		
Pembelian/penjualan aset tetap dan inventaris	224.613.340	(409.086.447)
Pembelian/penjualan aset tidak berwujud	7.743.743	17.874.996
Pembelian/penjualan surat berharga		
Pembelian/penjualan penyertaan modal		
Penyesuaian lainnya		
Kas neto yang diperoleh dari aktivitas investasi	232.357.083	(391.211.451)
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN		
Penerimaan/pembayaran pinjaman subordinasi		
Penerimaan/pembayaran modal pinjaman		
Pembayaran dividen		(1.643.880.781)
Kas neto yang diperoleh dari aktivitas pendanaan	-	(1.643.880.781)
KENAIKAN KAS DAN SETARA KAS	299.884.700	(114.836.700)
KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN	3	319.978.400
KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN	3	619.863.100

Perbaungan, 20 Februari 2026


bank nbp
 pt bpr nbp 18
Agun Prvano Purba
 Direktur Utama

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan secara keseluruhan.

PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT NUSANTARA BONA PASOGIT DELAPAN BELAS
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2025 dan 2024

(Dinyatakan dalam Rupiah kecuali dinyatakan lain)

1. UMUM

a. Pendirian

PT Bank Perkreditan Rakyat Nusantara Bona Pasogit 18 (Untuk selanjutnya disebut "BPR") berkedudukan dan berkantor pusat di Jl. Serdang No. 10 F-G Kecamatan Perbaungan, Kabupaten Serdang Bedagai, Provinsi Sumatera Utara, didirikan berdasarkan Akta Notaris Richardus Nangkih Sinulingga SH Nomor 561 Tanggal 23 Oktober 1992, dan telah memperoleh persetujuan dari Menteri Kehakiman Republik Indonesia melalui Surat Keputusan nomor. C2-9416 HT. 01.01 TH 1993 Tanggal 21 September 1993, dan surat izin untuk menjalankan usaha sebagai BPR telah diperoleh dari Menteri Keuangan Republik Indonesia dengan Surat Keputusan Nomor KEP-109/KM.17/1995 Tanggal 28 April 1995.

Berdasarkan Akta Notaris Simanjorang SH Mkn Nomor 41 Tanggal 31 Januari 2011 mengenai perubahan nama Bank, yang semula bernama PT Perkreditan Rakyat Bumiasih Nusantara Bona Pasogit 18 berubah menjadi PT Bank Perkreditan Rakyat Nusantara Bona Pasogit 18, dan telah memperoleh persetujuan penetapan penggunaan izin usaha terkait perubahan nama sesuai Surat Keputusan Pemimpin Bank Indonesia nomor 13/17/KEP.PBI.MDN/2011 Tanggal 18 Juli 2011, dan telah memperoleh pengesahan dari Menteri Hukum dan HAM nomor AHU-16540.AH.01.02 Tanggal 18 Maret 2011.

Perubahan Anggaran Dasar Perseroan, sesuai dengan Akta Notaris Marsella SH Mkn Nomor 554 Tanggal 27 Februari 2021 Tentang Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB), dan telah mendapatkan pengesahan dari Menteri Hukum dan HAM Nomor AHU-AH.01.03-0148788 Tanggal 08 Maret 2021.

Selanjutnya, Perubahan Anggaran Dasar Perseroan sesuai dengan Akta Notaris Marsella SH Mkn Nomor 450 Tanggal 30 Maret 2022 Tentang pernyataan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB), dan telah mendapatkan pengesahan dari Menteri Hukum dan HAM nomor AHU-AH.01.03-0230576 Tanggal 23 April 2022.

Perubahan data perseroan selanjutnya berdasarkan Akta keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) oleh Notaris Marsella, SH.,M.Kn. No. 265 Tanggal 20 Maret 2023.

Perubahan selanjutnya pada 29 Oktober 2024 telah dibuatkan Akta notaris no. 51 oleh notaris Aurora Wina Muthmainnah, S.H., Mkn. PT Bank Perkreditan Rakyat Nusantara Bona Pasogit 18 diubah sehingga menjadi PT Bank Perekonomian Rakyat Nusantara Bona Pasogit Delapan Belas atau disingkat PT BPR NBP 18. Sudah mendapatkan pengesahan dari Kementerian Hukum dan HAM dengan Nomor AHU-0069848.AH.01.02. Tahun 2024.

Berdasarkan Akta No. 437 tanggal 24 Maret 2025 yang dibuat oleh Notaris Marsella, S.H., M.Kn., telah disahkan hasil RUPS yang antara lain menyetujui laporan tahunan Direksi dan Komisaris untuk tahun buku 2024, menetapkan penggunaan laba bersih Perseroan tahun buku 2024, menetapkan gaji dan fasilitas pengurus Perseroan, serta menunjuk Kantor Akuntan Publik yang akan mengaudit Perseroan untuk tahun buku 2025.

Selanjutnya, berdasarkan Akta No. 438 tanggal 24 Maret 2025 oleh notaris yang sama, telah disetujui dan disahkan kembali Keputusan RUPSLB mengenai pemberhentian Hardey Sabar MT, SE, SH dan Rame Tio Bunga Sagala masing-masing sebagai Direktur Utama dan Direktur terhitung sejak 24 Februari 2025.

Kemudian, berdasarkan Akta No. 513 tanggal 28 Maret 2025 oleh Notaris Marsella, S.H., M.Kn., telah diangkat Tuan Agun Pryono Purba sebagai Direktur Utama terhitung sejak 28 Maret 2025. Selanjutnya, berdasarkan Akta No. 115 tanggal 17 Juli 2025 yang dibuat oleh Notaris Nurlinda Simanjorang, S.H., telah diangkat Nyonya Yohanna Lidya Aprida Siregar sebagai Direktur Perseroan, yang pengangkatannya telah memperoleh persetujuan dari Menteri Hukum dan HAM Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan Nomor AHU-AH.01.09.0314222 tanggal 22 Juli 2025.

Terakhir, berdasarkan Akta No. 217 tanggal 22 Desember 2025 yang dibuat oleh Notaris Marsella, S.H., M.Kn., telah dilakukan perubahan Anggaran Dasar Perseroan, khususnya pada Pasal 11, 14, 15, dan 18, untuk menyesuaikan dengan POJK No. 9 Tahun 2024, yang telah memperoleh persetujuan dari Menteri Hukum dan HAM Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan Nomor AHU.AH.01.03.0257600.

b. Maksud Tujuan

Sesuai Pasal 3 anggaran dasar PT Bank Perekonomian Rakyat Nusantara Bona Pasogit Delapan Belas, maksud dan tujuan adalah bergerak dalam bidang Bank Perkreditan Rakyat.

c. Susunan Pengurus

Susunan Pengurus per 31 Desember 2025 PT Bank Perekonomian Rakyat Nusantara Bona Pasogit Delapan Belas adalah sebagai berikut:

Komisaris Utama	: Joni Cahyono
Komisaris	: Fitriana Siregar
Direktur Utama	: Agun Pryono Purba
Direktur	: Yohanna Lidya Aprida Siregar

Susunan Pengurus per 31 Desember 2024 PT Bank Perekonomian Rakyat Nusantara Bona Pasogit Delapan Belas adalah sebagai berikut:

Komisaris Utama	: Joni Cahyono
Komisaris	: Fitriana Siregar
Direktur Utama	: Hardey Sabar MT Silaban
Direktur	: Rame Tio Bunga Sagala

PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT NUSANTARA BONA PASOGIT DELAPAN BELAS
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2025 dan 2024

(Dinyatakan dalam Rupiah kecuali dinyatakan lain)

1. UMUM (Lanjutan)

d. Lokasi Bank

Kantor Pusat PT Bank Perekonomian Rakyat Nusantara Bona Pasogit Delapan Belas berkedudukan di Jl. Serdang No.10-F-G, Perbaungan, Kabupaten Serdang Bedagai, Sumatera Utara. PT Bank Perekonomian Rakyat Nusantara Bona Pasogit Delapan Belas memiliki dua Kantor Cabang yaitu Kantor Cabang Tebing Tinggi dan Kantor Cabang Sei Rampah. Jumlah Pengurus dan Pegawai PT Bank Perekonomian Rakyat Nusantara Bona Pasogit Delapan Belas per 31 Desember 2025 adalah 60 orang.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI

a. Penyusunan Laporan Keuangan

Mata uang pelaporan yang digunakan untuk penyusunan laporan keuangan adalah mata uang Rupiah (Rp). Laporan keuangan disusun sesuai dengan ketentuan dalam Standar Akuntansi Keuangan Entitas Privat (SAK EP) dan Pedoman Akuntansi Bank Perekonomian Rakyat (PA – BPR) yang tertuang dalam SEOJK No 21/SEOJK.3/2024.

Laporan keuangan disusun berdasarkan nilai historis kecuali beberapa akun tertentu disusun berdasarkan pengukuran lain sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut.

Laporan arus kas disusun dengan metode langsung dan arus kas dikelompokkan atas dasar kegiatan operasi, investasi, dan pendanaan. Untuk tujuan laporan arus kas mencakup kas dan setara kas.

b. Pendapatan Bunga Yang Akan diterima

Pendapatan bunga yang akan diterima adalah pendapatan bunga dari kredit dengan kualitas lancar (performing) yang telah diakui sebagai pendapatan tetapi belum diterima pembayarannya. Termasuk dalam pengertian ini adalah pengakuan pendapatan dari penempatan pada bank lain.

c. Penempatan Pada Bank Lain

Penempatan pada bank lain disajikan dalam pos tersendiri pada laporan posisi keuangan sebesar biaya perolehan kecuali untuk produk sertifikat deposito dengan diskonto. Pengukuran selanjutnya diukur dengan biaya perolehan diamortisasi. Penempatan pada bank lain terdiri dari giro tabungan dan deposito pada bank lain.

d. Kredit Yang Diberikan

Kredit yang diberikan disajikan di neraca sebesar pokok kredit/baki debit dikurangi provisi serta ditambah biaya transaksi yang belum diamortisasi.

Kredit diklasifikasikan "non performing" pada saat pokok kredit telah lewat jatuh tempo dan/atau pada saat manajemen berpendapat bahwa penerimaan atas pokok atau bunga kredit tersebut kurang lancar.

Pendapatan bunga kredit performing yang telah diakui sebagai pendapatan, tetapi belum diterima pembayarannya disajikan dalam pos tersendiri sebagai Pendapatan Bunga yang Akan Diterima.

Pendapatan bunga kredit yang telah diklasifikasikan "non performing" tidak diperhitungkan dan diakui sebagai tagihan kontijensi.

Kredit dihapuskan pada saat manajemen berpendapat bahwa kredit tersebut sudah tidak akan tertagih lagi. Penerimaan kembali kredit yang telah dihapuskan diakui sebagai pendapatan operasional lainnya.

e. Klasifikasi dan Pembentukan Penyisihan Kerugian

Aset produktif terdiri dari penempatan pada bank lain, surat berharga, kredit yang diberikan, dan penyertaan termasuk komitmen dan kontijensi pada transaksi rekening administratif.

Bank membentuk penyisihan aset produktif berdasarkan penelaahan berdasarkan kolektibilitas masing-masing aset produktif pada akhir periode.

BPR menghitung Penyisihan Penghapusan Kualitas Aset (PPKA) sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) mengenai kualitas aset BPR. Apabila nilai PPKA lebih besar dari CKPN yang dibentuk BPR sesuai dengan SAK EP maka selisih nilai PPKA dengan CKPN menjadi faktor pengurang dalam perhitungan modal inti BPR.

Penentuan kualitas aset produktif mengacu pada Pembentukan Penyisihan Penghapusan Aktiva Produktif Bank Perekonomian Rakyat dan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) Nomor 1 Tahun 2024 tanggal 10 Januari 2024.

Sebagai bentuk pemenuhan ketentuan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) Nomor 1 Tahun 2024 PT Bank Perekonomian Rakyat Nusantara Bona Pasogit Delapan Belas telah membentuk PPKA dengan rincian sebagai berikut :

Klasifikasi / Kualitas Kredit	Persentase	Keterangan
PPKA Umum		
Lancar	0,5%	Dari nilai aset produktif kualitas lancar.
PPKA Khusus		
DPK (Dalam Perhatian Khusus)	3%	Dari aset produktif dengan kualitas dalam perhatian khusus setelah dikurangi dengan nilai agunan.
Kurang Lancar	10%	Dari nilai aset produktif dengan kualitas kurang lancar setelah dikurangi nilai agunan.
Diragukan	50%	Dari nilai aset produktif dengan kualitas diragukan setelah dikurangi nilai agunan.
Macet	100%	Dari nilai aset produktif dengan kualitas macet setelah dikurangi nilai agunan.

PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT NUSANTARA BONA PASOGIT DELAPAN BELAS
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2025 dan 2024

(Dinyatakan dalam Rupiah kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (Lanjutan)

e. Klasifikasi dan Pembentukan Penyisihan Kerugian (Lanjutan)

Perhitungan PPKA Umum dikecualikan untuk Aset Produktif dalam bentuk Surat Berharga yang diterbitkan oleh Bank Indonesia atau Pemerintah dan bagian dari Aset Produktif yang dijamin dengan agunan tunai berupa tabungan deposito dan/atau logam mulia. Agunan diblokir dan dilengkapi dengan surat kuasa pencairan dari pemilik agunan untuk keuntungan BPR penerima agunan termasuk pencairan sebagian untuk membayar tunggakan angsuran pokok dan/atau bunga.

Penerapan pembentukan PPKA khusus untuk aset produktif dengan kualitas Dalam Perhatian Khusus dilakukan secara bertahap yaitu:

Memiliki pengikatan hukum yang kuat sebagai agunan bebas dari segala bentuk perikatan lain bebas dari sengketa tidak sedang dijamin kepada pihak lain termasuk memiliki tujuan penjaminan yang jelas serta bukti kepemilikan agunan berupa tabungan dan deposito dan /atau bukti kepemilikan dan fisik logam mulia disimpan pada BPR penyedia.

Nilai Agunan yang diperhitungkan sebagai pengurang dalam perhitungan PPKA Khusus. Penetapan nilai agunan diklasifikasikan sebagai berikut :

No	Keterangan Agunan	Persentase
a.	Nilai pasar untuk agunan berupa emas perhiasan.	85%
b.	Nilai hak tanggungan atau fidusia untuk agunan tanah dan/ataubangunan yang memiliki sertipikat yang dibebani hak tanggungan atau fidusia.	80%
c.	Nilai agunan berupa resi gudang yang penilaiannya dilakukan sampai dengan 12 bulan terakhir dan sesuai dengan ketentuan perundang-undangan mengenai resi gudang.	70%
d.	Nilai jual obyek pajak (NJOP) atau nilai pasar berdasarkan penilaian oleh penilai independen untuk agunan berupa tanah, dan/atau bangunan yang memiliki sertipikat yang tidak dibebani hak tanggungan atau fidusia.	60%
e.	Nilai jual obyek pajak (NJOP) berdasarkan Surat Pemberitahuan Pajak Terutang (SPPT) atau Surat keterangan NJOP terakhir dari instansi yang berwenang atau dari nilai pasar berdasarkan penilaian oleh penilai independen atau instansi berwenang untuk agunan berupa tanah dan/atau bangunan dengan kepemilikan berupa Surat pengakuan tanah adat.	50%
f.	Harga pasar harga sewa atau harga pengalihan untuk agunan berupa tempat usaha yang disertai bukti kepemilikan atau surat izin pemakaian atau hak pakai atas tanah yang dikeluarkan oleh instansi berwenang dan disertai dengan surat kuasa menjual atau pengalihan hak yang dibuat atau disahkan oleh notaris atau dibuat oleh pejabat lain yang berwenang.	50%
g.	Nilai hipotek atau fidusia berupa kendaraan bermotor kapal perahu bermotor alat berat dan/atau mesin yang menjadi satu kesatuan dengan tanah yang disertai dengan bukti kepemilikan dan telah dilakukan pengikatan hipotek atau fidusia sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan.	50%
h.	Nilai agunan berupa resi gudang yang penilaiannya dilakukan lebih dari 12 (dua belas) bulan sampai dengan 18 (delapan belas) bulan terakhir dan sesuai dengan ketentuan peraturan perundang - undangan mengenai resi gudang.	50%
i.	Bagian dari Kredit yang dijamin oleh Badan Usaha Milik Negara (BUMN)/Badan Usaha Milik Daerah (BUMD) yang melakukan usaha sebagai penjamin Kredit dengan memenuhi kriteria sebagaimana dimaksud dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan mengenai kewajiban penyediaan modal minimum dan pemenuhan modal inti minimum bank perkreditan rakyat.	50%
j.	Nilai agunan berupa resi gudang yang penilaiannya dilakukan lebih dari 18 (delapan belas) bulan namun belum melampaui 24 (dua puluh empat) bulan terakhir dan sesuai dengan ketentuan peraturan perundang undangan mengenai resi gudang.	30%
k.	Nilai agunan selain agunan sebagaimana dimaksud pada huruf a sampai dengan huruf j yang dinilai 1 (satu) tahun terakhir oleh penilai independen dengan metode penilaian sebagaimana diatur oleh standar penilaian yang berlaku.	20%

Presentase penyisihan penghapusan di atas diterapkan terhadap saldo setelah dikurangi dengan nilai agunan sesuai dengan ketentuan Otoritas Jasa Keuangan kecuali untuk aset produktif yang diklasifikasikan lancar yang diterapkan terhadap saldo aset produktif tersebut.

Terkait penerapan pasal 20 ayat (3) dan (5) POJK No. 1 Tahun 2024 tanggal 10 Januari 2024 tentang perubahan atas POJK No.33/POJK.03/2018 tentang kualitas aset BPR yang menyatakan bahwa:

- a. Nilai agunan sebagai pengurang PPKA kredit macet untuk agunan sebagaimana dimaksud pada klasifikasi huruf b huruf d dan huruf f:
 - Ditetapkan paling tinggi sebesar 50% (lima puluh persen) dari nilai agunan yang diperhitungkan setelah jangka waktu 2 (dua) tahun sampai dengan 4 (empat) tahun sejak penetapan kualitas kredit menjadi macet; dan
 - Tidak dapat diperhitungkan sebagai faktor pengurang dalam pembentukan PPKA setelah jangka waktu 4 (empat) tahun sejak penetapan kualitas Kredit menjadi macet.
- b. Nilai agunan sebagai pengurang PPKA kredit macet untuk agunan sebagaimana dimaksud klasifikasi huruf g:
 - Ditetapkan paling tinggi sebesar 50% (lima puluh persen) dari nilai agunan yang diperhitungkan setelah jangka waktu 1 (satu) tahun sampai dengan 2 (dua) tahun sejak penetapan kualitas Kredit menjadi macet; dan
 - Tidak dapat diperhitungkan sebagai faktor pengurang dalam pembentukan PPAP setelah jangka waktu 2 (dua) tahun sejak penetapan kualitas Kredit menjadi macet.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (Lanjutan)

e. Klasifikasi dan Pembentukan Penyisihan Kerugian (Lanjutan)

Presentase penyisihan penghapusan di atas diterapkan terhadap saldo setelah dikurangi dengan nilai agunan sesuai dengan ketentuan Otoritas Jasa Keuangan kecuali untuk aset produktif yang diklasifikasikan lancar yang diterapkan terhadap saldo aset produktif tersebut.

f. Biaya Dibayar Dimuka

Biaya dibayar dimuka (biaya sewa) diamortisasi selama masa manfaat masing-masing biaya dengan menggunakan metode presentase tetap (*straight line method*).

g. Aset Tetap

Aset tetap disajikan dengan harga perolehan dikurangi akumulasi penyusutan. Metode penyusutan yang digunakan adalah metode garis lurus.

Penyusutan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus (*straight-line method*) berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis aset tetap sebagai berikut:

Jenis Aset Tetap	Umur Ekonomis
Bangunan	: 10 s/d 20 Tahun
Kendaraan	: 4 s/d 8 Tahun
Peralatan	: 4 s/d 8 Tahun

Pengeluaran untuk perbaikan aset tetap yang jumlahnya material dan menambah masa ekonomis dikapitalisasi ke aset tetap yang bersangkutan dan disusutkan sesuai dengan aset tersebut. Apabila terdapat aset yang dijual atau tidak dipergunakan lagi dikeluarkan dari catatan aset tersebut. Baik nilai perolehannya maupun akumulasi penyusutannya. Laba atau kerugian yang timbul dibebankan ke laporan Laba rugi tahun berjalan.

h. Aset Lain - Lain

Aset lain lain tidak lancar merupakan Aset tidak berwujud berupa *Core Banking System* (NBP Sys) yang digunakan oleh perusahaan untuk pencatatan transaksi.

Aset tidak berwujud disajikan dengan harga perolehan dikurangi akumulasi amortisasi. Metode amortisasi yang digunakan adalah metode garis lurus.

Aset lain-lain diakui pada saat terjadinya sebesar biaya perolehan dan disajikan secara gabungan kecuali nilainya material maka wajib disajikan tersendiri dalam laporan keuangan.

i. Simpanan Nasabah dan Simpanan Bank Lain

Simpanan adalah dana yang dipercayakan oleh masyarakat (di luar bank umum atau BPR lain) kepada BPR berdasarkan perjanjian penyimpanan dana.

Penyajian simpanan awal sebesar nilai searang kas yang disampaikan ke BPR dikurangi biaya transaksi. Pengukuran selanjutnya menggunakan biaya perolehan diamortisasi. Jika tidak terdapat biaya transaksi nilai pada umumnya sama dengan jumlah kas yang akan dibayarkan dan tidak didiskontokan.

Simpanan dari Bank Lain adalah kewajiban BPR kepada bank lain dalam bentuk tabungan dan deposito.

Simpanan bank lain disajikan dalam pos tersendiri pada laporan posisi keuangan sebesar kewajiban BPR kepada bank lain.

j. Pajak Penghasilan

Beban pajak dari penghasilan yang telah dikenakan pajak penghasilan final diakui proporsional dengan jumlah pendapatan menurut akuntansi yang diakui pada periode berjalan. Selisih antara jumlah pajak penghasilan final yang terutang dengan jumlah yang dibebankan sebagai pajak kini pada perhitungan sisa hasil usaha diakui sebagai pajak dibayar dimuka atau utang pajak. Jika suatu penghasilan telah dikenakan pajak penghasilan final aset dan liabilitas pajak tangguhan tidak diakui terhadap perbedaan nilai tercatat dalam laporan keuangan dengan dasar pengenaan pajaknya.

Beban pajak kini ditentukan berdasarkan laba kena pajak dalam periode yang bersangkutan yang dihitung berdasarkan tarif pajak yang berlaku.

k. Imbalan Kerja

Bank mengakui kewajiban imbalan kerja sebagaimana diatur dalam SAK EP Bab 28 "Imbalan Kerja". Imbalan kerja diakui pada saat pegawai telah memberikan jasanya kepada BPR dalam satu periode tertentu.

Imbalan pasca kerja diakui sebesar biaya atas seluruh imbalan kerja yang menjadi hak pekerja setelah dikurangi jumlah yang telah dibayar baik secara langsung kepada pekerja atau sebagai iuran pada dana imbalan kerja. Jika jumlah imbalan kerja yang dibayarkan melebihi liabilitas yang timbul dari jasa sebelum tanggal pelaporan maka BPR mengakui kelebihan tersebut sebagai aset sepanjang pembayaran di muka dimaksud akan mengurangi pembayaran di masa depan.

Imbalan Kerja adalah seluruh bentuk imbalan yang diberikan oleh Bank sebagai pertukaran atas jasa yang diberikan oleh pekerja termasuk direktur dan manajemen.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

k. Imbalan Kerja (Lanjutan)

Imbalan Kerja terdiri dari :

- a) Imbalan kerja jangka pendek
- b) Imbalan pascakerja
- c) Imbalan kerja jangka panjang lainnya
- d) Pesangon pemutusan kerja

Imbalan pasca kerja terdiri dari iuran pasti dan imbalan pasti. Iuran pasti adalah imbalan pasca kerja dimana entitas membayar secara tetap kepada entitas terpisah (dana) dan tidak memiliki kewajiban hukum atau konstruktif untuk membayar iuran berikutnya atau melakukan pembayaran langsung ke pekerja jika dana yang ada tidak mencukupi untuk membayar seluruh imbalan kerja terkait dengan jasa mereka periode kini dan periode lalu. Imbalan pasti adalah imbalan pasca kerja dimana kewajiban entitas adalah menyediakan imbalan yang telah disepakati kepada pekerja dan mantan pekerja dan risiko aktuarial (dimana imbalan akan lebih besar daripada yang diperkirakan) dan risiko investasi secara substantif berada pada entitas.

Bank melaksanakan kewajiban imbalan pasca kerja dengan kebijakan iuran pasti melalui program pensiun bekerjasama dengan perusahaan asuransi independen.

l. Pengakuan Pendapatan dan Beban Bunga

BPR mengakui total penghasilan bunga dengan metode suku bunga efektif. Metode perhitungan suku bunga efektif berdampak pada perhitungan provisi dan biaya transaksi: provisi dan biaya transaksi diamortisasi selama masa kredit. Amortisasi provisi tersebut diakui sebagai penambah pendapatan bunga. Amortisasi biaya transaksi tersebut diakui sebagai pengurang pendapatan bunga.

Pendapatan bunga atas Aset produktif dengan klasifikasi kurang lancar diragukan dan macet yang belum diterima dilaporkan sebagai pendapatan bunga dalam penyelesaian dalam laporan komitmen dan kontijensi.

Beban bunga meliputi antara lain beban bunga kontraktual dan amortisasi biaya transaksi (biaya tambahan yang dapat dikaitkan secara langsung dengan perolehan simpanan dan pinjaman yang diterima).

Beban bunga dikenakan antara lain atas beban bunga kontraktual dari tabungan deposito simpanan dari bank lain dan pinjaman yang diterima. BPR mengakui secara langsung sebagai beban pada periode berjalan biaya-biaya perolehan liabilitas yang tidak dapat diatribusikan secara langsung sebagai contoh hadiah undian dan merchandise dengan nilai tidak material. Amortisasi atas beban perolehan liabilitas dilakukan selama periode berjalan menggunakan metode suku bunga efektif atas selisih antara nilai tercatat liabilitas (yang merupakan biaya perolehan diamortisasi) dengan nilai liabilitas yang akan dibayarkan pada saat jatuh tempo. Periode amortisasi adalah sepanjang umur kontrak.

m. Transaksi dengan Pihak Berelasi

Perusahaan melakukan transaksi dengan pihak-pihak tertentu sebagai transaksi hubungan istimewa sebagaimana diatur SAK EP Bab 33. "Pengungkapan Transaksi Pihak Berelasi". Transaksi pihak berelasi adalah suatu pengalihan sumber daya jasa atau kewajiban antara entitas pelapor dengan pihak berelasi terlepas apakah ada harga yang dibebankan.

Jika entitas mempunyai transaksi dengan pihak berelasi maka entitas mengungkapkan sifat hubungan dengan pihak berelasi serta informasi mengenai transaksi sisa saldo dan komitmen yang diperlukan untuk memahami dampak potensial hubungan tersebut terhadap laporan keuangan.

Suatu pihak mempunyai relasi dengan entitas jika:

1. Orang atau keluarga dekatnya merupakan personil manajemen kunci entitas pelapor atau entitas induk
2. Orang atau keluarga yang memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas entitas pelapor
3. Orang atau keluarga dekat yang memiliki pengaruh signifikan atas entitas pelapor
4. Entitas tersebut dan entitas pelapor adalah anggota dari kelompok usaha yang sama
5. Satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lainnya
6. Kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari entitas ketiga yang sama
7. Satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga tersebut.
8. Entitas tersebut adalah suatu program imbalan pasca kerja bagi para pekerja entitas pelapor maupun pekerja dari suatu entitas yang berelasi dengan entitas pelapor.
9. Entitas tersebut dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam angka 1-3.
10. Entitas tersebut atau anggota dari kelompok di mana entitas merupakan bagian dari kelompok tersebut menyediakan jasa personil manajemen kunci kepada entitas pelapor atau kepada entitas induk dari entitas pelapor.
11. Orang yang diidentifikasi dalam angka 2 memiliki pengaruh signifikan atas entitas tersebut atau merupakan personil manajemen kunci entitas.

Perusahaan menetapkan bahwa personel manajemen kunci meliputi Direksi dan Dewan Komisaris Perusahaan. Sedangkan nasabah keluarga dekat meliputi suami isteri anak atau tanggungannya.

**PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT NUSANTARA BONA PASOGIT DELAPAN BELAS
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2025 dan 2024**

(Dinyatakan dalam Rupiah kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

n. Estimasi dan Asumsi

Asumsi utama masa depan dan sumber utama estimasi ketidakpastian lain pada tanggal pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas untuk periode/tahun berikutnya diungkapkan di bawah ini. Berdasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan disusun. Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi diluar kendali perusahaan. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

o. Transisi Penyajian Laporan Keuangan

PT Bank Perekonomian Rakyat Nusantara Bona Pasogit Delapan Belas di tahun buku 2025 menerapkan Standar Akuntansi Entitas Privat (SAK EP) berbeda dengan tahun buku 2024 yang menerapkan Standar Akuntansi Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK ETAP).

PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT NUSANTARA BONA PASOGIT DELAPAN BELAS
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2025 dan 2024

(Dinyatakan dalam Rupiah kecuali dinyatakan lain)

3. KAS

Akun ini terdiri atas:

Kas-Khasanah
 Kas-Teller 1

Jumlah Kas

2025	2024
Rp	Rp
400.800.000	149.500.000
219.063.100	170.478.400
619.863.100	319.978.400

4. PENDAPATAN BUNGA YANG AKAN DITERIMA

Akun ini terdiri atas:

Pendapatan Bunga Kredit Lancar
 Pendapatan Bunga ABA Deposito Lancar

Jumlah Pendapatan yang Akan Diterima

2025	2024
Rp	Rp
981.255.393	813.612.835
33.272.604	38.799.998
1.014.527.997	852.412.833

5. PENEMPATAN PADA BANK LAIN

Akun ini terdiri atas:

Tabungan
 Deposito
 Giro

Jumlah Penempatan Pada Bank Lain

Penyisihan Kerugian ABA

Jumlah Penempatan Pada Bank Lain

2025	2024
Rp	Rp
11.768.853.374	18.254.990.462
9.050.000.000	11.500.000.000
56.876.356	107.634.803
20.875.729.730	29.862.625.265
(26.366.406)	(51.782.435)
20.849.363.324	29.810.842.830

a. Giro

Pihak tidak terkait
 PT Bank Mega Tbk
 PT Bank BPD Jawa Barat dan Banten Tbk.

Jumlah Giro

2025	2024
Rp	Rp
55.865.472	106.623.919
1.010.884	1.010.884
56.876.356	107.634.803

b. Tabungan

Pihak Tidak Terkait
 PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
 PT BPD Sumatera Utara
 PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
 PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
 PT Bank Mega Tbk
 PT Bank Permata Tbk
 PT BPR Pijar Podi
Sub-jumlah

Jumlah Tabungan

2025	2024
Rp	Rp
5.325.424.647	6.401.174.979
3.357.650.747	7.626.613.211
2.434.340.413	2.122.074.895
475.713.945	1.843.093.470
89.824.561	55.737.420
85.899.061	84.810.023
-	121.486.464
11.768.853.374	18.254.990.462
11.768.853.374	18.254.990.462

c. Deposito

Deposito 1 Bulan
 Deposito 3 Bulan
 Deposito 6 Bulan
 Deposito 12 Bulan

Jumlah Deposito

Pihak Terkait
 PT BPR NBP 17
 PT BPR NBP 25
Sub-jumlah

2025	2024
Rp	Rp
100.000.000	2.500.000.000
2.100.000.000	1.200.000.000
6.850.000.000	7.300.000.000
-	500.000.000
9.050.000.000	11.500.000.000
-	300.000.000
300.000.000	-
300.000.000	300.000.000

PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT NUSANTARA BONA PASOGIT DELAPAN BELAS
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2025 dan 2024

(Dinyatakan dalam Rupiah kecuali dinyatakan lain)

5. PENEMPATAN PADA BANK LAIN (Lanjutan)

c. Deposito (Lanjutan)

	<u>2025</u> Rp	<u>2024</u> Rp
Pihak Tidak Terkait		
PT BPR Dana Nusantara	1.000.000.000	1.000.000.000
PT BPR Pijer Podi	1.000.000.000	1.000.000.000
PT BPR Karya Bersama Ugahari	1.000.000.000	1.000.000.000
PT BPR Taman Indah Darussalam	1.000.000.000	1.000.000.000
PT BPRS Amanah Bangsa	500.000.000	500.000.000
PT BPR Eka Prasetya	500.000.000	500.000.000
PT BPR Artaguna Mandiri	500.000.000	500.000.000
PT BPR Ramaganda	500.000.000	500.000.000
PT BPR Ingin Jaya	500.000.000	-
PT BPR Ulma Djumpa Marom	500.000.000	-
PT BPR Bandar Jaya	300.000.000	600.000.000
PT BPR Tata Asia	300.000.000	-
PT BPR Sumber Tiopan Raya	250.000.000	-
PT BPR Mitradana Madani	200.000.000	800.000.000
PT BPR Talabumi Sunggal	200.000.000	500.000.000
PT BPR Nusantara Sunggal	200.000.000	200.000.000
PT BPR Perbaungan Hombar Makmur	200.000.000	-
PT BPD Sumatera Utara	100.000.000	-
PT Bank Mega Syariah	-	1.800.000.000
PT BPR Sinar Terang	-	400.000.000
PT BPR Karya Parhuta	-	300.000.000
PT BPR Disky Surya	-	300.000.000
PT BPR Hombar Makmur	-	200.000.000
PT BPD Sumatera Utara	-	100.000.000
Sub-jumlah	<u>8.750.000.000</u>	<u>11.200.000.000</u>
Jumlah Deposito	<u>9.050.000.000</u>	<u>11.500.000.000</u>

d. Penyisihan penghapusan kualitas aset ABA

	<u>2025</u> Rp	<u>2024</u> Rp
Penyisihan Kerugian Kredit	(26.366.406)	(51.782.435)
Jumlah penyisihan penghapusan kualitas aset ABA	<u>(26.366.406)</u>	<u>(51.782.435)</u>

6. KREDIT YANG DIBERIKAN

Akun ini terdiri atas:

	<u>2025</u> Rp	<u>2024</u> Rp
Pokok		
Pihak Terkait	279.783.646	390.670.500
Pihak Tidak Terkait	56.373.122.010	54.732.785.335
Jumlah kredit yang diberikan - Pokok	<u>56.652.905.656</u>	<u>55.123.455.835</u>
Provisi	(556.984.055)	(616.219.021)
Penyisihan Kerugian Kredit	(3.911.544.845)	(1.739.653.064)
Pendapatan bunga yang ditangguhkan	(6.580.854)	(10.221.394)
Jumlah kredit yang diberikan - Bersih	<u>52.177.795.902</u>	<u>52.757.362.356</u>

a. Kredit yang diberikan - Pokok

	<u>2025</u> Rp	<u>2024</u> Rp
Kredit Konsumtif	10.529.820.347	11.457.285.888
Kredit Investasi	7.324.815.515	8.261.425.900
Kredit Modal Kerja	38.798.269.794	35.404.744.047
Jumlah Kredit Yang Diberikan - Pokok	<u>56.652.905.656</u>	<u>55.123.455.835</u>

b. Provisi dan administrasi - kredit

	<u>2025</u> Rp	<u>2024</u> Rp
Provisi	(556.984.055)	(616.219.021)
Penyisihan Kerugian Kredit	(3.911.544.845)	(1.739.653.064)
Pendapatan bunga yang ditangguhkan	(6.580.854)	(10.221.394)
Jumlah Provisi dan administrasi - Kredit	<u>(4.475.109.754)</u>	<u>(2.366.093.479)</u>

PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT NUSANTARA BONA PASOGIT DELAPAN BELAS
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2025 dan 2024

(Dinyatakan dalam Rupiah kecuali dinyatakan lain)

6. KREDIT YANG DIBERIKAN (Lanjutan)

c. Penyisihan penghapusan kualitas aset- Kredit

	2025 Rp	2024 Rp
Saldo awal	1.739.653.064	1.320.829.601
Pembentukan tahun berjalan	2.171.891.781	418.823.463
Jumlah Penyisihan penghapusan kualitas aset - kredit	3.911.544.845	1.739.653.064

Manajemen berpendapat bahwa penyisihan kerugian kredit yang telah dibentuk adalah cukup untuk menutupi kerugian yang timbul sebagai akibat tidak tertagihnya kredit yang diberikan.
Pembentukan PPKA berdasarkan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 1 Tahun 2025 dan Peraturan Bank Indonesia Nomor 13/26/PBI/2011.

Tingkat suku bunga kredit tahun 2025 sesuai dengan Surat Keputusan Direksi Nomor SK DIR/BPR NBP 18/068/VII/2025 tentang Produk PT BPR NBP 18 sebagai berikut:

Jenis Kredit	Suku Bunga
Kredit Umum Bulanan	Menyesuaikan BLR Bank
Kredit Bimaplus (Berjangka)	Menyesuaikan BLR Bank
Kredit Usaha Penabung	2,5% per bulan
Kredit Back to Back	Minimal 0,5% per bulan di atas suku bunga deposito/tabungan

Menurut Kolektibilitas kredit yang diberikan dirinci sebagai berikut :

Keterangan	31 Desember 2025 Rp	%	31 Desember 2024 Rp	%
Lancar	41.371.705.309	73%	45.975.066.288	83%
Dalam Perhatian Khusus	5.862.995.207	10%	4.587.976.800	8%
Kurang Lancar	1.979.444.623	3%	1.302.140.000	2%
Diragukan	1.837.765.675	3%	978.677.400	2%
Macet	5.600.994.842	10%	2.279.595.347	4%
Jumlah	56.652.905.656	100%	55.123.455.835	100%
NPL	16,62%		8,27%	

Menurut sektor ekonomi kredit yang diberikan dirinci sebagai berikut :

Keterangan	31 Desember 2025	31 Desember 2024
Jasa	12.749.003.310	8.154.568.300
Industri	733.051.843	2.371.341.600
Perdagangan	19.565.847.354	17.921.261.947
Pertanian	13.121.753.302	15.218.998.100
Lain- lain	10.483.249.847	11.457.285.888
Jumlah	56.652.905.656	55.123.455.835

7. BIAYA DIBAYAR DIMUKA

Akun ini terdiri atas:	2025 Rp	2024 Rp
Uang muka pajak PPh 25	183.919.965	183.919.965
Pra Merger	56.750.000	21.500.000
Sewa Tanah	41.666.659	21.666.663
UMB Lainnya	21.201.154	125.894.600
Asuransi Kendaraan	14.304.103	12.291.192
Asuransi Kas	12.998.333	12.936.723
Asuransi Kebakaran & Keb	12.236.495	12.296.495
Asuransi Pengurus	6.249.769	6.367.490
Asuransi Karyawan	1.133.687	587.761
Jumlah Biaya Dibayar Dimuka	350.460.165	397.460.889

8. PERSEDIAAN

Akun ini terdiri atas:	2025 Rp	2024 Rp
Persediaan Materai	744.000	904.000
Persediaan Atk	9.364.466	12.541.721
Persediaan Barang Cetak	64.200.810	46.210.970
Persediaan Dana Mesin EDC		7.354.131
Persediaan Brg Promosi	10.299.400	4.411.652
Jumlah Persediaan	84.608.676	71.422.474

PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT NUSANTARA BONA PASOGIT DELAPAN BELAS
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2025 dan 2024

(Dinyatakan dalam Rupiah kecuali dinyatakan lain)

12. UTANG BUNGA

	<u>2025</u>	<u>2024</u>
	Rp	Rp
Akun ini terdiri atas:		
Deposito yang masih harus dibayar	81.598.288	96.534.870
Deposito Jatuh Tempo	1.967.819	1.933.846
ABP Deposito	1.914.384	361.025
Jumlah Utang Bunga	<u>85.480.491</u>	<u>98.829.741</u>

13. SIMPANAN NASABAH

	<u>2025</u>	<u>2024</u>
	Rp	Rp
Akun ini terdiri atas:		
Tabungan	43.068.761.655	45.351.825.220
Deposito	29.820.900.000	33.437.300.000
Jumlah Simpanan Nasabah	<u>72.889.661.655</u>	<u>78.789.125.220</u>

a. Tabungan

	<u>2025</u>	<u>2024</u>
	Rp	Rp
Pihak terkait	486.211.641	231.063.970
Pihak tidak terkait	42.582.550.014	45.120.761.250
Sub - Jumlah	<u>43.068.761.655</u>	<u>45.351.825.220</u>

	<u>2025</u>	<u>2024</u>
	Rp	Rp
Akun ini terdiri atas:		
<u>Produk Tabungan</u>		
Tabungan Pancaguna	16.290.288.398	15.629.301.088
Tabungan Beasiswa	11.760.760	82.127.262
Tabungan Pelajar	2.100.063.342	2.347.365.540
Tabungan Pundi	20.607.212.347	20.747.851.593
Tabunganku	1.930.684.524	1.565.564.098
Tabungan Investasi	2.128.752.284	4.979.615.639
Sub -Jumlah	<u>43.068.761.655</u>	<u>45.351.825.220</u>
Jumlah Tabungan Nasabah	<u>43.068.761.655</u>	<u>45.351.825.220</u>

b. Deposito Berjangka

	<u>2025</u>	<u>2024</u>
	Rp	Rp
Pihak terkait	320.000.000	960.000.000
Pihak tidak terkait	29.556.400.000	32.477.300.000
Sub - Jumlah	<u>29.876.400.000</u>	<u>33.437.300.000</u>

Deposito berjangka berdasarkan jangka waktu

Jangka waktu 3 bulan	9.978.400.000	10.097.800.000
Jangka waktu 6 bulan	6.006.500.000	6.390.500.000
Jangka waktu 12 bulan	13.836.000.000	16.949.000.000

Jumlah Deposito Berjangka	<u>29.820.900.000</u>	<u>33.437.300.000</u>
----------------------------------	------------------------------	------------------------------

Berdasarkan Surat Keputusan Direksi PT Bank Perekonomian Rakyat Nusantara Bona Pasogit Delapan Belas Nomor : SK DIR/BPR NBP 18/086/X/2025 tentang Perubahan Suku Bunga Deposito & Tabungan, Tingkat suku bunga tabungan ditetapkan sebagai berikut :

Produk Tabungan	Panca Guna	Pundi	KU	Pelajar	Beasiswa	Investasi
>Saldo min s.d. 1.000.000	1,50%	0,50%	0,50%	0,50%	0,50%	4,00%
1.000.001 s.d. 5.000.000	2,50%	1,50%	0,50%	0,50%	0,50%	4,00%
5.000.001 s.d. 10.000.000	2,75%	1,75%	0,50%	0,50%	0,50%	4,00%
10.000.001 s.d. 999.999.999	3,75%	2,00%	0,50%	0,50%	0,50%	4,00%

Produk Deposito	Suku Bunga
Jangka waktu 3 bulan	4,00%
Jangka waktu 6 bulan	4,50%
Jangka waktu 12 bulan	5,00%

PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT NUSANTARA BONA PASOGIT DELAPAN BELAS
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2025 dan 2024
(Dinyatakan dalam Rupiah kecuali dinyatakan lain)

14. PAJAK PENGHASILAN

Akun ini terdiri atas:

a. Hutang Pajak

PPH Pasal 29

Jumlah Hutang Pajak

<u>2025</u>	<u>2024</u>
Rp	Rp
-	-
<u>-</u>	<u>-</u>

b. Pajak Penghasilan

Rekonsiliasi antara rugi sebelum beban pajak penghasilan seperti yang disajikan dalam laporan laba rugi komprehensif tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut :

	<u>2025</u>	<u>2024</u>
	Rp	Rp
Laba Sebelum pajak	1.051.120.201	(1.253.767.892)
Koreksi Fiskal		
Koreksi Positif		
Sumbangan	9.575.000	15.025.000
Jamuan	13.754.000	11.943.400
Denda	8.430.000	990.000
Koreksi Negatif	-	
Jumlah	<u>31.759.000</u>	<u>27.958.400</u>
Taksiran Laba Kena Pajak	<u>1.082.879.201</u>	<u>(1.225.809.492)</u>
Kompensasi Kerugian Tahun Sebelumnya	<u>(1.253.767.892)</u>	
Penghasilan Kena Pajak	<u>(170.888.000)</u>	<u>(1.225.808.000)</u>
PPH Badan		
Perhitungan Pajak PPH	$\frac{4.800.000.000}{18.127.905.726} \times - = 170.888.000$	(45.248.602) (335.331.099)
Perhitungan Pajak Fasilitas	-	(125.639.398) (890.476.901)
Penghitungan Pajak Terhutang	$(45.248.602) \times 50\% \times 22\%$ $(125.639.398) \times 22\%$	<u>(4.977.346)</u> <u>(27.640.667)</u> <u>(32.618.014)</u>
Jumlah Taksiran Pajak Penghasilan		<u>(32.618.014)</u> <u>(232.791.339)</u>
Uang muka Pajak Penghasilan 25		- 183.919.965
Pajak Terhutang PPh 29		<u>(32.618.014)</u> <u>(416.711.304)</u>

a. Rekonsiliasi Laba Komersial ke Laba Fiskal

Pada tahun 2025, PT BPR NBP 18 membukukan laba sebelum pajak sebesar Rp 1.051.120.201. Setelah dilakukan rekonsiliasi fiskal, laba fiskal tahun berjalan digunakan untuk mengompensasikan kerugian fiskal tahun sebelumnya.

b. Kompensasi Kerugian Fiskal

Berdasarkan SPT Tahunan Pajak Penghasilan Badan Tahun 2024, PT BPR NBP 18 mengalami rugi fiskal sebesar Rp 1.253.767.892 yang dapat dikompensasikan selama 5 (lima) tahun berturut-turut sesuai ketentuan perpajakan yang berlaku. Pada tahun 2025, laba fiskal sebesar Rp 1.051.120.201 telah dikompensasikan dengan rugi fiskal tahun 2024, sehingga Penghasilan Kena Pajak tahun 2025 menjadi nihil. Rincian kompensasi kerugian fiskal adalah sebagai berikut:

<u>Uraian</u>	<u>Jumlah (Rp)</u>
Rugi Fiskal Tahun 2024	1.253.767.892
Dikompensasikan Tahun 2025	(1.051.120.201)
Sisa Rugi Fiskal	202.647.691

Sisa rugi fiskal sebesar Rp 202.647.691 dapat dikompensasikan sampai dengan tahun pajak 2029.

c. Pajak Kini

Karena Penghasilan Kena Pajak tahun 2025 nihil, maka tidak terdapat pajak penghasilan badan terutang pada tahun berjalan.

PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT NUSANTARA BONA PASOGIT DELAPAN BELAS
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2025 dan 2024

(Dinyatakan dalam Rupiah kecuali dinyatakan lain)

15. SIMPANAN BANK LAIN

	2025 Rp	2024 Rp
Akun ini terdiri atas:		
Tabungan		
PT BPR Indra Candra		1.006.069
Deposito		
PT BPR Arsham Sejahtera	500.000.000	-
PT BPR Karya Bersama Ugahari	500.000.000	1.800.000.000
Deposito		1.500.000.000
PT BPR Lestari Banten		1.000.000.000
PT BPR Lestari Jabar		1.000.000.000
PT BPR Surya Yudha Kencana		1.000.000.000
Jumlah Simpanan Bank Lain	1.000.000.000	5.801.006.069

16. KEWAJIBAN IMBALAN PASCA KERJA

	2025 Rp	2024 Rp
Akun ini terdiri atas:		
Kewajiban Imbalan Kerja Karyawan	82.500.000	83.426.123
Kewajiban Imbalan Kerja Pengurus	257.659.973	-
Jumlah Kewajiban Imbalan Pasca Kerja	340.159.973	83.426.123

17. KEWAJIBAN LAIN

	2025 Rp	2024 Rp
Akun ini terdiri atas:		
Cadangan Biaya Pendidikan	126.065.692	-
Kewajiban Lainnya	21.201.154	-
Jumlah Kewajiban Lain	147.266.846	-

18. EKUITAS

	2025 Rp	2024 Rp
Akun ini terdiri atas:		
Modal		
Modal Disetor	5.000.000.000	5.000.000.000
Sub-Jumlah	5.000.000.000	5.000.000.000
Cadangan Umum	1.100.000.000	1.100.000.000
Laba Ditahan	600.000.000	600.000.000
Laba/Rugi Tahun Lalu	- 1.253.767.892	-
Laba Rugi Tahun Berjalan	1.051.120.201	- 1.253.767.892
Sub-Jumlah	1.497.352.310	446.232.108
Jumlah Ekuitas	6.497.352.310	5.446.232.108

Susunan pemegang saham pada tanggal 31 Desember 2025 adalah sebagai berikut :

Pemegang Saham	Lembar Saham	Kepemilikan	Jumlah Rupiah
PT Nusantara Bona Pasogit	4.492.278	89,85%	4.492.278.000
Maria Silitonga	303.854	6,08%	303.854.000
Drs. Ricardo Simatupang	203.868	4,08%	203.868.000
Total	5.000.000	100,00%	5.000.000.000

19. PENDAPATAN OPERASIONAL

	2025 Rp	2024 Rp
Akun ini terdiri atas:		
Bunga Kontraktual		
Kredit yang diberikan	14.731.387.523	13.741.450.988
Deposito dari Bank Lain	640.350.288	708.864.829
Tabungan dari Bank Lain	138.393.995	116.216.791
Giro	403.550	596.133
Sub - Jumlah	15.510.535.356	14.567.128.741

PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT NUSANTARA BONA PASOGIT DELAPAN BELAS
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2025 dan 2024

(Dinyatakan dalam Rupiah kecuali dinyatakan lain)

19. PENDAPATAN OPERASIONAL (Lanjutan)

Akun ini terdiri atas:	<u>2025</u>	<u>2024</u>
	Rp	Rp
Pendapatan Provisi		
Bunga Provisi	642.987.941	680.463.787
Bunga Kredit Ditangguhkan	3.640.540	130.000
Sub - Jumlah	<u>646.628.481</u>	<u>680.593.787</u>
Jumlah Pendapatan Operasional	<u>16.157.163.837</u>	<u>15.247.722.528</u>

20. BEBAN BUNGA

Akun ini terdiri atas:	<u>2025</u>	<u>2024</u>
	Rp	Rp
Bunga Kontraktual	1.171.608.785	1.114.127.024
Tabungan	1.726.779.089	1.684.127.229
Deposito	-	3.000.000
Transaksi Tabungan	161.174.435	141.351.348
Premi LPS	7.470	24.069
Bank Lain Tabungan	175.561.570	316.821.982
Bank Lain Deposito		
Jumlah Beban Bunga	<u>3.235.131.350</u>	<u>3.259.451.652</u>

21. PENDAPATAN OPERASIONAL LAINNYA

Akun ini terdiri atas:	<u>2025</u>	<u>2024</u>
	Rp	Rp
Denda Kredit	157.426.411	176.054.217
Administrasi Tabungan	345.866.000	244.533.500
Penutupan Tabungan	55.865.636	56.384.303
Denda Break Dep & Tab	12.652.414	12.072.497
Penggantian Barang Cetak	3.060.000	3.975.000
Penalty Kredit Lunas Maju	1.044.139.148	1.076.443.990
Administrasi Kredit	107.270.000	107.125.000
Kredit Hapus Buku	3.335.000	5.500.000
Kelebihan kas	46.796	18.240
Pemulihan PPAP	63.229.538	161.839.915
Selisih Kas	274.000	-
Fee Sindikasi	21.232.500	53.950.000
Lainnya	42.926.035	18.242.534
Jumlah Pendapatan Operasional Lainnya	<u>1.857.323.478</u>	<u>1.916.139.195</u>

22. BEBAN PENYISIHAN PENGHAPUSAN KUALITAS ASET

Akun ini terdiri atas:	<u>2025</u>	<u>2024</u>
	Rp	Rp
Penyisihan KYD	2.183.536.251	688.587.910
Penyisihan ABA	26.169.039	63.486.714
Jumlah Beban Penyisihan penghapusan kualitas aset	<u>2.209.705.290</u>	<u>752.074.624</u>

23. BEBAN PEMASARAN

Akun ini terdiri atas:	<u>2025</u>	<u>2024</u>
	Rp	Rp
Edukasi	2.403.000	3.465.600
Premi Tabungan Pundi	313.677.739	336.575.885
Premi Kredit Berhadiah	53.996.450	33.857.869
Jumlah Beban Pemasaran	<u>370.077.189</u>	<u>373.899.354</u>

PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT NUSANTARA BONA PASOGIT DELAPAN BELAS

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

31 DESEMBER 2025 dan 2024

(Dinyatakan dalam Rupiah kecuali dinyatakan lain)

24. BEBAN ADMINISTRASI DAN UMUM

Akun ini terdiri atas:	2025 Rp	2024 Rp
a. Beban Tenaga Kerja		
Gaji Karyawan	3.008.222.237	2.918.330.195
Gaji Direksi	671.800.000	934.800.000
Tunjangan Makan dan Transport	593.913.000	668.542.500
Honor komisaris	536.400.000	536.400.000
Tunjangan Hari Raya	483.502.727	446.125.249
Imbalan kerja/Uang Jasa	479.613.350	-
Tunjangan HUT	386.157.292	-
Gaji Non Staff	279.399.000	289.815.091
Tunjangan BPJS TK Karyawan	234.800.321	229.421.098
Tunjangan Askes Karyawan	154.048.849	161.094.243
Tunjangan Jabatan	140.900.000	131.381.000
Tunjangan PPH 21 Direksi	140.664.019	337.331.430
Tunjangan Pulsa Karyawan	129.500.000	128.418.000
Tunjangan PPH 21 Komisaris	102.064.267	155.006.610
Tunjangan PPH 21 Karyawan	72.013.357	53.995.888
Tunjangan Transportasi Komisaris	64.800.000	64.800.000
Tunjangan Askes Direksi	54.719.000	68.841.600
Insentif Karyawan	45.855.121	54.984.273
Tunjangan perumahan Direksi	41.000.000	41.000.000
Tunjangan Pulsa Direksi	39.800.000	44.800.000
Tunjangan Pulsa Komisaris	32.832.000	32.832.000
Tunjangan BPJS TK Komisaris	31.864.888	30.203.674
Tunjangan Askes Komisaris	28.141.200	34.420.800
Tunjangan BPJS TK Direksi	25.901.964	42.499.423
DPLK Komisaris	16.800.000	16.800.000
DPLK Direksi	11.900.000	16.800.000
Tunjangan Front Liner	900.000	7.950.000
Sub - Jumlah	7.807.512.592	7.446.593.074
b. Pendidikan dan Pelatihan		
Pendidikan dan Pelatihan	486.726.595	428.297.842
Penataran/seminar	8.244.500	27.176.375
Sub - Jumlah	494.971.095	455.474.217
c. Sewa		
Sewa Tanah	20.000.004	19.499.996
Sewa Lainnya	-	7.040.000
Sub - Jumlah	20.000.004	26.539.996
d. Asuransi		
Kendaraan	33.440.611	39.361.624
Pengurus	10.506.569	10.915.699
Cash In Safe/Courier	23.998.390	20.896.426
Kebakaran	23.381.756	23.441.754
Karyawan	13.058.274	14.266.461
Lainnya	-	39.555.413
Sub - Jumlah	104.385.600	148.437.377
e. Pemeliharaan		
Renovasi & Pemeliharaan Gedung	5.563.000	24.418.500
Pemeliharaan inventaris	28.591.000	50.929.200
Pemeliharaan Kendaraan	99.038.802	118.939.640
Sub - Jumlah	133.192.802	194.287.340
f. Penyusutan dan Amortisasi		
Penyusutan Bangunan	178.447.980	178.447.980
Penyusutan Golongan I	142.837.713	159.664.962
Penyusutan Golongan II	221.915.162	208.262.118
Amortisasi Tidak Berwujud	13.293.743	17.874.996
Sub - Jumlah	556.494.598	564.250.056

PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT NUSANTARA BONA PASOGIT DELAPAN BELAS
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2025 dan 2024

(Dinyatakan dalam Rupiah kecuali dinyatakan lain)

24. BEBAN ADMINISTRASI DAN UMUM (Lanjutan)	2025	2024
Akun ini terdiri atas:	Rp	Rp
g. Beban Barang dan Jasa		
Beban BBM & Pelumas	238.077.950	378.074.458
Aplikasi System	195.977.736	85.483.500
Parcel, Souvenir & Papan	116.609.682	138.044.576
Barang Cetak	75.240.160	62.144.100
Listrik	68.924.432	115.398.386
Audit	68.786.198	46.814.051
Alat Tulis Kantor	57.692.755	75.128.611
Bbm & Pelumas Rush	56.940.750	-
Bbn Parkir/Tol/Keamanan	49.912.840	62.034.000
Telepon/Fax	49.206.186	57.163.794
Beban Pantry	47.906.819	73.246.367
Beban Perjalanan Dinas	35.441.151	36.740.500
Kredit Sindikasi	27.250.000	-
Bbm Xpander/Innova	20.784.696	-
Notaris/Akuntan	11.300.000	5.500.000
Survey & Pengalihan Kredit	10.364.000	24.026.000
Benda Pos/Materai	4.690.000	3.640.000
Fotocopy/Penjilidan	3.969.718	2.648.712
Pengiriman Uang/Adm.Bank	2.593.742	2.685.050
Beban Pengiriman Surat	1.902.900	1.598.550
Beban Kebersihan	1.605.000	1.315.000
Tanda Daftar Perusahaan/Ho	1.500.000	3.035.000
Koran Majalah	1.100.000	3.900.000
Air	302.400	877.100
Sub - Jumlah	1.148.079.115	1.179.497.755
h. Beban Pajak		
Pajak Lainnya	141.191.512	244.951.320
Sub - Jumlah	141.191.512	244.951.320
Jumlah Beban Administrasi dan Umum	10.405.827.318	10.260.031.135
25. BEBAN OPERASIONAL LAINNYA		
Akun ini terdiri atas:	2025	2024
	Rp	Rp
Seragam	95.369.590	95.301.300
RUPS	56.800.000	17.365.400
Pungutan OJK	48.266.538	34.130.595
Rapat	26.165.200	17.647.580
Forum Komunikasi	17.800.000	18.600.000
Perlengkapan Kantor	16.237.000	40.040.825
Jamuan	3.357.900	11.943.400
Lainnya	574.043.150	3.884.793.277
Jumlah Beban Operasional Lainnya	838.039.378	4.119.822.377
26. PENDAPATAN (BEBAN) NON OPERASIONAL		
Akun ini terdiri atas:	2025	2024
	Rp	Rp
Pendapatan non operasional		
Keuntungan Penjualan Aktiva Tetap	64.712.515	313.350.507
Fee dari Pihak Lain	48.220.090	50.010.752
Kelebihan Kas	460.000	44.000
Mesin EDC	25.806	259.268
Sub - Jumlah	113.418.411	363.664.527
Beban non operasional		
Denda	8.430.000	990.000
Sumbangan	9.575.000	15.025.000
Sub - Jumlah	18.005.000	16.015.000
Jumlah Pendapatan (Beban) non operasional	95.413.411	347.649.527

PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT NUSANTARA BONA PASOGIT DELAPAN BELAS
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2025 dan 2024

(Dinyatakan dalam Rupiah kecuali dinyatakan lain)

27. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK YANG MEMILIKI HUBUNGAN ISTIMEWA

Akun ini terdiri atas:

- a. Dalam kegiatan usahanya perusahaan melakukan transaksi penempatan pada bank lain, kredit yang diberikan, simpanan nasabah dan simpanan dari bank lain saldo dari transaksi tersebut adalah sebagai berikut:

	Jumlah		Presentase dari Jumlah Aset	
	2025	2024	2025	2024
Penempatan Pada Bank Lain				
PT BPR NBP 25	300.000.000		0,37%	0,00%
PT BPR NBP 17		300.000.000	0,00%	0,33%
Sub - Jumlah	300.000.000	300.000.000	0,37%	0,33%
Kredit Yang Diberikan				
Bohalman Lumbantoruan	-	27.500.000	0,00%	0,03%
Enri Hotmaida Rumapea	79.400.910	68.750.000	0,10%	0,08%
Fitriana S, SE	108.212.794	142.616.100	0,13%	0,16%
Hardey Sabar MT., SE., SH	-	64.304.400	0,00%	0,07%
Rouli Rita Lumban Toruan	-	87.500.000	0,00%	0,10%
Sori Muda Siregar	53.012.330	-	0,07%	0,00%
Tria Lestari Nahampun	39.157.612	-	0,05%	0,00%
Sub - Jumlah	279.783.646	390.670.500	0,34%	0,43%
Jumlah	579.783.646	690.670.500	0,71%	0,76%
Simpanan nasabah				
Tabungan				
Agun Pryono Purba	421.463.274	-	0,52%	0,00%
Tria Lestari Nahampun	17.711.495	-	0,02%	0,00%
Sharah Corralynn Patrina H	12.987.021	3.811.592	0,02%	0,00%
Sharon Chrystabelle Patrina H	7.743.491	3.772.186	0,01%	0,00%
Yohanna Lidya Aprida Siregar	5.872.698	-	0,01%	0,00%
Fitriana S SE	5.752.882	2.348.837	0,01%	0,00%
Victor Siregar	5.402.831	5.404.422	0,01%	0,01%
Joni Cahyono	4.832.554	261.708	0,01%	0,00%
Drs Ricardo Simatupang	4.115.259	4.100.323	0,01%	0,00%
Evatiurma Parulian Sitorus	155.237	54.292	0,00%	0,00%
Rizka Mutia Sari	64.287	21.540	0,00%	0,00%
Hana Try Purba	54.167	-	0,00%	0,00%
Enri Hotmaida Rumapea	31.116	4.180.767	0,00%	0,00%
Sori Muda Siregar	25.329	-	0,00%	0,00%
Ap Bunga Sagala	-	19.037.864	0,00%	0,02%
Bohalman Lumbantoruan	-	78.721	0,00%	0,00%
Delima Br Sinaga	-	22.351.310	0,00%	0,02%
Desy Clara Sinabariba	-	2.036.017	0,00%	0,00%
Elisari Farida Hutapea	-	10.178.016	0,00%	0,01%
Hardey Sabar MT., SE., SH	-	7.082.986	0,00%	0,01%
Nora Berliana Sinabariba	-	16.231.876	0,00%	0,02%
Oberlin Sinabariba	-	55.989.162	0,00%	0,06%
Rame Tio Bunga Sagala	-	58.462.631	0,00%	0,06%
Rouli Rita Lumban Toruan	-	13.956.848	0,00%	0,02%
Samuel Kevin Sinabariba	-	1.702.872	0,00%	0,00%
Sub - Jumlah	486.211.641	231.063.970	0,60%	0,25%
Deposito				
Evatiurma Parulian Sitorus	300.000.000	240.000.000	0,33%	0,26%
Oberlin Sinabariba	-	700.000.000	0,00%	0,77%
Sharon Chrystabelle Patrina H	10.000.000	10.000.000	0,01%	0,01%
Sharah Corralyn Patrina H	10.000.000	10.000.000	0,01%	0,01%
Sub - Jumlah	320.000.000	960.000.000	0,35%	1,06%
Jumlah	806.211.641	1.191.063.970	0,95%	1,31%

PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT NUSANTARA BONA PASOGIT DELAPAN BELAS
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2025 dan 2024
(Dinyatakan dalam Rupiah kecuali dinyatakan lain)

27. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK YANG MEMILIKI HUBUNGAN ISTIMEWA (Lanjutan)

b. Sifat hubungan dan transaksi dengan pihak yang memiliki hubungan istimewa adalah sebagai berikut :

<u>Pihak yang berelasi</u>	<u>Hubungan</u>	<u>Transaksi</u>
PT BPR NBP 25	Pihak berelasi NBP Group	Penempatan Pada Bank Lain
PT BPR NBP 17	Pihak berelasi NBP Group	Penempatan Pada Bank Lain
Joni Cahyono	Komisaris Utama	Simpanan Nasabah
Fitriana S SE	Komisaris	KYD, Simpanan Nasabah
Agun Pryono Purba	Direktur Utama	Simpanan Nasabah
Yohanna Lidya Aprida Siregar	Direktur	Simpanan Nasabah
Enri Hotmaida Rumapea	Karyawan	KYD, Simpanan Nasabah
Rizka Mutia Sari	Karyawan	Simpanan Nasabah
Tria Lestari Nahampun	Karyawan	KYD, Simpanan Nasabah
Drs Ricardo Simatupang	Pemegang Saham	Simpanan Nasabah
Evatiurma Parulian Sitorus	Karyawan	Simpanan Nasabah
Oberlin Sinabariba	Keluarga Pengurus	Simpanan Nasabah
Ap Bunga Sagala	Keluarga Pengurus	Simpanan Nasabah
Victor Siregar	Keluarga Pengurus	Simpanan Nasabah
Sori Muda Siregar	Karyawan	KYD, Simpanan Nasabah
Hana Try Purba	Karyawan	Simpanan Nasabah
Sharah Corralynn Patrina Hutap	Keluarga Pengurus	Simpanan Nasabah
Sharon Chrystabelle Patrina H	Pihak Berelasi	Simpanan Nasabah

28. KOMITMEN DAN KONTIJENSI

	<u>2025</u>	<u>2024</u>
	<u>Rp</u>	<u>Rp</u>
Akun ini terdiri atas:		
<u>Komitmen</u>		
Fasilitas kredit yang belum tarik	-	-
Tagihan (Kewajiban) Komitmen bersih	-	-
<u>Kontijensi</u>		
Pendapatan bunga dalam penyelesaian	3.514.876.077	1.887.235.718
Aset produktif dihapusbukukan	1.407.640.950	1.409.999.450
Tagihan (Kewajiban) Kontijensi bersih	<u>4.922.517.027</u>	<u>3.297.235.168</u>

29. JAMINAN PEMERINTAH

Berdasarkan Surat Direksi tanggal 17 November 2005, telah menjadi peserta penjamin simpanan sesuai dengan ketentuan pasal 8 ayat (1) Undang - undang No. 24 tahun 2004 tentang Lembaga Penjamin Simpanan (LPS) yang telah diubah menjadi Undang - undang No. 3 tahun 2008. Dengan menjadi peserta penjamin, Pemerintah Yaitu LPS menjamin kewajiban BPR meliputi giro, deposito, sertifikat deposito, tabungan dan /atau bentuk lainnya yang disamakan dengan itu seperti simpanan pada bank lain.

30. PERISTIWA SETELAH TANGGAL NERACA

Sampai dengan laporan tanggal Laporan Auditor Independen (LAI), tidak terdapat peristiwa setelah tanggal neraca yang memerlukan penyesuaian terhadap dan / atau pengungkapan laporan keuangan yang ditentukan.

31. PENYELESAIAN LAPORAN KEUANGAN

Pengurus PT Bank Perekonomian Rakyat Nusantara Bona Pasogit Delapan Belas bertanggung jawab terhadap penyusunan laporan keuangan yang di selesaikan pada tanggal 20 Februari 2026.

PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT NUSANTAARA BONA PASOGIT DELAPAN BELAS
PERHITUNGAN KEWAJIBAN PENYEDIAAN MODAL MINIMUM (KPM)
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 30 DESEMBER 2025

No.	Keterangan	Jumlah (Rp)	CKPN	NOMINAL SETELAH DIKURANGI CKPN	Resiko	ATMR
1	Kas	619.863.100		619.863.100	0%	-
2	Sertifikat bank Indonesia (SBI)			-	0%	-
3	Surat Berharga yang diterbitkan oleh Pemerintah.			-	0%	-
4	Kredit yang diberikan dengan agunan bersifat likuid berupa SBI surat utang yang diterbitkan oleh Pemerintah Republik Indonesia tabungan dan/atau deposito yang diblokir pada BPR yang bersangkutan berdasarkan perjanjian antara BPR dan nasabah disertai dengan surat kuasa pencairan dan logam mulia sebesar nilai terendah antara agunan dan baki debit *)	123.679.554	0	123.679.554	0%	-
5	Agunan Yang Diambil Alih (AYDA) yang telah melampaui 1 (tahun) sejak tanggal Properti terbengkalai yang telah melampaui 1 (satu) tahun sejak ditetapkan sebagai Properti Terbengkalai.			-	0%	-
7	Kredit yang diberikan dengan agunan berupa emas perhiasan yang disimpan atau dibawah penguasaan BPR. *)			-	15%	-
8	Surat Berharga yang diterbitkan oleh Pemerintah Daerah dengan peringkat AAA+ s.d. AA.			-	20%	-
9	Penempatan pada bank lain dalam bentuk Giro deposito berjangka sertifikat deposito tabungan dan tagihan lainnya kepada bank lain. *)	20.875.729.730		20.875.729.730	20%	4.175.145.946
10	Kredit kepada atau yang dijamin oleh bank lain atau Pemerintah Daerah. *)			-	20%	-
11	Kredit kepada atau yang dijamin oleh BUMN/BUND. *)			-	20%	-
12	Kredit dengan agunan berupa tanah dan rumah tinggal/rumah toko/rumah kantor yang diikat oleh hak tanggungan atau fidusia. *)	25.133.425.798	18.901.551	25.114.524.247	30%	7.534.357.274
13	Surat Berharga yang diterbitkan oleh Pemerintah Daerah dengan peringkat A+ s.d. A-			-	50%	-
14	Kredit kepada BUMN/BUMD atau kredit yang dijamin oleh BUMD/BUMN yang melakukan usaha penjaminan kredit namun tidak memenuhi persyaratan untuk diberikan bobot resiko sebesar 20%. *)			-	50%	-
15	Bagian kredit yang dijamin asuransi kredit oleh perusahaan asuransi swasta yang memiliki peringkat paling rendah peringkat investasi dari lembaga pemeringkat yang diakui oleh OJK sesuai dengan Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan mengenai lembaga pemeringkat dan peringkat yang diakui OJK. *)			-	50%	-
16	Kredit kepada pegawai atau pensiunan dapat diberikan apabila memenuhi ketentuan berikut: debitur merupakan PNS anggota TNI/POLRI pegawai lembaga negara atau pegawai BUMN/BUMD; total plafon pembiayaan maksimal Rp200.000.00000 atau angsuran bulanan tidak melebihi 30% dari take home pay setelah dikurangi potongan dan kewajiban lainnya; serta debitur dijamin oleh asuransi jiwa yang berizin OJK memiliki laporan keuangan diaudit dan memenuhi ketentuan solvabilitas minimum serta tidak merupakan pihak terkait dengan BPR. *)			-	50%	-
17	Kredit dengan agunan berupa tanah dan rumah tinggal/rumah toko/rumah kantor yang memiliki sertifikat yang dikuasai BPR dan didukung dengan surat kuasa menjual namun tidak diikat dengan hak tanggungan atau fidusia. *)			-	50%	-
18	Kredit kepada usaha mikro dan kecil dapat diakui apabila memenuhi ketentuan: termasuk kategori usaha mikro dan kecil sesuai peraturan pemerintah memiliki plafon pembiayaan maksimal Rp500.000.000000 serta tidak memenuhi kriteria sebagai kredit dengan agunan tanah dan/atau bangunan. *)	22.461.834.082	811.852.293	21.649.981.789	70%	15.154.987.252
19	Kredit dengan agunan berupa kendaraan bermotor kapal atau perahu bermotor yang disertai dengan bukti kepemilikan dan telah dilakukan pengikatan fidusia sesuai peraturan perundang-undangan. *)	1.249.793.088	309.239	1.249.483.849	70%	874.638.694
20	Tagihan atau kredit lainnya yang tidak memenuhi kriteria bobot risiko diatas. *)	1.644.799.087	162.010.633	1.482.788.454	100%	1.482.788.454
21	Tagihan atau kredit yang telah jatuh tempo atau dengan kualitas macet: **)	6.039.374.047	2.711.612.603	3.327.761.444	100%	3.327.761.444
a.	Tagihan atau kredit yang telah jatuh tempo	438.379.205	137.836.274	300.542.931		
b.	Tagihan atau kredit dengan kualitas macet	5.600.994.842	2.573.776.329	3.027.218.513		
22	Surat Berharga yang diterbitkan oleh Pemerintah Daerah dengan peringkat BB+ s.d. B-			-	100%	-
23	Aktiva tetap inventaris dan aset tidak berwujud (nilai buku)	6.328.824.661		6.328.824.661	100%	6.328.824.661
24	Agunan yang diambil (AYDA) yang belum melampaui 1 (satu) sejak tanggal Properti Terbengkalai yang belum melampaui 1 (satu) tahun sejak ditetapkan sebagai Properti Terbengkalai.			-	100%	-
26	Penyerahan Modal			-	100%	-
27	Aktiva lainnya selain tersebut diatas *)	1.449.596.838		1.449.596.838	100%	1.449.596.838
28	Surat Berharga yang diterbitkan oleh Pemerintah Daerah dengan peringkat kurang dari B-			-	150%	-
	JUMLAH ATMR	85.926.919.985		87.222.233.666		40.328.100.564

Keterangan:

*) Diisi sebesar baki debit kredit atau tagihan yang memiliki kualitas selain macet serta belum jatuh tempo.

**) Diisi sebesar baki debit kredit atau tagihan.

PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT NUSANTAARA BONA PASOGIT DELAPAN BELAS
PERHITUNGAN KEWAJIBAN PENYEDIAAN MODAL MINIMUM (KPMM) (lanjutan)
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2025

KOMPONEN PERMODALAN	JUMLAH SETIAP KOMPONEN	% YANG DIPERHITUNGKAN	Jumlah
	31-Dec-25		31-Dec-25
MODAL			
I MODAL INTI			
I.1 Modal Inti Utama			
1.1.1 Modal disetor	5.000.000.000	100%	5.000.000.000
1.1.2 Cadangan lambahan modal			
1.1.2.1 Agio (Disagio)		100%	-
1.1.2.2 Dana Setoran Modal - Ekuitas		100%	-
1.1.2.3 Modal Sumbangan			-
1.1.2.4 Tambahan Modal Disetor Lainnya			-
1.1.2.5 Cadangan Umum	1.100.000.000	100%	1.100.000.000
1.1.2.6 Cadangan Tujuan		100%	-
1.1.2.7 Laba (Rugi) tahun-tahun lalu	(1.253.767.892)	100%	(1.253.767.892)
1.1.2.8 Laba (Rugi) tahun berjalan	1.051.120.201	100%	1.051.120.201
1.1.2.9 Laba Ditahan	600.000.000	100%	600.000.000
1.1.2.10 Pajak tanqquhan -/-		100%	-
1.1.2.11 Goodwill -/-		100%	-
1.1.2.12 AYDA berupa tanah dan/atau banqunan			
1.1.2.12.1 Melampaui jangka waktu 1 s.d. 3 tahun sejak pengambilalihan sebesar nilai tercatat pada laporan posisi keuangan BPR -/-		15%	-
1.1.2.12.2 Melampaui jangka waktu 3 s.d. 5 tahun sejak pengambilalihan sebesar nilai tercatat pada laporan posisi keuangan BPR -/-		50%	-
1.1.2.12.3 Melampaui jangka waktu 5 tahun sejak pengambilalihan sebesar nilai tercatat pada laporan posisi keuangan BPR -/-		100%	-
1.1.2.13 AYDA berupa selain tanah dan/atau banqunan			
1.1.2.13.1 Melampaui jangka waktu 1 s.d. 2 tahun sejak pengambilalihan sebesar nilai tercatat pada laporan posisi keuangan BPR -/-		50%	-
1.1.2.13.2 Melampaui jangka waktu 2 tahun sejak pengambilalihan sebesar nilai tercatat pada laporan posisi keuangan BPR -/-		100%	-
1.1.2.14 Properti Terbengkalai			
1.1.2.14.1 Melampaui jangka waktu 1 s.d. 3 tahun sejak ditetapkan sebagai properti terbengkalai sebesar nilai tercatat pada laporan posisi keuangan BPR -/-		15%	-
1.1.2.14.2 Melampaui jangka waktu 3 s.d. 5 tahun sejak ditetapkan sebagai properti terbengkalai sebesar nilai tercatat pada laporan posisi keuangan BPR -/-		50%	-
1.1.2.14.3 Melampaui jangka waktu 5 tahun sejak ditetapkan sebagai properti terbengkalai sebesar nilai tercatat pada laporan posisi keuangan BPR -/-		100%	-
1.1.2.15 Selisih kurang antara CKPN dan PPKA		100%	-
Sub Total Cadangan Tambahan Modal			1.497.352.310
I.1 Jumlah Modal Inti Utama			5.000.000.000
I.2 Modal Inti Tambahan		100%	1.497.352.310
I.3 JUMLAH MODAL INTI (I.1+I.2)			6.497.352.310
II MODAL PELENGKAP			
II.1 Komponen modal yang memenuhi persyaratan tertentu		Paling tinggi 50% dari modal inti	-
II.2 Keuntungan revaluasi aset tetap		100%	-
II.3 PPKA umum atas aset produktif	233.224.933	Paling tinggi 1,25% dari ATMR	233.224.933
II.4 JUMLAH MODAL PELENGKAP (II.1 + II.2 + II.3)		Paling tinggi 100% dari modal inti	233.224.933
III Jumlah Modal (I.3 + II.4)			6.730.577.243
Jumlah ATMR sebelum perhitungan selisih lebih PPKA umum Selisih lebih PPKA umum yang wajib dihitung dari batasan PPKA umum yang dapat diperhitungkan sebagai modal pelengkap sebagai modal pelengkap - ATMR			
Rasio KPMM (%) = $\frac{\text{Jumlah Modal}}{\text{ATMR}}$			16,69%
Jumlah kekurangan modal untuk mencabal rasio KPMM sebesar 12% dari ATMR (%)			
Rasio Modal Inti (%) = $\frac{\text{Jumlah Modal Inti}}{\text{ATMR}}$			16,11%
Jumlah kekurangan modal untuk mencabal rasio modal Inti sebesar 8% dari ATMR (%)			

Lampiran 3

PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT NUSANTAARA BONA PASOGIT DELAPAN BELAS
KUALITAS ASET PRODUKTIF DAN PENYISIHAN PENILAIAN KUALITAS ASET
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2025

Keterangan	Lancar	DPK	Kurang Lancar	Diragukan	Macet	Jumlah
I Perhitungan Aset Produktif dan Rasio KAP						
A Aset Produktif						
1 Kredit yang diberikan	41.371.705.309	5.862.995.207	1.979.444.623	1.837.765.675	5.600.994.842	56.652.905.656
2 Surat berharga		-	-	-	-	0
3 Penempatan pada bank lain	20.875.729.730	-	-	-	-	20.875.729.730
Jumlah aset produktif	62.247.435.039	5.862.995.207	1.979.444.623	1.837.765.675	5.600.994.842	77.528.635.386
B Persentase bobot klasifikasi	0%	0%	50%	75%	100%	
C Jumlah aset produktif yang diklasifikasikan	-	-	989.722.312	1.378.324.256	5.600.994.842	7.969.041.410
D Rasio aset produktif yang diklasifikasikan terhadap aset produktif						10,28%
II Perhitungan kewajiban penyisihan penilaian kualitas aset						
A Nilai agunan		25.489.388.300	2.103.427.940	3.008.409.494	8.421.704.932	39.022.930.666
B Sertifikat Bank Indonesia						
C Dasar perhitungan PPKA	46.644.986.588	2.127.699.683	1.110.283.312	701.413.012	2.573.776.329	53.158.158.924
D Presentase PPKA	0,5%	3%	10%	50%	100%	
E Jumlah PPKA	233.224.933	63.830.990	111.028.331	350.706.506	2.573.776.329	3.332.567.090
F Penyisihan Kerugian Kredit						3.911.544.845
G Jumlah kekurangan/kelebihan penyisihan						-578.977.755
H Rasio PPKA terhadap Penyisihan Kerugian Kredit						117%

Lampiran 4

PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT NUSANTARA BONA PASOGIT DELAPAN BELAS
PERHITUNGAN RASIO KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2025

Keterangan	Posisi tanggal Laporan					Jumlah
	Lancar	DPK	Kurang Lancar	Diragukan	Macet	
1 Penempatan pada bank lain	20.849.363.324					20.849.363.324
2 Kredit yang diberikan						
a Kepada pihak terkait	279.783.646					279.783.646
b Kepada pihak tidak terkait	41.091.921.663	5.862.995.207	1.979.444.623	1.837.765.675	5.600.994.842	56.373.122.010
3 Jumlah aset produktif	62.221.068.633	5.862.995.207	1.979.444.623	1.837.765.675	5.600.994.842	77.502.268.980
4 Loan to deposit ratio (LDR)						77,72%
5 Return on Asset (ROA)						1,29%
6 Capital edequency ratio (CAR)						16,69%
7 Beban Operasional Pendapatan Operasional						94,69%
8 Non Performing loan (NPL)						16,62%
9 Cash Ratio						16,97%
10 Net Interest Margin (NIM)						16,96%
11 Return on Equity (ROE)						15,62%

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT NUSANTARA BONA PASOGIT DELAPAN BELAS

Posisi Laporan : Desember 2025

Opini Akuntan Publik	Nama Akuntan Publik
01	Hendro Syukron Edy

SURAT PERNYATAAN DIREKSI

Nama LJK : PT Bank Perekonomian Rakyat Nusantara Bona Pasogit Delapan Belas
Alamat : Jl. Serdang No 10 F-G Kel.Simpang Tiga Pekan Kec.Perbaungan
Kota/Kabupaten : Serdang Bedagai
Posisi Laporan : Tahun 2025

Bersama ini kami sampaikan laporan tahunan BPR untuk periode tahun 2025 tersebut di atas (terlampir).

Adapun Laporan Tahunan berisi penjelasan secara kualitatif dan kuantitatif mengenai:

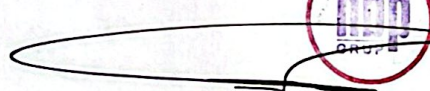
- a. Penjelasan mengenai perkembangan usaha BPR selama tahun 2025, memuat :
 - 1) Strategi dan kebijakan manajemen
 - 2) Perkembangan usaha yang berpengaruh secara signifikan dan perubahan penting lain
 - 3) Struktur Organisasi
 - 4) Teknologi Informasi
 - 5) Perkembangan dan Target Pasar
 - 6) Laporan Akuntan Publik
- b. Penjelasan mengenai data BPR dan laporan keuangan BPR selama tahun 2025, memuat :
 - 1) Data anggota Dewan Komisaris, Direksi, Pejabat Eksekutif dan Kepemilikan BPR
 - 2) Ikhtisar data keuangan, kerja sama BPR dengan LJK dan lembaga lain
 - 3) Laporan posisi keuangan, Komitmen dan Kontijensi, Perubahan Ekuitas dan Arus Kas
 - 4) Pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Direksi, Dewan Komisaris beserta kepemilikan saham
 - 5) Pelaksanaan rapat dalam 1 tahun, kehadiran anggota Dewan Komisaris dan rasio gaji.
 - 6) Transaksi benturan kepentingan dan permasalahan hukum yang dihadapi.


Kami menyatakan bahwa :

- a. Bertanggung jawab atas isi kebenaran data dan/atau informasi laporan keuangan tahunan BPR.
- b. Bertanggung jawab atas penerapan pengendalian internal dalam proses pelaporan keuangan BPR sesuai dengan peraturan Otoritas Jasa Keuangan mengenai integritas pelaporan keuangan Bank.
- c. Bertanggung jawab atas hasil penilaian terhadap efektivitas pengendalian internal dalam proses pelaporan keuangan BPR sesuai dengan peraturan Otoritas Jasa Keuangan mengenai integritas pelaporan keuangan Bank.

Perbaungan, 24 April 2026

PT. BPR NUSANTARA BONA PASOGIT DELAPAN BELAS


Agun Pryono Purba
Direktur Utama


bank nbp
pt bpr nbp / 18
Yohanna Lidya A Siregar
Direktur

**LAPORAN TRANSPARANSI
PELAKSANAAN TATA KELOLA
PT. BPR NUSANTARA BONA PASOGIT 18
TAHUN 2025**



**Jln Serdang No 10 F-G Kel. Simpang Tiga Pekan, Kec.
Perbaungan
TELEPON: 061-7990620**



1. Penjelasan Umum Penerapan Tata Kelola

Informasi Umum BPR	
Nama BPR/BPRS	PT. BPR NBP 18
Alamat	Jalan Serdang No 10 F-G Kelurahan Simpang Tiga Pekan Kecamatan Perbaungan
Nomor Telepon	061-7990620

Penjelasan Umum:

Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik (GCG - Good Corporate Governance) di PT. BPR NBP 18 pada tahun 2025 telah membawa perkembangan yang positif dengan meningkatnya kinerja BPR meskipun menghadapi tantangan yang tidak ringan di sepanjang tahun 2025 di tengah kondisi perekonomian dan sektor usaha yang sebelumnya pulih.

PT. BPR NBP 18 memiliki komitmen yang kuat untuk melaksanakan Tata Kelola sesuai standar Tata Kelola yang telah diatur oleh OJK (Otoritas Jasa Keuangan) sehingga PT. BPR NBP 18 dapat terus tumbuh secara berkelanjutan dan memiliki daya saing di industri perbankan khususnya di Kabupaten Serdang bedagai. Penerapan Tata Kelola yang Baik pada PT. BPR NBP 18 didukung oleh integritas yang tinggi melalui proses intern yang melibatkan seluruh organ bank baik dari seluruh tingkatan organisasi terutama bagi Direksi dan Dewan Komisaris yang memiliki peranan sentral serta signifikan dalam penerapan Penerapan Tata Kelola Perusahaan di lingkungan PT. BPR NBP 18.

PT. BPR NBP 18 telah beroperasi lebih dari 31 tahun dan senantiasa menerapkan prinsip-prinsip Tata Kelola dalam setiap kegiatan usahanya. Prinsip-prinsip Tata Kelola yang dimaksud adalah Transparansi, Akuntabilitas, Tanggung Jawab, Independensi dan Kesetaraan. Hal ini didorong oleh komitmen Bank untuk mencapai Visi, yaitu menjadi penyedia layanan perbankan yang terpercaya dan dapat memenuhi kebutuhan masyarakat dengan dukungan SDM yang kompeten untuk menciptakan nilai tambah bagi para nasabah. Dalam penerapan Tata Kelola, PT. BPR NBP 18 selalu mengacu pada 3 (tiga) aspek Tata Kelola yaitu Struktur & Infrastruktur, Proses dan Hasil Tata Kelola. Ketiga aspek Tata Kelola tersebut menjadi intisari sekaligus fokus Bank dalam mewujudkan Tata Kelola yang bertujuan untuk melindungi kepentingan Pemangku Kepentingan.

Di sepanjang 2025 dan untuk di tahun mendatang, PT. BPR NBP 18 terus berupaya untuk mewujudkan hal-hal tersebut melalui penerapan Tata Kelola Perusahaan yang baik (GCG) secara konsisten dan berkelanjutan.

Ringkasan Hasil Penilaian Sendiri atas Penerapan Tata Kelola

Peringkat Komposit Hasil Penilaian Sendiri (Self Assessment) Tata Kelola	2. Baik
--	----------------

Penjelasan Peringkat Komposit Hasil Penilaian Sendiri (Self Assessment) Tata Kelola:

Manajemen BPR telah melakukan pelaksanaan tata kelola yang secara umum baik. Hal ini tercermin dari pemenuhan yang memadai atas prinsip tata kelola. Dalam hal terdapat kelemahan pelaksanaan prinsip tata kelola, secara umum kelemahan tersebut kurang



signifikan dan dapat diselesaikan dengan tindakan normal oleh manajemen BPR.

2. Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Anggota Direksi

1.	Nama	Agun Pryono Purba
	Jabatan	Direktur Utama
Penjelasan Tugas dan Tanggung Jawab:		
<p>Tugas dan Tanggung Jawab Direktur Utama adalah sebagai berikut:</p> <ol style="list-style-type: none">menjalankan tugas pengurusan Perseroan untuk kepentingan Perseroan sesuai dengan maksud dan tujuan Perseroan yang ditetapkan dalam ketentuan peraturan perundang-undangan, anggaran dasar dan keputusan RUPS;melaksanakan tugas dengan itikad baik dan dengan prinsip kehati-hatian;mewakili Perseroan sesuai dengan ketentuan peraturan perundangundangan, anggaran dasar, dan keputusan RUPS;menerapkan tata kelola yang baik, manajemen risiko dan kepatuhan dalam setiap kegiatan usaha BPR pada seluruh tingkatan atau jenjang organisasi di Perseroan secara terintegrasi;menetapkan sasaran kinerja Perseroan, melakukan pengawasan serta evaluasi dan mengupayakan tercapainya sasaran kinerja Perseroan;menjaga citra Perseroan serta menjalin hubungan dengan seluruh pemangku kepentingan;menindaklanjuti temuan audit atau pemeriksaan dan rekomendasi dari satuan kerja atau pejabat yang melaksanakan fungsi audit intern BPR dan auditor ekstern; dan hasil pengawasan Dewan Komisaris, OJK, dan/atau otoritas dan lembaga lain;menugaskan dan mengangkat pejabat eksekutif yang menjalankan fungsi audit intern, fungsi manajemen risiko dan fungsi kepatuhan. Untuk Pejabat eksekutif yang menjalankan fungsi manajemen risiko dan fungsi kepatuhan dapat digabungkan menjadi 1 (satu);mengatur ketentuan tentang pegawai Perseroan termasuk penetapan gaji, pensiun, atau jaminan hari tua dan penghasilan lain bagi pegawai Perseroan berdasarkan peraturan perundangundangan;melakukan evaluasi secara berkala terhadap kebijakan remunerasi yang telah disusun;melaksanakan pengawasan atas setiap kegiatan Perseroan agar sesuai dengan maksud dan tujuan Perseroan serta Tata Kelola Perusahaan yang baik;mempertanggungjawabkan pelaksanaan tugas kepada pemegang saham dalam Rapat Umum Pemegang Saham sesuai dengan peraturan perundang-undangan;mengungkapkan kepada pegawai, kebijakan BPR yang bersifat strategis yang dapat mempengaruhi hak dan kewajiban pegawai;menyediakan data dan informasi terkait BPR yang akurat, relevan dan tepat waktu kepada seluruh pemangku kepentingan (stakeholder); danmelaksanakan tugas lainnya untuk mencapai tujuan Perseroan dalam batas yang diatur dalam aturan dan peraturan perundang-undangan dan Anggaran Dasar.Tanggung jawab Direksi adalah menjalankan dan mengurus Perseroan untuk kepentingan Perseroan dengan itikad baik, tanggung jawab dan prinsip kehati-hatian sesuai dengan maksud dan tujuan Perseroan serta peraturan yang berlaku		
2.	Nama	Yohanna Lidya Aprida Siregar



Jabatan

**Direktur Yang Membawahkan Fungsi
Kepatuhan**

Penjelasan Tugas dan Tanggung Jawab:

Tugas dan Tanggung Jawab Direktur Yang Membawahkan Fungsi Kepatuhan adalah sebagai berikut:

- a. menjalankan tugas pengurusan Perseroan untuk kepentingan Perseroan sesuai dengan maksud dan tujuan Perseroan yang ditetapkan dalam ketentuan peraturan perundang-undangan, anggaran dasar dan keputusan RUPS;
- b. melaksanakan tugas dengan itikad baik dan dengan prinsip kehati-hatian;
- c. mewakili Perseroan sesuai dengan ketentuan peraturan perundangundangan, anggaran dasar, dan keputusan RUPS;
- d. menerapkan tata kelola yang baik, manajemen risiko dan kepatuhan dalam setiap kegiatan usaha BPR pada seluruh tingkatan atau jenjang organisasi di Perseroan secara terintegrasi;
- e. menetapkan sasaran kinerja Perseroan, melakukan pengawasan serta evaluasi dan mengupayakan tercapainya sasaran kinerja Perseroan;
- f. menjaga citra Perseroan serta menjalin hubungan dengan seluruh pemangku kepentingan;
- g. menindaklanjuti temuan audit atau pemeriksaan dan rekomendasi dari satuan kerja atau pejabat yang melaksanakan fungsi audit intern BPR dan auditor ekstern; dan hasil pengawasan Dewan Komisaris, OJK, dan/atau otoritas dan lembaga lain;
- h. menugaskan dan mengangkat pejabat eksekutif yang menjalankan fungsi audit intern, fungsi manajemen risiko dan fungsi kepatuhan. Untuk Pejabat eksekutif yang menjalankan fungsi manajemen risiko dan fungsi kepatuhan dapat digabungkan menjadi 1 (satu);
- i. mengatur ketentuan tentang pegawai Perseroan termasuk penetapan gaji, pensiun, atau jaminan hari tua dan penghasilan lain bagi pegawai Perseroan berdasarkan peraturan perundangundangan;
- j. melakukan evaluasi secara berkala terhadap kebijakan remunerasi yang telah disusun;
- k. melaksanakan pengawasan atas setiap kegiatan Perseroan agar sesuai dengan maksud dan tujuan Perseroan serta Tata Kelola Perusahaan yang baik;
- l. mempertanggungjawabkan pelaksanaan tugas kepada pemegang saham dalam Rapat Umum Pemegang Saham sesuai dengan peraturan perundang-undangan;
- m. mengungkapkan kepada pegawai, kebijakan BPR yang bersifat strategis yang dapat mempengaruhi hak dan kewajiban pegawai;
- n. menyediakan data dan informasi terkait BPR yang akurat, relevan dan tepat waktu kepada seluruh pemangku kepentingan (stakeholder); dan
- o. melaksanakan tugas lainnya untuk mencapai tujuan Perseroan dalam batas yang diatur dalam aturan dan peraturan perundang-undangan dan Anggaran Dasar.
- p. Tanggung jawab Direksi adalah menjalankan dan mengurus Perseroan untuk kepentingan Perseroan dengan itikad baik, tanggung jawab dan prinsip kehati-hatian sesuai dengan maksud dan tujuan Perseroan serta peraturan yang berlaku

Tindak Lanjut Rekomendasi Dewan Komisaris:

1. BPR telah melakukan Optimalisasi Layanan dan Efisiensi Operasional dengan Meningkatkan efisiensi dan kualitas layanan kepada nasabah, Memastikan jam operasional Kas Teller, baik kantor pusat dan cabang sudah sesuai SK/peraturan yang



- berlaku, Memastikan jam operasional jarinagn kantor pusat dan cabang efektif dan efesien, Memastikan penggunaan SLIP Setoran dan Penarikan tabungan setiap harinya sesuai SOP, Memastikan untuk tidak melakukan Restore database pada saat EOD/EOM untuk memperbaiki kualitas kredit atau transaksi backdate
2. Peningkatan kualitas Sumber Daya Manusia (SDM) juga perlu dilakukan melalui pelatihan guna menunjang efektivitas pengelolaan risiko
 3. BPR telah membuat ketentuan SK tentang peraturan kehadiran karyawan yang berlaku bagi semua SDM agar memonitoring dalam hal kedisiplinan waktu dan profesionalisme kerja
 4. Telah Memastikan dan Membuat tindak lanjut hasil temuan OJK udah diselesaikan sesuai dengan komitmen tanggal penyelesaiannya
 5. BPR Telah Melakukan literasi ke instansi pemerintah, sekolah-sekolah, gereja-gereja
 6. Telah Membuat laporan Action Plan penyelesaian kredit bermasalah yang dikirimkan ke Dewan Komisaris setiap bulan tanggal 15
 7. BPR telah membuat Ketentuan tentang Kode Etik Teknologi Informasi untuk menjaga rahasia User ID dan dilarang sharing Password pada CBS NBPSys

3. Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Anggota Dewan Komisaris

1.	Nama	Joni Cahyono
	Penjelasan Tugas dan Tanggung Jawab:	
	Tugas dan Tanggung Jawab Komisaris Utama adalah sebagai berikut:	
	a. memastikan terselenggaranya pelaksanaan GCG dalam setiap kegiatan usaha BPR pada seluruh tingkatan atau jenjang organisasi;	
	b. melaksanakan pengawasan terhadap pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Direksi, yaitu dengan mengarahkan, memantau dan mengevaluasi pelaksanaan kebijakan strategis BPR, serta memberikan nasihat kepada Direksi;	
	c. memastikan bahwa Direksi telah menindaklanjuti temuan audit dan rekomendasi dari auditor internal (SKAI), auditor eksternal serta hasil pengawasan pihak otoritas;	
	d. memberikan persetujuan atas sejumlah hal yang disepakati dengan Direksi sepanjang tidak bertentangan dengan Anggaran Dasar BPR dan peraturan yang berlaku;	
	e. dalam kondisi tertentu, wajib menyelenggarakan Rapat Umum Pemegang Saham sesuai Undang-Undang dan Anggaran Dasar;	
	f. memberitahukan kepada pihak otoritas Jasa keuangan paling lambat 10 (sepuluh) hari kerja sejak ditemukannya yaitu Pelanggaran peraturan perundang-undangan di bidang keuangan dan perbankan dan Keadaan atau perkiraan keadaan yang dapat membahayakan kelangsungan usaha BPR.	
	g. membuat kebijakan Remunerasi dan Kebijakan Nominasi bagi anggota Direksi, dan anggota Dewan Komisaris, serta mengusulkan penetapan kebijakan dimaksud di dalam RUPS.	
	h. Melakukan tugas lainnya sebagai bentuk pelaksanaan tugas pengawasan sebagai Dewan Komisaris untuk kepentingan BPR.	
	i. Tanggung jawab Dewan Komisaris adalah menjalankan dan mengurus Perseroan untuk kepentingan Perseroan dengan itikad baik, tanggung jawab dan prinsip kehati-hatian sesuai dengan maksud dan tujuan Perseroan serta peraturan yang berlaku.	
2.	Nama	Fitriana S,SE



Penjelasan Tugas dan Tanggung Jawab:

Tugas dan Tanggung Jawab Komisaris adalah sebagai berikut:

- a. memastikan terselenggaranya pelaksanaan GCG dalam setiap kegiatan usaha BPR pada seluruh tingkatan atau jenjang organisasi;
- b. melaksanakan pengawasan terhadap pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Direksi, yaitu dengan mengarahkan, memantau dan mengevaluasi pelaksanaan kebijakan strategis BPR, serta memberikan nasihat kepada Direksi;
- c. memastikan bahwa Direksi telah menindaklanjuti temuan audit dan rekomendasi dari auditor internal (SKAI), auditor eksternal serta hasil pengawasan pihak otoritas;
- d. memberikan persetujuan atas sejumlah hal yang disepakati dengan Direksi sepanjang tidak bertentangan dengan Anggaran Dasar BPR dan peraturan yang berlaku;
- e. dalam kondisi tertentu, wajib menyelenggarakan Rapat Umum Pemegang Saham sesuai Undang-Undang dan Anggaran Dasar;
- f. memberitahukan kepada pihak otoritas Jasa keuangan paling lambat 10 (sepuluh) hari kerja sejak ditemukannya yaitu Pelanggaran peraturan perundang-undangan di bidang keuangan dan perbankan dan Keadaan atau perkiraan keadaan yang dapat membahayakan kelangsungan usaha BPR.
- g. membuat kebijakan Remunerasi dan Kebijakan Nominasi bagi anggota Direksi, dan anggota Dewan Komisaris, serta mengusulkan penetapan kebijakan dimaksud di dalam RUPS.
- h. Melakukan tugas lainnya sebagai bentuk pelaksanaan tugas pengawasan sebagai bentuk pelaksanaan tugas pengawasan sebagai Dewan Komisaris untuk kepentingan BPR.
- i. Tanggung jawab Dewan Komisaris adalah menjalankan dan mengurus Perseroan untuk kepentingan Perseroan dengan itikad baik, tanggung jawab dan prinsip kehati-hatian sesuai dengan maksud dan tujuan Perseroan serta peraturan yang berlaku.

Rekomendasi Kepada Direksi:

1. Menyalurkan kredit setiap bulannya dengan target sebesar +/- 3 Miliar serta melakukan evaluasi atas penyaluran kredit setiap bulannya terhadap AO Lending yang tidak sesuai target
2. Melihat tren kenaikan NPL baik secara nominal dan persen (%), memperlihatkan kualitas kredit semakin memburuk dalam hal ini kami meminta direksi untuk fokus dalam menyelesaikan kredit bermasalah terutama di kantor pusat baik dengan melaksanakan upaya penagihan yang lebih efektif, termasuk restrukturisasi bagi debitur yang layak dan juga melakukan analisa penyebab utama NPL naik.
3. Meningkatkan penghimpunan dana masyarakat (tabungan dan deposito) dengan strategi pemasaran yang lebih agresif dan inovatif dan Memperluas kerja sama dengan pihak ketiga untuk memperkuat basis pendanaan
4. Pembentukan unit kerja yang mengevaluasi berbagai aspek layanan serta produk BPR, seperti Marketing Research & Relation Officer

4. Tugas, Tanggung Jawab, Program Kerja, dan Realisasi Program Kerja Komite

Tindak Lanjut Rekomendasi Program Kerja dan Realisasi Program Kerja Komite:

Nihil



5. Struktur, Keanggotaan, Keahlian, dan Independensi Anggota Komite

6. Kepemilikan Saham Anggota Direksi dan Dewan Komisaris pada BPR

Kepemilikan Saham Anggota Direksi pada BPR

1.	Nama	Agun Pryono Purba
	Persentase Kepemilikan (%)	0,00
2.	Nama	Yohanna Lidya Aprida Siregar
	Persentase Kepemilikan (%)	0,00

Kepemilikan Saham Anggota Dewan Komisaris pada BPR

1.	Nama	Joni Cahyono
	Persentase Kepemilikan (%)	0,00
2.	Nama	Fitriana S,SE
	Persentase Kepemilikan (%)	0,00

7. Kepemilikan Saham Anggota Direksi, Dewan Komisaris, dan Pemegang Saham pada Kelompok Usaha BPR

Kepemilikan Saham Anggota Direksi pada Kelompok Usaha BPR

1.	Nama	Agun Pryono Purba
	Nama Kelompok Usaha BPR	PT BPR NBP 34
	Persentase Kepemilikan (%)	3,88
	Persentase Kepemilikan (%) Tahun Sebelumnya	3,88

Kepemilikan Saham Anggota Dewan Komisaris pada Kelompok Usaha BPR

1.	Nama	Fitriana S,SE
	Nama Kelompok Usaha BPR	PT BPR NBP 9
	Persentase Kepemilikan (%)	1,12
	Persentase Kepemilikan (%) Tahun Sebelumnya	1,12

Kepemilikan Saham Pemegang Saham BPR/BPRS



1.	Nama	PT NUSANTARA BONA PASOGIT
	Nama Kelompok Usaha BPR	PT BPR NBP 1
	Persentase Kepemilikan (%)	65,73
	Persentase Kepemilikan (%) Tahun Sebelumnya	65,73
2.	Nama	PT NUSANTARA BONA PASOGIT
	Nama Kelompok Usaha BPR	PT BPR NBP 2
	Persentase Kepemilikan (%)	50,00
	Persentase Kepemilikan (%) Tahun Sebelumnya	50,00
3.	Nama	PT NUSANTARA BONA PASOGIT
	Nama Kelompok Usaha BPR	PT BPR NBP 3
	Persentase Kepemilikan (%)	90,57
	Persentase Kepemilikan (%) Tahun Sebelumnya	90,57
4.	Nama	PT NUSANTARA BONA PASOGIT
	Nama Kelompok Usaha BPR	PT BPR NBP 4
	Persentase Kepemilikan (%)	71,32
	Persentase Kepemilikan (%) Tahun Sebelumnya	71,32
5.	Nama	PT NUSANTARA BONA PASOGIT
	Nama Kelompok Usaha BPR	PT BPR NBP 6
	Persentase Kepemilikan (%)	67,99
	Persentase Kepemilikan (%) Tahun Sebelumnya	67,99
6.	Nama	PT NUSANTARA BONA PASOGIT
	Nama Kelompok Usaha BPR	PT BPR NBP 7
	Persentase Kepemilikan (%)	97,00
	Persentase Kepemilikan (%) Tahun Sebelumnya	97,00
7.	Nama	PT NUSANTARA BONA PASOGIT
	Nama Kelompok Usaha BPR	PT BPR NBP 8



	Persentase Kepemilikan (%)	74,97
	Persentase Kepemilikan (%) Tahun Sebelumnya	74,97
8.	Nama	PT NUSANTARA BONA PASOGIT
	Nama Kelompok Usaha BPR	PT BPR NBP 9
	Persentase Kepemilikan (%)	88,53
	Persentase Kepemilikan (%) Tahun Sebelumnya	88,53
9.	Nama	PT NUSANTARA BONA PASOGIT
	Nama Kelompok Usaha BPR	PT BPR NBP 10
	Persentase Kepemilikan (%)	93,81
	Persentase Kepemilikan (%) Tahun Sebelumnya	93,81
10.	Nama	PT NUSANTARA BONA PASOGIT
	Nama Kelompok Usaha BPR	PT BPR NBP 11
	Persentase Kepemilikan (%)	81,08
	Persentase Kepemilikan (%) Tahun Sebelumnya	81,08
11.	Nama	PT NUSANTARA BONA PASOGIT
	Nama Kelompok Usaha BPR	PT BPR NBP 12
	Persentase Kepemilikan (%)	56,94
	Persentase Kepemilikan (%) Tahun Sebelumnya	56,94
12.	Nama	PT NUSANTARA BONA PASOGIT
	Nama Kelompok Usaha BPR	PT BPR NBP 14
	Persentase Kepemilikan (%)	63,28
	Persentase Kepemilikan (%) Tahun Sebelumnya	63,28
13.	Nama	PT NUSANTARA BONA PASOGIT
	Nama Kelompok Usaha BPR	PT BPR NBP 15
	Persentase Kepemilikan (%)	77,52
	Persentase Kepemilikan (%) Tahun Sebelumnya	77,52



14.	Nama	PT NUSANTARA BONA PASOGIT
	Nama Kelompok Usaha BPR	PT BPR NBP 16
	Persentase Kepemilikan (%)	74,00
	Persentase Kepemilikan (%) Tahun Sebelumnya	74,00
15.	Nama	PT NUSANTARA BONA PASOGIT
	Nama Kelompok Usaha BPR	PT BPR NBP 17
	Persentase Kepemilikan (%)	75,75
	Persentase Kepemilikan (%) Tahun Sebelumnya	75,75
16.	Nama	PT NUSANTARA BONA PASOGIT
	Nama Kelompok Usaha BPR	PT BPR NBP 19
	Persentase Kepemilikan (%)	72,61
	Persentase Kepemilikan (%) Tahun Sebelumnya	72,61
17.	Nama	PT NUSANTARA BONA PASOGIT
	Nama Kelompok Usaha BPR	PT BPR NBP 20
	Persentase Kepemilikan (%)	76,75
	Persentase Kepemilikan (%) Tahun Sebelumnya	76,75
18.	Nama	PT NUSANTARA BONA PASOGIT
	Nama Kelompok Usaha BPR	PT BPR NBP 22
	Persentase Kepemilikan (%)	83,02
	Persentase Kepemilikan (%) Tahun Sebelumnya	83,02
19.	Nama	PT NUSANTARA BONA PASOGIT
	Nama Kelompok Usaha BPR	PT BPR NBP 24
	Persentase Kepemilikan (%)	72,97
	Persentase Kepemilikan (%) Tahun Sebelumnya	72,97
20.	Nama	PT NUSANTARA BONA PASOGIT
	Nama Kelompok Usaha BPR	PT BPR NBP 25



	Persentase Kepemilikan (%)	92,45
	Persentase Kepemilikan (%) Tahun Sebelumnya	92,45
21.	Nama	PT NUSANTARA BONA PASOGIT
	Nama Kelompok Usaha BPR	PT BPR NBP 27
	Persentase Kepemilikan (%)	76,21
	Persentase Kepemilikan (%) Tahun Sebelumnya	76,21
22.	Nama	PT NUSANTARA BONA PASOGIT
	Nama Kelompok Usaha BPR	PT BPR NBP 28
	Persentase Kepemilikan (%)	76,38
	Persentase Kepemilikan (%) Tahun Sebelumnya	76,38
23.	Nama	PT NUSANTARA BONA PASOGIT
	Nama Kelompok Usaha BPR	PT BPR NBP 29
	Persentase Kepemilikan (%)	74,73
	Persentase Kepemilikan (%) Tahun Sebelumnya	74,73
24.	Nama	PT NUSANTARA BONA PASOGIT
	Nama Kelompok Usaha BPR	PT BPR NBP 31
	Persentase Kepemilikan (%)	72,68
	Persentase Kepemilikan (%) Tahun Sebelumnya	72,68
25.	Nama	PT NUSANTARA BONA PASOGIT
	Nama Kelompok Usaha BPR	PT BPR NBP 32
	Persentase Kepemilikan (%)	58,31
	Persentase Kepemilikan (%) Tahun Sebelumnya	58,31
26.	Nama	PT NUSANTARA BONA PASOGIT
	Nama Kelompok Usaha BPR	PT BPR NBP 33
	Persentase Kepemilikan (%)	78,58
	Persentase Kepemilikan (%) Tahun Sebelumnya	78,58



27.	Nama	PT NUSANTARA BONA PASOGIT
	Nama Kelompok Usaha BPR	PT BPR NBP 34
	Persentase Kepemilikan (%)	92,15
	Persentase Kepemilikan (%) Tahun Sebelumnya	92,15
28.	Nama	RICARDO SIMATUPANG
	Nama Kelompok Usaha BPR	PT BPR NBP 3
	Persentase Kepemilikan (%)	3,46
	Persentase Kepemilikan (%) Tahun Sebelumnya	3,46
29.	Nama	RICARDO SIMATUPANG
	Nama Kelompok Usaha BPR	PT BPR NBP 8
	Persentase Kepemilikan (%)	5,49
	Persentase Kepemilikan (%) Tahun Sebelumnya	5,49
30.	Nama	RICARDO SIMATUPANG
	Nama Kelompok Usaha BPR	PT BPR NBP 15
	Persentase Kepemilikan (%)	12,33
	Persentase Kepemilikan (%) Tahun Sebelumnya	12,33
31.	Nama	RICARDO SIMATUPANG
	Nama Kelompok Usaha BPR	PT BPR NBP 17
	Persentase Kepemilikan (%)	3,75
	Persentase Kepemilikan (%) Tahun Sebelumnya	3,75
32.	Nama	RICARDO SIMATUPANG
	Nama Kelompok Usaha BPR	PT BPR NBP 22
	Persentase Kepemilikan (%)	0,79
	Persentase Kepemilikan (%) Tahun Sebelumnya	0,79
33.	Nama	RICARDO SIMATUPANG
	Nama Kelompok Usaha BPR	PT BPR NBP 24



	Persentase Kepemilikan (%)	5,01
	Persentase Kepemilikan (%) Tahun Sebelumnya	5,01
34.	Nama	RICARDO SIMATUPANG
	Nama Kelompok Usaha BPR	PT BPR NBP 25
	Persentase Kepemilikan (%)	2,51
	Persentase Kepemilikan (%) Tahun Sebelumnya	2,51
35.	Nama	RICARDO SIMATUPANG
	Nama Kelompok Usaha BPR	PT BPR NBP 27
	Persentase Kepemilikan (%)	0,90
	Persentase Kepemilikan (%) Tahun Sebelumnya	0,90
36.	Nama	RICARDO SIMATUPANG
	Nama Kelompok Usaha BPR	PT BPR NBP 33
	Persentase Kepemilikan (%)	8,04
	Persentase Kepemilikan (%) Tahun Sebelumnya	8,04
37.	Nama	MARIA SILITONGA
	Nama Kelompok Usaha BPR	PT BPR NBP 17
	Persentase Kepemilikan (%)	5,83
	Persentase Kepemilikan (%) Tahun Sebelumnya	5,83

8. Kepemilikan Saham Anggota Direksi dan Dewan Komisaris pada Perusahaan Lain

Kepemilikan Saham Anggota Direksi pada Perusahaan Lain

1.	Nama	Agun Pryono Purba
	Nama Bank/Perusahaan Lain	Tidak Ada Kepemilikan Saham
	Persentase Kepemilikan (%)	0,00
2.	Nama	Yohanna Lidya Aprida Siregar
	Nama Bank/Perusahaan Lain	Tidak Ada Kepemilikan Saham
	Persentase Kepemilikan (%)	0,00



Kepemilikan Saham Anggota Dewan Komisaris pada Perusahaan Lain

1.	Nama	Joni Cahyono
	Nama Bank/Perusahaan Lain	Tidak Ada Kepemilikan Saham
	Persentase Kepemilikan (%)	0,00
2.	Nama	Fitriana S,SE
	Nama Bank/Perusahaan Lain	Tidak Ada Kepemilikan Saham
	Persentase Kepemilikan (%)	0,00

9. Hubungan Keuangan Anggota Direksi, Anggota Dewan Komisaris, dan Pemegang Saham pada BPR

Hubungan Keuangan Anggota Direksi pada BPR

1.	Nama	Agun Pryono Purba
	Hubungan Keuangan Dengan Anggota Direksi Lain di BPR	Tidak ada
	Hubungan Keuangan Dengan Anggota Dewan Komisaris Lain di BPR	Tidak ada
	Hubungan Keuangan Dengan Pemegang Saham Lain di BPR	Tidak ada
2.	Nama	Yohanna Lidya Aprida Siregar
	Hubungan Keuangan Dengan Anggota Direksi Lain di BPR	Tidak ada
	Hubungan Keuangan Dengan Anggota Dewan Komisaris Lain di BPR	Tidak ada
	Hubungan Keuangan Dengan Pemegang Saham Lain di BPR	Tidak ada

Hubungan Keuangan Anggota Dewan Komisaris pada BPR

1.	Nama	Joni Cahyono
	Hubungan Keuangan Dengan Anggota Direksi Lain di BPR	Tidak ada
	Hubungan Keuangan Dengan Anggota Dewan Komisaris Lain di BPR	Tidak ada



	Hubungan Keuangan Dengan Pemegang Saham Lain di BPR	Tidak ada
2.	Nama	Fitriana S,SE
	Hubungan Keuangan Dengan Anggota Direksi Lain di BPR	Tidak ada
	Hubungan Keuangan Dengan Anggota Dewan Komisaris Lain di BPR	Tidak ada
	Hubungan Keuangan Dengan Pemegang Saham Lain di BPR	Tidak ada

Hubungan Keuangan Pemegang Saham pada BPR

1.	Nama	PT NUSANTARA BONA PASOGIT
	Hubungan Keuangan Dengan Anggota Direksi Lain di BPR	Tidak ada
	Hubungan Keuangan Dengan Anggota Dewan Komisaris Lain di BPR	Tidak ada
	Hubungan Keuangan Dengan Pemegang Saham Lain di BPR	Tidak ada
2.	Nama	RICARDO SIMATUPANG
	Hubungan Keuangan Dengan Anggota Direksi Lain di BPR	Tidak ada
	Hubungan Keuangan Dengan Anggota Dewan Komisaris Lain di BPR	Tidak ada
	Hubungan Keuangan Dengan Pemegang Saham Lain di BPR	Tidak ada
3.	Nama	MARIA SILITONGA
	Hubungan Keuangan Dengan Anggota Direksi Lain di BPR	Tidak ada
	Hubungan Keuangan Dengan Anggota Dewan Komisaris Lain di BPR	Tidak ada
	Hubungan Keuangan Dengan Pemegang Saham Lain di BPR	Tidak ada



10. Hubungan Keluarga Anggota Direksi, Anggota Dewan Komisaris, dan Pemegang Saham pada BPR

Hubungan Keluarga Anggota Direksi pada BPR

1.	Nama	Agun Pryono Purba
	Hubungan Keluarga Dengan Anggota Direksi Lain di BPR	Tidak ada
	Hubungan Keluarga Dengan Anggota Dewan Komisaris Lain di BPR	Tidak ada
	Hubungan Keluarga Dengan Pemegang Saham Lain di BPR	Tidak ada
2.	Nama	Yohanna Lidya Aprida Siregar
	Hubungan Keluarga Dengan Anggota Direksi Lain di BPR	Tidak ada
	Hubungan Keluarga Dengan Anggota Dewan Komisaris Lain di BPR	Tidak ada
	Hubungan Keluarga Dengan Pemegang Saham Lain di BPR	Tidak ada

Hubungan Keluarga Anggota Dewan Komisaris pada BPR

1.	Nama	Joni Cahyono
	Hubungan Keluarga Dengan Anggota Direksi Lain di BPR	Tidak ada
	Hubungan Keluarga Dengan Anggota Dewan Komisaris Lain di BPR	Tidak ada
	Hubungan Keluarga Dengan Pemegang Saham Lain di BPR	Tidak ada
2.	Nama	Fitriana S,SE
	Hubungan Keluarga Dengan Anggota Direksi Lain di BPR	Tidak ada
	Hubungan Keluarga Dengan Anggota Dewan Komisaris Lain di BPR	Tidak ada
	Hubungan Keluarga Dengan Pemegang Saham Lain di BPR	Tidak ada

Hubungan Keluarga Pemegang Saham pada BPR



1.	Nama	PT NUSANTARA BONA PASOGIT
	Hubungan Keluarga Dengan Anggota Direksi Lain di BPR	Tidak ada
	Hubungan Keluarga Dengan Anggota Dewan Komisaris Lain di BPR	Tidak ada
	Hubungan Keluarga Dengan Pemegang Saham Lain di BPR	Tidak ada
2.	Nama	RICARDO SIMATUPANG
	Hubungan Keluarga Dengan Anggota Direksi Lain di BPR	Tidak ada
	Hubungan Keluarga Dengan Anggota Dewan Komisaris Lain di BPR	Tidak ada
	Hubungan Keluarga Dengan Pemegang Saham Lain di BPR	Tidak ada
3.	Nama	MARIA SILITONGA
	Hubungan Keluarga Dengan Anggota Direksi Lain di BPR	Tidak ada
	Hubungan Keluarga Dengan Anggota Dewan Komisaris Lain di BPR	Tidak ada
	Hubungan Keluarga Dengan Pemegang Saham Lain di BPR	Tidak ada

11. Paket/Kebijakan Remunerasi dan Fasilitas Lain bagi Direksi dan Dewan Komisaris

1.1. Gaji Bagi Direksi dan Dewan Komisaris Dalam 1 (Satu) Tahun

Jumlah Direksi Penerima Gaji	4 orang
Jumlah Nominal Keseluruhan Gaji Direksi (Rp)	Rp671.800.000
Jumlah Komisaris Penerima Gaji	2 orang
Jumlah Nominal Keseluruhan Gaji Komisaris (Rp)	Rp536.400.000

1.2. Tunjangan Bagi Direksi dan Dewan Komisaris Dalam 1 (Satu) Tahun

Jumlah Direksi Penerima Tunjangan	4 orang
Jumlah Nominal Keseluruhan	Rp218.265.983



Tunjangan Direksi (Rp)	
Jumlah Komisaris Penerima Tunjangan	2 orang
Jumlah Nominal Keseluruhan Tunjangan Komisaris (Rp)	Rp183.561.155

1.3. Tantiem Bagi Direksi dan Dewan Komisaris Dalam 1 (Satu) Tahun

Jumlah Direksi Penerima Tantiem	0 orang
Jumlah Nominal Keseluruhan Tantiem Direksi (Rp)	Rp0
Jumlah Komisaris Penerima Tantiem	0 orang
Jumlah Nominal Keseluruhan Tantiem Komisaris (Rp)	Rp0

1.4. Kompensasi berbasis saham Bagi Direksi dan Dewan Komisaris Dalam 1 (Satu) Tahun

Jumlah Direksi Penerima Kompensasi berbasis saham	0 orang
Jumlah Nominal Keseluruhan Kompensasi berbasis saham Direksi (Rp)	Rp0
Jumlah Komisaris Penerima Kompensasi berbasis saham	0 orang
Jumlah Nominal Keseluruhan Kompensasi berbasis saham Komisaris (Rp)	Rp0

1.5. Remunerasi lainnya Bagi Direksi dan Dewan Komisaris Dalam 1 (Satu) Tahun

Jumlah Direksi Penerima Remunerasi lainnya	0 orang
Jumlah Nominal Keseluruhan Remunerasi lainnya Direksi (Rp)	Rp0
Jumlah Komisaris Penerima Remunerasi lainnya	0 orang
Jumlah Nominal Keseluruhan	Rp0



Remunerasi lainnya Komisaris (Rp)

2.1. Perumahan Bagi Direksi dan Dewan Komisaris Dalam 1 (Satu) Tahun

Jumlah Direksi Penerima Perumahan (Orang)	2 orang
Jumlah Nominal Perumahan Direksi (Rp)	Rp28.000.000
Jumlah Komisaris Penerima Perumahan (Orang)	0 orang
Jumlah Nominal Perumahan Komisaris (Rp)	Rp0

2.2. Transportasi Bagi Direksi dan Dewan Komisaris Dalam 1 (Satu) Tahun

Jumlah Direksi Penerima Transportasi (Orang)	0 orang
Jumlah Nominal Transportasi Direksi (Rp)	Rp0
Jumlah Komisaris Penerima Transportasi (Orang)	2 orang
Jumlah Nominal Transportasi Komisaris (Rp)	Rp64.800.000

2.3. Asuransi Kesehatan Bagi Direksi dan Dewan Komisaris Dalam 1 (Satu) Tahun

Jumlah Direksi Penerima Asuransi Kesehatan (Orang)	4 orang
Jumlah Nominal Asuransi Kesehatan Direksi (Rp)	Rp54.719.000
Jumlah Komisaris Penerima Asuransi Kesehatan (Orang)	2 orang
Jumlah Nominal Asuransi Kesehatan Komisaris (Rp)	Rp28.141.200



2.4. Fasilitas Lain-Lainnya Bagi Direksi dan Dewan Komisaris Dalam 1 (Satu) Tahun

Jumlah Direksi Penerima Fasilitas Lain-Lainnya (Orang)	0 orang
Jumlah Nominal Fasilitas Lain-Lainnya Direksi (Rp)	Rp0
Jumlah Komisaris Penerima Fasilitas Lain-Lainnya (Orang)	0 orang
Jumlah Nominal Fasilitas Lain-Lainnya Komisaris (Rp)	Rp0

12. Rasio Gaji Tertinggi dan Gaji Terendah

1. Rasio (a) gaji pegawai yang tertinggi dan (b) gaji pegawai yang terendah

Rasio (a/b) 3,49 : 1

2. Rasio (a) gaji anggota Direksi yang tertinggi dan (b) gaji anggota Direksi yang terendah

Rasio (a/b) 2,04 : 1

3. Rasio (a) gaji anggota Dewan Komisaris yang tertinggi dan (b) gaji anggota Dewan Komisaris yang terendah

Rasio (a/b) 1,26 : 1

4. Rasio (a) gaji anggota Direksi yang tertinggi dan (b) gaji anggota Dewan Komisaris yang tertinggi

Rasio (a/b) 1,56 : 1

5. Rasio (a) gaji anggota Direksi yang tertinggi dan (b) gaji pegawai yang tertinggi

Rasio (a/b) 3,80 : 1

13. Pelaksanaan Rapat dalam 1 (satu) tahun

1.	Tanggal Rapat	20 Maret 2025
	Jumlah Peserta	14 orang
	Topik/Materi Pembahasan:	
	1. Laporan Perkembangan Usaha Februari 2025	



	2. Penyelesaian Kredit Bermasalah Kantor Pusat dan Kantor Cabang 3. Tindak Lanjut Temuan OJK tahun 2025	
2.	Tanggal Rapat	14 April 2025
	Jumlah Peserta	13 orang
	Topik/Materi Pembahasan: 1. Perkenalan Direktur Utama PT BPR NBP 18 2. Laporan Perkembangan Usaha Maret 2025 3. Penyelesaian Kredit Bermasalah 4. RBB 2025	
3.	Tanggal Rapat	29 Juli 2025
	Jumlah Peserta	14 orang
	Topik/Materi Pembahasan: 1. Pemaparan Perkembangan Usaha Juni 2025 2. Penyelesaian Kredit Bermasalah 3. Laporan/ Temuan Internal Audit 4. Laporan Kepatuhan, Manajemen Risiko dan APU PPT	
4.	Tanggal Rapat	24 Oktober 2025
	Jumlah Peserta	4 orang
	Topik/Materi Pembahasan: 1. Rapat Kinerja 2. Penyelesaian Kredit Bermasalah 3. APU PPT 4. Perkembangan Pembentukan CKPN (agar setiap bulan dihitung)	

Dewan Komisaris telah melaksanakan rapat 4 (Empat) kali dalam setahun di sepanjang tahun 2025.

14. Kehadiran Anggota Dewan Komisaris

Kehadiran Anggota Dewan Komisaris dalam Pelaksanaan Rapat dalam 1 (satu) Tahun		
1.	Nama Anggota Dewan Komisaris	Joni Cahyono
	Frekuensi Kehadiran (Fisik)	2 kali hadir
	Frekuensi Kehadiran (Telekonferensi)	2 kali hadir
2.	Nama Anggota Dewan Komisaris	Fitriana S,SE
	Frekuensi Kehadiran (Fisik)	3 kali hadir
	Frekuensi Kehadiran (Telekonferensi)	1 kali hadir



Kehadiran Dewan Komisaris dalam rapat dilakukan secara telekonferensi dan secara langsung (tatap muka).

15. Jumlah Penyimpangan Intern (Internal Fraud)

1.1. Jumlah Penyimpangan Internal oleh Anggota Direksi

Total Fraud Pada Tahun Laporan	0 kasus
Total Fraud Pada Tahun Sebelumnya	0 kasus
Telah Diselesaikan Pada Tahun Laporan	0 kasus
Dalam Proses Penyelesaian Pada Tahun Laporan	0 kasus
Dalam Proses Penyelesaian Pada Tahun Sebelumnya	0 kasus
Belum Diupayakan Penyelesaiannya Pada Tahun Laporan	0 kasus
Belum Diupayakan Penyelesaiannya Pada Tahun Sebelumnya	0 kasus
Telah ditindaklanjuti Melalui Proses Hukum Pada Tahun Laporan	0 kasus

1.2. Jumlah Penyimpangan Internal oleh Anggota Dewan Komisaris

Total Fraud Pada Tahun Laporan	0 kasus
Total Fraud Pada Tahun Sebelumnya	0 kasus
Telah Diselesaikan Pada Tahun Laporan	0 kasus
Dalam Proses Penyelesaian Pada Tahun Laporan	0 kasus
Dalam Proses Penyelesaian Pada Tahun Sebelumnya	0 kasus
Belum Diupayakan Penyelesaiannya Pada Tahun Laporan	0 kasus
Belum Diupayakan Penyelesaiannya	0 kasus



Pada Tahun Sebelumnya	
Telah ditindaklanjuti Melalui Proses Hukum Pada Tahun Laporan	0 kasus

1.3. Jumlah Penyimpangan Internal oleh Pegawai Tetap

Total Fraud Pada Tahun Laporan	4 kasus
Total Fraud Pada Tahun Sebelumnya	3 kasus
Telah Diselesaikan Pada Tahun Laporan	4 kasus
Dalam Proses Penyelesaian Pada Tahun Laporan	0 kasus
Dalam Proses Penyelesaian Pada Tahun Sebelumnya	1 kasus
Belum Diupayakan Penyelesaiannya Pada Tahun Laporan	0 kasus
Belum Diupayakan Penyelesaiannya Pada Tahun Sebelumnya	0 kasus
Telah ditindaklanjuti Melalui Proses Hukum Pada Tahun Laporan	0 kasus

1.4. Jumlah Penyimpangan Internal oleh Pegawai Tidak Tetap

Total Fraud Pada Tahun Laporan	0 kasus
Total Fraud Pada Tahun Sebelumnya	0 kasus
Telah Diselesaikan Pada Tahun Laporan	0 kasus
Dalam Proses Penyelesaian Pada Tahun Laporan	0 kasus
Dalam Proses Penyelesaian Pada Tahun Sebelumnya	0 kasus
Belum Diupayakan Penyelesaiannya Pada Tahun Laporan	0 kasus
Belum Diupayakan Penyelesaiannya	0 kasus



Pada Tahun Sebelumnya	
Telah ditindaklanjuti Melalui Proses Hukum Pada Tahun Laporan	0 kasus

Terdapat 4 kasus penyimpangan internal pada Tahun 2025 yaitu

1. Kasus dilakukan pada Teller, penyimpangan dalam mencuri uang nasabah Rp. 100.000,- dengan modus Melipat uang pecahan Rp.100.000,- dalam 1 blok supaya pada saat perhitungan uang tetap 100 lembar
2. Kasus dilakukan pada Marketing Funding, penyimpangan dalam melakukan Memalsukan tandatangan pada slip penarikan
3. Kasus yang dilakukan oleh Kolektor, Penyimpangan dalam Penerimaan uang tunai dari debitur tanpa slip setoran, Pemalsuan bukti dokumen pembayaran untuk nasabah berupa tindasan slip setoran dengan nomor register yang sudah digunakan/ tercatat dalam pembukuan milik debitur lain, Menahan setoran Tabungan Keseluruhan dengan memberikan struk Tabungan palsu kepada nasabah
4. Kasus dilakukan pada Marketing Funding, Penyimpangan dalam Menahan setoran Tabungan Sebagian dan Melakukan Setoran Tabungan tanpa sepengetahuan nasabah dengan tandatangan palsu

16. Permasalahan Hukum yang Dihadapi

1.1. Permasalah Hukum yang Telah Selesai

Permasalahan Hukum Perdata yang Telah Selesai (telah mempunyai kekuatan hukum yang tetap)	0 kasus
Permasalahan Hukum Pidana yang Telah Selesai (telah mempunyai kekuatan hukum yang tetap)	0 kasus

1.2. Permasalah Hukum yang Dalam Proses Penyelesaian

Permasalahan Hukum Perdata yang Dalam Proses Penyelesaian	0 kasus
Permasalahan Hukum Pidana yang Dalam Proses Penyelesaian	0 kasus

17. Transaksi yang Mengandung Benturan Kepentingan

Tidak terdapat transaksi yang mengandung benturan kepentingan untuk tahun 2025

18. Pemberian Dana untuk Kegiatan Sosial dan Kegiatan Politik

Pemberian Dana untuk Kegiatan Sosial dan Kegiatan Politik



1.	Tanggal Pelaksanaan	26 Maret 2025
	Jenis Kegiatan (Sosial/Politik)	01. Kegiatan Sosial
	Penerima Dana	Koramil 07/PB
	Penjelasan Kegiatan	Sumbangan Idul Fitri ke Keluarga Besar Koramil 07/PB
	Jumlah (Rp)	Rp500.000
2.	Tanggal Pelaksanaan	26 Maret 2025
	Jenis Kegiatan (Sosial/Politik)	01. Kegiatan Sosial
	Penerima Dana	Koordinator dan Petugas Parkir Perbaungan
	Penjelasan Kegiatan	Sumbangan Idul Fitri ke koordinator dan Petugas Parkir
	Jumlah (Rp)	Rp200.000
3.	Tanggal Pelaksanaan	26 Maret 2025
	Jenis Kegiatan (Sosial/Politik)	01. Kegiatan Sosial
	Penerima Dana	Ikatan Tuna Rungu Serdang Bedagai
	Penjelasan Kegiatan	Sumbangan Idul Fitri ke Ikatan Tuna Rungu Serdang Bedagai
	Jumlah (Rp)	Rp300.000
4.	Tanggal Pelaksanaan	02 Desember 2025
	Jenis Kegiatan (Sosial/Politik)	01. Kegiatan Sosial
	Penerima Dana	Forum Pengurus PT BPR NBP Grup
	Penjelasan Kegiatan	Bantuan Sosial untuk bencana banjir di Sibolga
	Jumlah (Rp)	Rp1.000.000
5.	Tanggal Pelaksanaan	04 Desember 2025
	Jenis Kegiatan (Sosial/Politik)	01. Kegiatan Sosial
	Penerima Dana	Kantor Camat Perbaungan
	Penjelasan Kegiatan	Sumbangan Natal Oikumene Kecamatan Perbaungan



PT. BPR Nusantara Bona Pasogit 18
Jln Serdang No 10 F-G Kel. Simpang Tiga Pekan, Kec. Perbaungan
Telepon: 061-7990620
Website: www.bpr-nbp18.co.id, Email: bpr_nbp18@yahoo.com

Jumlah (Rp)

Rp300.000

Demikian Laporan ini dibuat yang menjadi transparansi PT. BPR Nusantara Bona Pasogit 18 untuk tahun 2025. Demikian kami sampaikan atas perhatian serta kerjasamanya kami ucapkan terima kasih.

Perbaungan, 13 April 2026

PT. BPR Nusantara Bona Pasogit 18

Disetujui Oleh


Agun Pryono Purba
Direktur Utama



bank nbp
pt bpr nbp 18



Joni Cahyono
Komisaris Utama

**LAPORAN PENGENDALIAN INTERNAL
DALAM PROSES PELAPORAN KEUANGAN BANK
PT BPR NBP 18
Per 31 Desember 2025**



**bank nbp
pt bpr nbp 18**

**Jln Serdang No 10 F- G Kel. Simpang Tiga Pekan,
Kec. Perbaungan
TELEPON: (061) 7990620**



LAPORAN PENGENDALIAN INTERNAL DALAM PROSES PELAPORAN KEUANGAN BANK

Posisi Keuangan : 31 Desember 2025
Nama BPR : PT BPR NBP 18
Alamat : Jl. Serdang No 10 F-G Kel. Simpang Tiga Pekan
Telepon : (061) 7990620
Modal Inti : Rp6.497.352.309
Total Aset : Rp81.425.443.825

PT BPR NBP 18 melaksanakan sistem pengendalian internal dalam proses Pelaporan Keuangan Bank untuk meningkatkan integritas pelaporan keuangan Bank sebagaimana yang diamanatkan dalam POJK No. 15 Tahun 2024. Pengendalian Internal dalam Proses Pelaporan Keuangan PT BPR NBP 18 bertujuan untuk : (1) kebenaran, keakuratan, dan transparansi atas Informasi Keuangan dan Laporan Keuangan; (2). Meningkatkan efisiensi dan efektivitas operasional dalam proses pelaporan keuangan; (3). Memastikan kepatuhan terhadap ketentuan peraturan perundang-undangan dalam proses pelaporan keuangan; dan (4) .Memastikan Laporan Keuangan telah disusun sesuai dengan standar akuntansi keuangan dan ketentuan Otoritas Jasa Keuangan mengenai pencatatan transaksi keuangan.

Pengendalian Internal dalam Pelaporan Keuangan dilaksanakan agar Informasi Keuangan dan/ Laporan Keuangan semakin berintegritas. Terselenggaranya sistem pengendalian internal Bank yang handal dan efektif menjadi tanggung jawab Direksi. Selain itu, manajemen Bank juga berkewajiban untuk meningkatkan budaya sadar risiko yang efektif pada organisasi Bank dan memastikan hal tersebut melekat di **setiap jenjang organisasi serta melaksanakan penilaian terhadap pengendalian internal dalam proses pelaporan keuangan Bank sesuai dengan pasal 8 ayat (3) B POJK NO. 15 Tahun 2024.**

Dasar Penetapan

Bank mengimplementasikan sistem pengendalian intern yang ditetapkan dengan mengacu pada regulasi yang berlaku antara lain sebagai berikut:

1. POJK No. 15 Tahun 2024 tanggal 09 Oktober 2024 tentang Integritas Pelaporan Keuangan Bank
2. POJK No. 9 Tahun 2024 tanggal 01 Juli 2024 tentang Penerapan Tata Kelola bagi Bank Perekonomian Rakyat dan Bank Perekonomian Rakyat Syariah
3. SEOJK No. 1/SEOJK.03/2019 tanggal 21 Januari 2024 tentang Penerapan Manajemen Risiko Bagi Bank Perekonomian Rakyat

I. Pendahuluan

BPR NBP 18 melaksanakan penilaian sendiri terhadap efektivitas pengendalian internal dalam proses pelaporan keuangan Bank menggunakan Kerangka Kerja COSO dengan 5 (lima) Komponen Pengendalian



Internal sesuai informasi sebagai berikut:

1. Metodologi

COSO framework adalah kerangka kerja yang dapat membantu perusahaan menghubungkan pengendalian internal dengan proses bisnis mereka. Caranya yaitu dengan menanamkan pengendalian internal pada aktivitas sehari-hari. Jika digunakan secara efektif, COSO mampu menjamin pemenuhan standar etika dan keamanan bagi para pemegang saham serta dewan direksi perusahaan

2. Kerangka

Penilaian sendiri terhadap 5 (lima) prinsip komponen pengendalian COSO yaitu: (1) Lingkungan Pengendalian; (2) Penilaian Risiko; (3) Aktivitas Pengendalian; (4) Informasi dan Komunikasi; dan (5) Pemantauan.

2.1. Lingkungan Pengendalian (*Control Environment*)

Dalam lingkungan pengendalian, perusahaan perlu memverifikasi proses bisnis yang memenuhi standar risiko dengan pengujian. Dengan begitu, Anda dapat memastikan semua aktivitas dilakukan secara bertanggung jawab.

2.2. Penilaian Risiko

Perusahaan dapat meminimalkan kemungkinan kerugian dengan menilai risiko yang saat ini dihadapi. Serta menyusun rencana untuk mengelola dan memitigasi risiko tersebut. Proses ini haruslah berkelanjutan atau otomatis, sehingga perusahaan dapat mengidentifikasi risiko yang baru muncul.

2.3. Aktivitas Pengendalian

Adanya aktivitas kontrol dapat memastikan jika semua aktivitas bisnis terkait dengan pengendalian internal. Pengendalian tersebut harus mendukung kinerja bisnis dan mengurangi paparan risiko perusahaan.

2.4. Informasi dan Komunikasi

Komunikasi internal dan eksternal memiliki berbagai standar hukum dan etika yang berlaku. Sedangkan kebijakan privasi dan pengendalian aplikasi lainnya dapat menjadi contoh bagaimana perusahaan dapat menerapkan pengendalian proses komunikasi.

2.5. Pemantauan

Monitoring atau pemantauan akan memastikan bahwa perubahan tidak akan membuat perusahaan terkena risiko. Auditor internal umumnya akan bertanggung jawab terkait hal ini.

II. Profil BPR

No	Informasi	Deskripsi / Keterangan
1	Dasar Hukum Pendirian BPR dan Ijin Operasional dari Regulator	PT BPR NBP 18 adalah Perseroan yang didirikan pada tahun 1992 berdasarkan akte nomor 561 tanggal 23 Oktober 1992 yang dibuat oleh Richardus Nangkih Sinulingga, Sarjana Hukum Notaris di Jakarta dan telah memperoleh pengesahan sebagai Perseroan Terbatas dari Kemenkumham dengan Nomor C2-9419.HT.01.01.th.93 tanggal 21 September 1993. PT BPR NBP 18 melakukan



		kegiatan usaha di Sektor Jasa Keuangan sebagai BPR sebagaimana terdaftar/ memperoleh izin usaha dari Departemen Keuangan Republik Indonesia Nomor Kep-109/KM.17/ 1995.
2	Pemegang Saham	1. PT NBP (89.84 %) – Pemegang Saham Pengendali (PSP) 2. Maria Silitonga (6.08%) – Non PSP 3. Ricardo Simatupang (4.08%) – Non PSP
3	Dewan Komisaris	1. Joni Cahyono (Komisaris Utama) 2. Fitriana SE (Komisaris)
4	Direksi	1. Agun Pryono Purba (Direktur Utama) 2. Yohanna Lidya Aprida Siregar (Direktur Yang Membawahkan Fungsi Kepatuhan)
5	Jumlah Pegawai	1. Kantor Pusat : 27 orang 2. Cabang Tebing Tinggi : 17 orang 3. Cabang Sei Rampah : 16 orang
6	Jaringan Kantor	1. Kantor Pusat 2. 2 (Dua) Kantor Cabang

III. Hasil Penilaian Sendiri *Self Assessment* Pengendalian Internal dalam Proses Pelaporan Keuangan

No	Informasi	Deskripsi / Keterangan
1	Periode Self Assessment	01 Juli 2025 s/d 31 Desember 2025
2	Total Nilai	72
3	Jumlah Indikator	37
4	Rata-rata Nilai	1.95
5	Peringkat Self Assessment	2
6	Predikat Self Assessment	Peringkat 2 (Cukup Memadai)

Analisa dan Penjelasan

Kualitas 5 (lima) Komponen COSO pengendalian internal yaitu (1) Lingkungan Pengendalian; (2) Penilaian Risiko; (3) Kegiatan Pengendalian; (4) Informasi & Komunikasi; (5) Pemantauan, secara umum cukup memadai dan membutuhkan perbaikan cukup signifikan agar dapat memberikan kontribusi secara berkesinambungan terhadap peningkatan kualitas pengendalian internal pada level yang dapat diterima.

IV. Analisa dan Mitigasi Risiko

Untuk **memperkuat pengendalian internal** dalam Pelaporan Keuangan Bank maka BPR NBP 18 konsisten



untuk:

1. Meningkatkan kualitas lingkungan pengendalian melalui penerapan integritas, nilai etika, dan nilai perusahaan di seluruh jenjang organisasi, dengan Direksi dan Pejabat Eksekutif sebagai role model.
2. Menerapkan pengendalian internal yang efektif sejak lini terdepan, khususnya dalam proses pencatatan transaksi dan penyajian laporan keuangan sesuai Standar Akuntansi Keuangan dan ketentuan POJK.
3. Melaksanakan sistem persetujuan (approval) transaksi secara berjenjang guna memastikan seluruh transaksi dilakukan dan disetujui oleh pihak yang berwenang.
4. Menjalankan prosedur untuk mencegah dan mendeteksi secara dini transaksi tidak sah (unauthorized transactions) yang berpotensi berdampak material terhadap laporan keuangan.
5. Melakukan proses cek, re-check, dan verifikasi secara memadai dalam pencatatan serta pemeliharaan data transaksi guna memastikan keandalan dan akurasi laporan keuangan.
6. Memperkuat fungsi deteksi melalui pengujian berkala atas akun-akun dalam laporan keuangan.
7. Menegakkan kepatuhan terhadap larangan bagi seluruh pihak, termasuk Direksi, Dewan Komisaris, dan pegawai, untuk tidak melakukan pencatatan palsu, penghilangan atau manipulasi data, serta tindakan lain yang dapat mengaburkan atau merusak integritas pembukuan dan laporan keuangan bank.

V. Kesimpulan dan Tindak Lanjut

Peringkat Pengendalian Internal PT BPR NBP 18 berada pada peringkat 2 (Cukup Memadai). Selanjutnya BPR NBP 18 hendak memperkuat pengendalian internal agar berada pada Peringkat 1 (Sangat Memadai) dengan melakukan perbaikan pada komponen 5 (lima) COSO dengan tindak lanjut:

1. Direksi dan Dewan Komisaris konsisten untuk meningkatkan pengawasan atas penerapan kebijakan dan prosedur pengendalian internal dalam proses pelaporan keuangan Bank.
2. Memastikan konsistensi pelaksanaan prosedur pencatatan transaksi keuangan sehingga Laporan Keuangan dapat dipersiapkan sesuai dengan standar akuntansi keuangan dan ketentuan Otoritas Jasa Keuangan mengenai pencatatan transaksi keuangan;
3. Meningkatkan peran bagian Manajemen Risiko untuk membantu Direksi mengawasi penerapan pengendalian internal dalam proses pelaporan keuangan Bank agar Informasi Keuangan dan/atau Laporan Keuangan merepresentasikan secara tepat kondisi Bank.

Penutup

Demikianlah Laporan Pengendalian Internal atas Pelaporan Keuangan BPR NBP 18 disusun sebagai pemenuhan atas POJK No. 15 tahun 2024 tentang Integritas Pelaporan Keuangan Bank pasal 8 ayat 2 dan 3 yang secara substantif menyatakan **bahwa Direksi wajib menyampaikan laporan pengendalian internal dalam proses pelaporan keuangan Bank kepada Otoritas Jasa Keuangan.**

Laporan pengendalian internal dalam proses pelaporan keuangan Bank wajib paling sedikit memuat:

1. pernyataan Direksi mengenai tanggung jawab Direksi atas penerapan pengendalian internal dalam proses pelaporan keuangan Bank; **dan**
2. **hasil penilaian Direksi terhadap efektivitas pengendalian internal dalam proses pelaporan keuangan Bank.**

Dengan adanya pengujian atas pos-pos dalam laporan keuangan dan pelaksanaan self assessment 5 (lima) Komponen COSO Pengendalian Internal dalam proses penyusunan Laporan Keuangan memberikan keyakinan bagi Direksi bahwa dari hasil penilaian terhadap efektivitas pengendalian internal **dalam proses pelaporan**



bank nbp
pt bpr nbp 18

PT BPR NBP 18

Jln Serdang No 10 F-G Kel. Simpang Tiga Pekan, Kec. Perbaungan

Telepon: (061) 7990620

Website: www.bpr-nbp18.co.id, Email: bpr_nbp18@yahoo.com

keuangan Bank pada BPR NBP 18 **telah berjalan pada tingkat cukup memadai (Peringkat 2)** dan Direksi bertanggung jawab atas penerapan pengendalian internal dalam proses pelaporan keuangan BPR NBP 18.

Perbaungan, 27 April 2026

PT BPR NBP 18

Disiapkan Oleh

Tria Lestari Nahampun

PE Kepatuhan dan Manajemen Risiko

Disetujui Oleh

Agun Pryono Purba

Direktur Utama



LAPORAN HASIL PENGUJIAN ATAS
POS-POS LAPORAN KEUANGAN
PT BPR NBP 18
Posisi 31 Desember 2025

Posisi Keuangan : 31 Desember 2025
Nama BPR : PT BPR NBP 18
Alamat : Jl. Serdang No 10 F-G Kel. Simpang Tiga Pekan
Telepon : (061) 7990620
Modal Inti : Rp6.497.352.309
Total Aset : Rp81.425.443.825

1. Pengujian Atas Pos-pos Laporan Posisi Keuangan (Neraca)

1.1. Pengujian Atas Pos-pos Aset pada Laporan Posisi Keuangan

Tabel 1. Aset pada Laporan Posisi Keuangan

(Nominal Disajikan Dalam Satuan Rupiah Penuh)

Keterangan	Des 2024 (Rp)	Des 2025 (Rp)	Mutasi (Rp)	YoY
Kas dalam Rupiah	319,978,400	619,863,100	299,884,700	93.72%
Penempatan pada Bank Lain	29,862,625,265	20,875,729,730	(8,986,895,535)	-30.09%
-/- CKPN/PPKA Penempatan pada Bank Lain	51,782,435	26,366,406	(25,416,029)	-49.08%
Kredit yang Diberikan (Baki Debet)	55,123,455,835	56,652,905,656	1,529,449,821	2.77%
-/- Provisi Belum Diamortisasi	616,219,021	556,984,055	(59,234,966)	-9.61%
-/- CKPN/PPKA Kredit yang Diberikan	1,739,653,064	3,911,544,845	2,171,891,781	124.85%
Aset Tetap dan Inventaris	9,073,615,214	9,220,592,214	146,977,000	1.62%
-/- Akumulasi Penyusutan Aset Tetap dan Inventaris	2,531,912,649	2,903,502,989	371,590,340	14.68%
Aset Tidak Berwujud	185,080,000	190,630,000	5,550,000	3.00%
-/- Akumulasi Penyusutan Aset Tidak Berwujud	165,600,821	178,894,564	13,293,743	8.03%
Aset Lainnya	1,311,074,802	1,443,015,984	131,941,182	10.06%
TOTAL ASET	90,770,661,526	81,425,443,825	(9,345,217,701)	-10.30%

1. Kas dalam Rupiah

Kas dalam Rupiah PT BPR NBP 18 per 31 Desember 2025 tercatat sebesar Rp 619.863.100, mengalami peningkatan sebesar Rp299.884.700 atau 93.72% dibandingkan posisi 31 Desember 2024 sebesar Rp319.978.400. Perubahan tersebut mencerminkan peningkatan pengelolaan likuiditas kas selama periode berjalan.



2. Penempatan pada Bank Lain

Penempatan pada Bank Lain PT BPR NBP 18 per 31 Desember 2025 tercatat sebesar Rp20.875.729.730, mengalami penurunan sebesar -Rp8.989.895.535 atau -30,09% dibandingkan posisi per 31 Desember 2024 sebesar Rp29.862.625.265. Peningkatan ini mencerminkan adanya optimalisasi pengelolaan likuiditas serta strategi penempatan dana pada bank lain selama periode berjalan.

3. -/- CKPN/PPKA Penempatan pada Bank Lain

-/- CKPN/ PPKA Penempatan pada Bank Lain di PT BPR NBP 18 posisi 31 Desember 2025 adalah sebesar Rp26.366.406, turun sebesar -Rp25.416.029 atau -49.08%, dibandingkan posisi sebelumnya yaitu sebesar Rp51.782.435 pada 31 Desember 2024.

Penurunan ini disebabkan oleh berkurangnya penempatan dana pada bank lain yang dialihkan ke penyaluran kredit, sehingga eksposur terhadap penempatan pada bank lain menurun dan berdampak pada penurunan kebutuhan pembentukan cadangan kerugian penurunan nilai pada pos tersebut.

4. Kredit yang Diberikan (Baki Debet)

Kredit yang Diberikan (Baki Debet) PT BPR NBP 18 per 31 Desember 2025 tercatat sebesar Rp56.652.905.656, mengalami peningkatan sebesar Rp1.529.449.821 atau 2,77% dibandingkan posisi per 31 Desember 2024 sebesar Rp55.123.455.835.

Peningkatan ini mencerminkan adanya ekspansi penyaluran kredit yang cukup signifikan selama periode berjalan, sebagai bagian dari upaya peningkatan fungsi intermediasi bank. Pertumbuhan tersebut menunjukkan peningkatan permintaan pembiayaan dari masyarakat serta strategi bank dalam mendorong pertumbuhan portofolio kredit.

Namun demikian, peningkatan penyaluran kredit ini perlu diimbangi dengan penerapan prinsip kehati-hatian dan pengelolaan risiko kredit yang optimal guna menjaga kualitas aset dan meminimalisir potensi peningkatan kredit bermasalah (NPL).

5. -/- Provisi Belum Diamortisasi

-/- Provisi Belum Diamortisasi di PT BPR NBP 18 posisi 31 Desember 2025 adalah sebesar Rp556.984.055, turun sebesar -Rp59.234.966 atau -9.61%, dibandingkan posisi sebelumnya yaitu sebesar Rp616.219.021 pada 31 Desember 2024.

6. -/- CKPN/PPKA Kredit yang Diberikan

-/- CKPN/ PPKA Kredit yang Diberikan di PT BPR NBP 18 posisi 31 Desember 2025 adalah sebesar Rp3.911.544.845, tumbuh sebesar Rp2.171.891.781 atau 124.85%, dibandingkan posisi sebelumnya yaitu sebesar Rp1.739.653.064 pada 31 Desember 2024.

Peningkatan yang signifikan ini disebabkan oleh penurunan kualitas kredit selama periode berjalan, yang tercermin dari meningkatnya kredit bermasalah (NPL). Kondisi tersebut mendorong bank untuk meningkatkan pembentukan cadangan kerugian penurunan nilai sebagai langkah antisipatif dalam mengcover potensi risiko kerugian atas penyaluran kredit.



7. Aset Tetap dan Inventaris

Aset Tetap dan Inventaris di PT BPR NBP 18 posisi 31 Desember 2025 adalah sebesar Rp9.220.592.214, tumbuh sebesar Rp146.977.000 atau 1,62%, dibandingkan posisi sebelumnya yaitu sebesar Rp9.073.615.214 pada 31 Desember 2024.

8. -/- Akumulasi Penyusutan Aset Tetap dan Inventaris

-/- Akumulasi Penyusutan Aset Tetap dan Inventaris di PT BPR NBP 18 posisi 31 Desember 2025 adalah sebesar Rp2.903.502.989, tumbuh sebesar Rp371.590.340 atau 14,68%, dibandingkan posisi sebelumnya yaitu sebesar Rp2.531.912.649 pada 31 Desember 2024.

Peningkatan ini disebabkan oleh bertambahnya nilai penyusutan dan amortisasi selama periode berjalan, yang dipengaruhi oleh adanya penambahan aset tetap dan inventaris melalui kegiatan pembelian. Hal ini mencerminkan adanya peningkatan investasi perusahaan pada aset operasional yang mendukung kegiatan usaha.

9. Aset Tidak Berwujud

Aset Tidak Berwujud PT BPR NBP 18 per 31 Desember 2025 tercatat sebesar Rp190.630.000, mengalami peningkatan sebesar 5.550.000 atau 3,00% dibandingkan posisi per 31 Desember 2024 sebesar Rp185.080.000. Peningkatan ini menunjukkan adanya penambahan aset tidak berwujud selama periode berjalan, seperti pengembangan atau perolehan perangkat lunak dan hak lainnya, yang mendukung kegiatan operasional bank. Namun demikian, pertumbuhan yang relatif terbatas juga mencerminkan adanya amortisasi atas aset tidak berwujud yang telah ada.

10. -/- Akumulasi Penyusutan Aset Tidak Berwujud

Akumulasi Penyusutan Aset Tidak Berwujud PT BPR NBP 18 per 31 Desember 2025 tercatat sebesar Rp178.894.564, mengalami peningkatan sebesar Rp13.293.743 atau 8,03% dibandingkan posisi per 31 Desember 2024 sebesar Rp165.600.821. Peningkatan ini mencerminkan adanya penambahan beban amortisasi atas aset tidak berwujud selama periode berjalan, seiring dengan pemanfaatan aset tersebut dalam mendukung kegiatan operasional bank. Selain itu, peningkatan ini juga dapat dipengaruhi oleh adanya penambahan aset tidak berwujud baru yang turut menambah nilai amortisasi pada periode berjalan.

11. Aset Lainnya

Aset Lainnya PT BPR NBP 18 per 31 Desember 2025 tercatat sebesar Rp1.443.015.984, mengalami peningkatan sebesar Rp131.941.182 atau 10,06% dibandingkan posisi per 31 Desember 2024 sebesar Rp1.311.074.802. Peningkatan ini mencerminkan adanya kenaikan pada komponen aset lainnya selama periode berjalan, yang dapat dipengaruhi oleh peningkatan akun-akun pendukung operasional seperti biaya dibayar di muka, uang muka, atau aset lain yang terkait dengan kegiatan usaha bank. Hal ini menunjukkan adanya aktivitas operasional yang tetap berjalan dan berkembang.

12. TOTAL ASET

Total Aset PT BPR NBP 18 per 31 Desember 2025 tercatat sebesar Rp81.425.443.825, mengalami penurunan sebesar -Rp9.345.217.701 atau -10,30% dibandingkan posisi per 31 Desember 2024 sebesar Rp90.770.661.526.



1.2. Pengujian Atas Pos-pos Liabilitas pada Laporan Posisi Keuangan

Tabel 2. Liabilitas pada Laporan Posisi Keuangan

(Nominal Disajikan Dalam Satuan Rupiah Penuh)

Keterangan	Des 2024 (Rp)	Des 2025 (Rp)	Mutasi (Rp)	YoY
Liabilitas Segera	552,042,265	465,522,551	(86,519,714)	-15.67%
Tabungan	45,351,825,220	43,068,761,655	(2,283,063,565)	-5.03%
Deposito	33,437,300,000	29,820,900,000	(3,616,400,000)	-10.82%
Simpanan dari Bank Lain	5,801,006,069	1,000,000,000	(4,801,006,069)	-82.76%
Liabilitas Lainnya	182,255,864	572,907,310	390,651,446	214.34%
TOTAL LIABILITAS	85,324,429,418	74,928,091,516	(10,396,337,902)	-12.18%

1. Liabilitas Segera

Liabilitas Segera di PT BPR NBP 18 posisi 31 Desember 2025 adalah sebesar Rp465.522.551, turun sebesar -Rp86.519.714 atau -15,67%, dibandingkan posisi sebelumnya yaitu sebesar Rp552.042.265 pada 31 Desember 2024.

2. Tabungan

Tabungan di PT BPR NBP 18 posisi 31 Desember 2025 adalah sebesar Rp43.068.761.655, turun sebesar -Rp2.283.063.565 atau -5.03%, dibandingkan posisi sebelumnya yaitu sebesar Rp45.351.825.220 pada 31 Desember 2024.

3. Deposito

Deposito di PT BPR NBP 18 posisi 31 Desember 2025 adalah sebesar Rp29.820.900.000, turun sebesar -Rp3.616.400.000 atau -10.82%, dibandingkan posisi sebelumnya yaitu sebesar Rp33.437.300.000 pada 31 Desember 2024.

4. Simpanan dari Bank Lain

Simpanan dari Bank Lain di PT BPR NBP 18 posisi 31 Desember 2025 adalah sebesar Rp1.000.000.000, turun sebesar -Rp4.801.006.069 atau -82,76%, dibandingkan posisi sebelumnya yaitu sebesar Rp5.801.006.069 pada 31 Desember 2024.



5. Liabilitas Lainnya

Liabilitas Lainnya di PT BPR NBP 18 posisi 31 Desember 2025 adalah sebesar Rp572.907.310, tumbuh sebesar Rp390.651.446 atau 214,34%, dibandingkan posisi sebelumnya yaitu sebesar Rp182.255.864 pada 31 Desember 2024.

6. TOTAL LIABILITAS

TOTAL LIABILITAS di PT BPR NBP 18 posisi 31 Desember 2025 adalah sebesar Rp74.928.091.516, turun sebesar -Rp10.396.337.902 atau -12,18%, dibandingkan posisi sebelumnya yaitu sebesar Rp85.324.429.418 pada 31 Desember 2024.

1.3. Pengujian Atas Pos-pos Ekuitas pada Laporan Posisi Keuangan

Tabel 3. Ekuitas pada Laporan Posisi Keuangan

(Nominal Disajikan Dalam Satuan Rupiah Penuh)

Keterangan	Des 2024 (Rp)	Des 2025 (Rp)	Mutasi (Rp)	YoY
Modal Dasar	20,000,000,000	20,000,000,000	-	0.00%
Modal yang Belum Disetor -/-	15,000,000,000	15,000,000,000	-	0.00%
Cadangan Umum	1,100,000,000	1,100,000,000	-	0.00%
Laba Ditahan	600,000,000	600,000,000	-	0.00%
Laba (Rugi) Tahun Lalu	0	(1,253,767,892)	(1,253,767,892)	-
Laba (Rugi) Tahun Berjalan	(1,253,767,892)	1,051,120,201	2,304,888,093	183.84%
TOTAL EKUITAS	5,446,232,108	6,497,352,309	1,051,120,201	19.30%

1. Modal Dasar

Modal Dasar di PT BPR NBP 18 posisi 31 Desember 2025 adalah sebesar Rp20.000.000.000, tumbuh sebesar Rp0 atau 0,00%, dibandingkan posisi sebelumnya yaitu sebesar Rp20.000.000.000 pada 31 Desember 2024.

2. Modal yang Belum Disetor -/-

Modal yang Belum Disetor -/- di PT BPR NBP 18 posisi 31 Desember 2025 adalah sebesar Rp15.000.000.000, tumbuh sebesar Rp0 atau 0,00%, dibandingkan posisi sebelumnya yaitu sebesar Rp15.000.000.000 pada 31 Desember 2024.

3. Cadangan Umum

Cadangan Umum di PT BPR NBP 18 posisi 31 Desember 2025 adalah sebesar Rp1.100.000.000, tumbuh sebesar Rp0 atau 0,00%, dibandingkan posisi sebelumnya yaitu sebesar Rp1.100.000.000 pada 31 Desember 2024.



4. Laba ditahan

Laba ditahan di PT BPR NBP 18 posisi 31 Desember 2025 adalah sebesar Rp600.000.000, tumbuh sebesar Rp0 atau 0,00%, dibandingkan posisi sebelumnya yaitu sebesar Rp600.000.000 pada 31 Desember 2024

5. Laba (Rugi) Tahun Lalu

Laba (Rugi) Tahun Lalu di PT BPR NBP 18 posisi 31 Desember 2025 adalah sebesar -Rp1.253.767.892, tumbuh sebesar Rp0 atau 0,00%, dibandingkan posisi sebelumnya yaitu sebesar Rp0 pada 31 Desember 2024

6. Laba (Rugi) Tahun Berjalan

Laba (Rugi) Tahun Berjalan di PT BPR NBP 18 posisi 31 Desember 2025 adalah sebesar Rp1.051.120.201, tumbuh sebesar Rp2.304.888.093 atau 183,84%, dibandingkan posisi sebelumnya yaitu sebesar -Rp1.253.767.892 pada 31 Desember 2024.

Peningkatan laba ini didorong oleh pertumbuhan pendapatan operasional, khususnya dari penyaluran kredit yang meningkat. Selain itu, pengelolaan beban operasional yang lebih efisien turut memberikan kontribusi positif terhadap peningkatan kinerja laba bank.

Namun demikian, ke depan bank perlu tetap memperhatikan pengelolaan risiko, khususnya terkait kualitas kredit, agar pertumbuhan laba dapat berkelanjutan.

7. TOTAL EKUITAS

TOTAL EKUITAS di PT BPR NBP 18 posisi 31 Desember 2025 adalah sebesar Rp6.497.352.310, tumbuh sebesar Rp1,051,120,201 atau 19,30%, dibandingkan posisi sebelumnya yaitu sebesar Rp5,446,232,108 pada 31 Desember 2024.

2. Pengujian Atas Pos-pos Laporan Laba Rugi

Tabel 4. Laporan Laba Rugi

(Nominal Disajikan Dalam Satuan Rupiah Penuh)

Keterangan	Des 2024 (Rp)	Des 2025 (Rp)	Mutasi (Rp)	YoY
Pendapatan Bunga Kontraktual Penempatan Pada Bank Lain	825,677,753	779,147,833	(46,529,920)	-5.64%
Pendapatan Bunga Kontraktual Kredit yang Diberikan	13,741,450,988	14,731,387,523	989,936,535	7.20%
Pendapatan Provisi Kredit	680,463,787	642,987,941	(37,475,846)	-5.51%
Pendapatan Lainnya	1,916,269,195	1,860,964,018	(55,305,177)	-2.89%
Total Pendapatan Operasional	17,163,861,723	18,014,487,315	850,625,592	4.96%
Beban Bunga Kontraktual	3,259,451,652	3,235,131,350	(24,320,302)	-0.75%
Beban Penyisihan Penghapusan Kualitas Aset	752,074,624	2,209,705,290	1,457,630,666	193.81%
Beban Pemasaran	373,899,354	370,077,189	(3,822,165)	-1.02%
Beban Administrasi dan Umum	10,260,031,135	10,405,827,318	145,796,183	1.42%
Beban Lainnya	4,119,822,377	838,039,378	(3,281,782,999)	-79.66%
Total Beban Operasional	18,765,279,142	17,058,780,525	(1,706,498,617)	-9.09%



Laba (Rugi) Operasional	(1,601,417,419)	955,706,790	2,557,124,209	159.68%
Total Pendapatan Non Operasional	363,664,527	113,418,411	(250,246,116)	-68.81%
Total Beban Non Operasional	16,015,000	18,005,000	1,990,000	12.43%
Laba (Rugi) Non Operasional	347,649,527	95,413,411	(252,236,116)	-72.55%
Laba (Rugi) Tahun Berjalan Sebelum Pajak	(1,253,767,892)	1,051,120,201	2,304,888,093	183.84%
Taksiran Pajak Penghasilan	-	-	-	-
Laba (Rugi) Tahun Berjalan (Setelah Pajak)	(1,253,767,892)	1,051,120,201	2,304,888,093	183.84%

1. Pendapatan Bunga Kontraktual Penempatan Pada Bank Lain

Pendapatan Bunga Kontraktual Penempatan Pada Bank Lain di PT BPR NBP 18 posisi 31 Desember 2025 adalah sebesar Rp779.147.833, turun sebesar -Rp46.529.920 atau -5,64%, dibandingkan posisi sebelumnya yaitu sebesar Rp825.677.753 pada 31 Desember 2024.

2. Pendapatan Bunga Kontraktual Kredit yang Diberikan

Pendapatan Bunga Kontraktual Kredit yang Diberikan di PT BPR NBP 18 posisi 31 Desember 2025 adalah sebesar Rp14.731.387.523, tumbuh sebesar Rp989.936.535 atau 7,20%, dibandingkan posisi sebelumnya yaitu sebesar Rp13.741.450.988 pada 31 Desember 2024.

Peningkatan ini didorong oleh pertumbuhan penyaluran kredit selama periode berjalan yang meningkatkan basis aset produktif bank. Selain itu, optimalisasi penetapan suku bunga kredit serta peningkatan volume kredit yang menghasilkan (performing loan) turut berkontribusi terhadap kenaikan pendapatan bunga. Kondisi ini mencerminkan peningkatan kinerja intermediasi bank dalam menghasilkan pendapatan dari aktivitas pembiayaan.

3. Pendapatan Provisi Kredit

Pendapatan Provisi Kredit di PT BPR NBP 18 posisi 31 Desember 2025 adalah sebesar Rp642.987.941, turun sebesar -Rp37.475.846 atau -5,51%, dibandingkan posisi sebelumnya yaitu sebesar Rp680.463.787 pada 31 Desember 2024.

4. Pendapatan Lainnya

Pendapatan Lainnya di PT BPR NBP 18 posisi 31 Desember 2025 adalah sebesar Rp1.860.964.018, turun sebesar -Rp55.305.177 atau -2,89%, dibandingkan posisi sebelumnya yaitu sebesar Rp1.916.269.195 pada 31 Desember 2024.

5. Total Pendapatan Operasional

Total Pendapatan Operasional di PT BPR NBP 18 posisi 31 Desember 2025 adalah sebesar Rp18.014.487.315, tumbuh sebesar Rp850.625.592 atau 4,96%, dibandingkan posisi sebelumnya yaitu sebesar Rp17.163.861.723 pada 31 Desember 2024.

Peningkatan ini didorong oleh pertumbuhan pendapatan bunga, khususnya dari penyaluran kredit yang meningkat. Selain itu, peningkatan aktivitas operasional dan realisasi kredit baru turut mendorong kenaikan pendapatan.

Kondisi ini mencerminkan peningkatan kinerja intermediasi dan efektivitas strategi bisnis bank dalam mengoptimalkan sumber-sumber pendapatan operasional.



6. Beban Bunga Kontraktual

Beban Bunga Kontraktual di PT BPR NBP 18 posisi 31 Desember 2025 adalah sebesar Rp3.235.131.350, turun sebesar -Rp24.320.302 atau -0,75%, dibandingkan posisi sebelumnya yaitu sebesar Rp3.259.451.652 pada 31 Desember 2024.

7. Beban Penyisihan Penghapusan Kualitas Aset

Beban Kerugian Penurunan Nilai di PT BPR NBP 18 posisi 31 Desember 2025 adalah sebesar Rp2.209.705.290, tumbuh sebesar Rp1.457.630.666 atau 193,81%, dibandingkan posisi sebelumnya yaitu sebesar Rp752.074.624 pada 31 Desember 2024.

Peningkatan ini disebabkan oleh memburuknya kualitas aset produktif, khususnya meningkatnya kredit bermasalah (NPL) selama periode berjalan, sehingga mendorong peningkatan pembentukan cadangan kerugian penurunan nilai. Selain itu, pertumbuhan penyaluran kredit yang cukup tinggi juga meningkatkan eksposur risiko kredit, yang berdampak pada peningkatan beban pencadangan.

Kondisi ini mencerminkan perlunya penguatan manajemen risiko kredit serta peningkatan kualitas analisa dan monitoring kredit guna menjaga kualitas aset dan stabilitas kinerja keuangan bank ke depan.

8. Beban Pemasaran

Beban Pemasaran di PT BPR NBP 18 posisi 31 Desember 2025 adalah sebesar Rp370.077.189, turun sebesar -Rp3.822.165 atau -1,02%, dibandingkan posisi sebelumnya yaitu sebesar Rp373.899.354 pada 31 Desember 2024.

9. Beban Administrasi dan Umum

Beban Administrasi dan Umum di PT BPR NBP 18 posisi 31 Desember 2025 adalah sebesar Rp10.405.827.318, tumbuh sebesar Rp145.796.183 atau 1,42%, dibandingkan posisi sebelumnya yaitu sebesar Rp10.260.031.135 pada 31 Desember 2024.

10. Beban Lainnya

Beban Lainnya di PT BPR NBP 18 posisi 31 Desember 2025 adalah sebesar Rp838.039.378, turun sebesar -Rp3.281.782.999 atau -79,66%, dibandingkan posisi sebelumnya yaitu sebesar Rp4.119.822.377 pada 31 Desember 2024.

11. Total Beban Operasional

Total Beban Operasional di PT BPR NBP 18 posisi 31 Desember 2025 adalah sebesar Rp17.058.780.525, turun sebesar -Rp1.706.498.617 atau -9,09%, dibandingkan posisi sebelumnya yaitu sebesar Rp18.765.279.142 pada 31 Desember 2024.

12. Laba (Rugi) Operasional

Laba (Rugi) Operasional di PT BPR NBP 18 posisi 31 Desember 2025 adalah sebesar Rp955.706.790, tumbuh sebesar Rp2.557.124.209 atau 159,68%, dibandingkan posisi sebelumnya yaitu sebesar -Rp1.601.417.419 pada 31 Desember 2024.

Peningkatan ini didorong oleh pertumbuhan pendapatan operasional yang lebih tinggi dibandingkan kenaikan beban operasional, khususnya dari peningkatan pendapatan bunga kredit. Selain itu, optimalisasi kinerja intermediasi serta efektivitas strategi penyaluran dana turut berkontribusi terhadap peningkatan laba operasional.

Kondisi ini mencerminkan perbaikan kinerja operasional bank, meskipun tetap perlu diimbangi dengan pengendalian biaya dan pengelolaan risiko agar pertumbuhan laba dapat berkelanjutan.



13. Total Pendapatan Non Operasional

Total Pendapatan Non Operasional di PT BPR NBP 18 posisi 31 Desember 2025 adalah sebesar Rp113.418.411, turun sebesar -Rp250.246.116 atau -68,81%, dibandingkan posisi sebelumnya yaitu sebesar Rp363.664.527 pada 31 Desember 2024.

Penurunan ini disebabkan oleh berkurangnya penerimaan dari aktivitas non operasional selama periode berjalan, seperti pendapatan lain-lain yang bersifat insidental dan tidak berulang. Kondisi ini mencerminkan bahwa kontribusi pendapatan non operasional terhadap total pendapatan bank relatif menurun, sejalan dengan fokus bank yang lebih mengoptimalkan pendapatan dari kegiatan operasional utama.

14. Total Beban Non Operasional

Total Beban Non Operasional di PT BPR NBP 18 posisi 31 Desember 2025 adalah sebesar Rp18.005.000, tumbuh sebesar Rp1.960.000 atau 12,43%, dibandingkan posisi sebelumnya yaitu sebesar Rp16.015.000 pada 31 Desember 2024.

Peningkatan ini disebabkan oleh bertambahnya beban yang bersifat non operasional selama periode berjalan, seperti biaya yang tidak terkait langsung dengan kegiatan usaha utama atau beban insidental lainnya. Kondisi ini menunjukkan adanya peningkatan pengeluaran di luar aktivitas operasional inti, sehingga perlu dilakukan pengendalian agar tidak memberikan tekanan terhadap kinerja keuangan bank secara keseluruhan.

15. Laba (Rugi) Non Operasional

Laba (Rugi) Non Operasional di PT BPR NBP 18 posisi 31 Desember 2025 adalah sebesar Rp95.413.411, turun sebesar -Rp252.236.116 atau -72,55%, dibandingkan posisi sebelumnya yaitu sebesar Rp347.649.527 pada 31 Desember 2024.

Penurunan ini disebabkan oleh meningkatnya beban non operasional yang tidak diimbangi dengan pendapatan non operasional selama periode berjalan, sehingga mengakibatkan posisi laba non operasional berubah menjadi rugi. Kondisi ini menunjukkan adanya tekanan dari aktivitas di luar kegiatan usaha utama, yang perlu menjadi perhatian dalam pengendalian biaya non operasional ke depan.

16. Laba (Rugi) Tahun Berjalan Sebelum Pajak

Laba (Rugi) Tahun Berjalan Sebelum Pajak di PT BPR NBP 18 posisi 31 Desember 2025 adalah sebesar Rp1.051.120.201, tumbuh sebesar Rp2.304.888.083 atau 183,84%, dibandingkan posisi sebelumnya yaitu sebesar -Rp1.253.767.892 pada 31 Desember 2024.

Peningkatan ini didorong oleh pertumbuhan pendapatan operasional yang lebih tinggi dibandingkan kenaikan beban operasional, khususnya dari peningkatan pendapatan bunga kredit dan aktivitas intermediasi bank. Meskipun terdapat peningkatan beban, termasuk beban kerugian penurunan nilai, kinerja operasional yang membaik mampu mendorong peningkatan laba sebelum pajak.

Kondisi ini mencerminkan perbaikan kinerja keuangan bank secara keseluruhan, yang tetap perlu diimbangi dengan pengelolaan risiko dan efisiensi biaya agar pertumbuhan laba dapat berkelanjutan.

17. Taksiran Pajak Penghasilan

Taksiran Pajak Penghasilan di PT BPR NBP 18 posisi 31 Desember 2025 adalah sebesar Rp0, tumbuh sebesar Rp0 atau 0%, dibandingkan posisi sebelumnya yaitu sebesar Rp0 pada 31 Desember 2024.

Tafsiran pajak penghasilan menjadi 0 (atau berstatus Nihil) pada laporan pajak dikarenakan tercatat masih mengalami kerugian akibat tahun 2024, maka tidak ada penghasilan yang dapat dikenakan pajak.

18. Laba (Rugi) Tahun Berjalan (Setelah Pajak)

Laba (Rugi) Tahun Berjalan (Setelah Pajak) di PT BPR NBP 18 posisi 31 Desember 2025 adalah sebesar Rp1.051.120.201, tumbuh sebesar Rp2.304.888.093 atau 183,84%, dibandingkan posisi sebelumnya yaitu sebesar -Rp1.253.767.892 pada 31 Desember 2024.



Peningkatan ini didorong oleh pertumbuhan pendapatan operasional, khususnya dari peningkatan penyaluran kredit dan optimalisasi pendapatan bunga, yang mampu mengimbangi kenaikan beban operasional. Selain itu, efektivitas pengelolaan biaya dan strategi bisnis yang dijalankan turut berkontribusi terhadap peningkatan kinerja laba bersih bank. Kondisi ini mencerminkan kinerja keuangan yang membaik, namun tetap perlu diimbangi dengan pengelolaan risiko dan kualitas aset agar pertumbuhan laba dapat berkelanjutan.

3. Pengujian Atas Pos-pos Laporan Rekening Administratif

Tabel 5. Laporan Rekening Administratif

(Nominal Disajikan Dalam Satuan Rupiah Penuh)

Keterangan	Des 2024 (Rp)	Des 2025 (Rp)	Mutasi (Rp)	YoY
Pendapatan Bunga Dalam Penyelesaian	1,887,235,718	3,514,876,077	1,627,640,359	86.24%
Aset Produktif yang dihapusbuku	871,372,200	868,113,700	(3,258,500)	-0.37%
Pendapatan Bunga Atas Kredit yang dihapusbuku	538,627,250	539,527,250	900,000	0.17%

1. Pendapatan Bunga Dalam Penyelesaian

Pendapatan Bunga Dalam Penyelesaian di PT BPR NBP 18 posisi 31 Desember 2025 adalah sebesar Rp3.514.876.077, tumbuh sebesar Rp1.627.640.359 atau 86,24%, dibandingkan posisi sebelumnya yaitu sebesar Rp1.887.235.718 pada 31 Desember 2024.

Peningkatan ini disebabkan oleh bertambahnya kredit dengan kualitas kurang lancar hingga macet (non-performing loan), sehingga pendapatan bunga atas kredit tersebut tidak dapat diakui sebagai pendapatan operasional dan dicatat sebagai pendapatan bunga dalam penyelesaian. Kondisi ini mencerminkan adanya penurunan kualitas kredit yang berdampak pada peningkatan akun tersebut.

2. Aset Produktif yang dihapusbuku

Aset Produktif yang dihapusbuku di PT BPR NBP 18 posisi 31 Desember 2025 adalah sebesar Rp868.113.700, turun sebesar -Rp3.258.500 atau -0,37%, dibandingkan posisi sebelumnya yaitu sebesar Rp871.372.200 pada 31 Desember 2024.

Penurunan ini disebabkan oleh tidak bertambahnya kredit yang memenuhi kriteria untuk dilakukan hapus buku tahun 2025 sebagai bagian dari upaya penyehatan kualitas aset. Kondisi ini mencerminkan adanya peningkatan pembayaran kredit yang telah dihapus buku.

3. Pendapatan Bunga Atas Kredit yang dihapusbuku

Pendapatan Bunga Atas Kredit yang dihapusbuku di PT BPR NBP 18 posisi 31 Desember 2025 adalah sebesar Rp539,527,250 tumbuh sebesar Rp900.000 atau 0.17%, dibandingkan posisi sebelumnya yaitu sebesar Rp538.627.250 pada 31 Desember 2024.



4. Pengujian Atas Pos-pos Data Fluktuasi Rasio-rasio Keuangan

Tabel 6. Data Fluktuasi Rasio-rasio Keuangan

(Nominal Disajikan Dalam Satuan Rupiah Penuh)

Keterangan	Des 2024 (%)	Des 2025 (%)	Mutasi (%)	YoY
Kewajiban Penyediaan Modal Minimum (KPMM)	12.58%	16.69%	4.11%	32.67%
Rasio Cadangan Terhadap PPKA	100.00%	118.16%	18.16%	18.16%
Non Performing Loan (NPL) Neto	5.63%	11.27%	5.64%	100.18%
Non Performing Loan (NPL) Gross	8.27%	16.62%	8.35%	100.97%
Return on Assets (ROA)	-1.51%	1.29%	2.80%	185.43%
Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO)	109.33%	94.69%	-14.64%	-13.39%
Net Interest Margin (NIM)	15.76%	16.96%	1.20%	7.61%
Loan to Deposit Ratio (LDR)	69.96%	77.72%	7.76%	11.09%
Cash Ratio (CR)	23.55%	16.97%	-6.58%	-27.94%

1. Kewajiban Penyediaan Modal Minimum (KPMM)

Kewajiban Penyediaan Modal Minimum (KPMM) di PT BPR NBP 18 posisi 31 Desember 2025 adalah sebesar 16.69%, tumbuh sebesar 4.11% atau 32.67%, dibandingkan posisi sebelumnya yaitu sebesar 12.58% pada 31 Desember 2024.

2. Rasio Cadangan Terhadap PPKA

Rasio Cadangan Terhadap PPKA di PT BPR NBP 18 posisi 31 Desember 2025 adalah sebesar 118,16%, tumbuh sebesar 18.16%, dibandingkan posisi sebelumnya yaitu sebesar 100,00% pada 31 Desember 2024.

3. Non Performing Loan (NPL) Neto

Non Performing Loan (NPL) Neto di PT BPR NBP 18 posisi 31 Desember 2025 adalah sebesar 11.27%, tumbuh sebesar 5.64% atau 100.18%, dibandingkan posisi sebelumnya yaitu sebesar 5.63% pada 31 Desember 2024.

Peningkatan rasio NPL ini disebabkan oleh menurunnya kualitas kredit selama periode berjalan, yang ditandai dengan bertambahnya kredit dalam kategori kurang lancar, diragukan, dan macet. Selain itu, pertumbuhan penyaluran kredit yang cukup tinggi belum sepenuhnya diimbangi dengan kualitas analisa dan monitoring yang optimal, sehingga berdampak pada peningkatan risiko kredit.

Kondisi ini menunjukkan perlunya penguatan manajemen risiko kredit, peningkatan kualitas analisa pembiayaan, serta intensifikasi upaya penagihan dan restrukturisasi guna menekan rasio NPL dan menjaga kualitas aset bank.



4. Non Performing Loan (NPL) Gross

Non Performing Loan (NPL) Gross di PT BPR NBP 18 posisi 31 Desember 2025 adalah sebesar 16.62%, tumbuh sebesar 8.35% atau 100.97%, dibandingkan posisi sebelumnya yaitu sebesar 8.27% pada 31 Desember 2024.

Peningkatan rasio NPL Gross ini disebabkan oleh bertambahnya kredit bermasalah dalam kategori kurang lancar, diragukan, dan macet selama periode berjalan. Selain itu, pertumbuhan penyaluran kredit yang cukup agresif belum sepenuhnya diimbangi dengan kualitas analisa dan pengawasan kredit yang optimal, sehingga berdampak pada peningkatan risiko kredit.

Kondisi ini mencerminkan adanya tekanan pada kualitas aset bank, sehingga diperlukan penguatan manajemen risiko kredit, peningkatan kualitas underwriting, serta intensifikasi penagihan dan restrukturisasi guna menurunkan rasio NPL dan menjaga kesehatan bank.

5. Return on Assets (ROA)

Return on Assets (ROA) di PT BPR NBP 18 posisi 31 Desember 2025 adalah sebesar 1.29%, tumbuh sebesar 2.80% atau 185.43%, dibandingkan posisi sebelumnya yaitu sebesar -1.51% pada 31 Desember 2024.

6. Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO)

Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO) di PT BPR NBP 18 posisi 31 Desember 2025 adalah sebesar 94.69%, turun sebesar -14.64% atau -13.39%, dibandingkan posisi sebelumnya yaitu sebesar 109.33% pada 31 Desember 2024.

7. Net Interest Margin (NIM)

Net Interest Margin (NIM) di PT BPR NBP 18 posisi 31 Desember 2025 adalah sebesar 16.96%, tumbuh sebesar 1.20% atau 7.61%, dibandingkan posisi sebelumnya yaitu sebesar 15.76% pada 31 Desember 2024.

8. Loan to Deposit Ratio (LDR)

Loan to Deposit Ratio (LDR) di PT BPR NBP 18 posisi 31 Desember 2025 adalah sebesar 77.72%, tumbuh sebesar 7.76% atau 11.09%, dibandingkan posisi sebelumnya yaitu sebesar 69.96% pada 31 Desember 2024.

9. Cash Ratio (CR)

Cash Ratio (CR) di PT BPR NBP 18 posisi 31 Desember 2025 adalah sebesar 16.97%, turun sebesar -6.58% atau -27.94%, dibandingkan posisi sebelumnya yaitu sebesar 23.55% pada 31 Desember 2024.



Analisa dan Kesimpulan Akhir Hasil Pengujian Atas Pos-pos Laporan Keuangan

Berdasarkan hasil pengujian, kinerja keuangan PT BPR NBP 18 tahun 2025 menunjukkan pertumbuhan yang positif, tercermin dari peningkatan kredit, dan pendapatan operasional yang berdampak pada kenaikan laba.

Namun demikian, terdapat peningkatan risiko kredit yang signifikan, ditandai dengan kenaikan rasio NPL, PPKA, serta meningkatnya kredit bermasalah. Kondisi ini menunjukkan adanya penurunan kualitas aset yang memerlukan perhatian serius.

Sehubungan dengan hal tersebut, diperlukan penguatan manajemen risiko kredit, peningkatan kualitas analisa dan monitoring kredit, serta optimalisasi fungsi penagihan dan restrukturisasi guna menjaga kualitas aset dan keberlanjutan kinerja bank.

Perbaungan, 27 April 2026

PT BPR NBP 18

Disiapkan Oleh

Tria Lestari Nahampun

PE Kepatuhan dan Manajemen Risiko

Disetujui Oleh

Agun Pryono Purba

Direktur Utama



HASIL PENILAIAN SENDIRI PENGENDALIAN INTERNAL DALAM PROSES PELAPORAN KEUANGAN BANK

Nama BPR : PT BPR NBP 18
 Alamat : Jl. Serdang No 10 F-G Kel. Simpang Tiga Pekan
 Nomor Telepon : (061) 7990620
 Periode : 01 Juli 2025 sampai 31 Desember 2025
 Modal Inti : Rp6.497.352.309
 Total Aset : Rp81.425.443.825

Komponen 1. Lingkungan Pengendalian (*Control Environment*)

No	Indikator	Penilaian	Keterangan
A. Menunjukkan Komitmen terhadap Nilai Integritas dan Etika			
1	K1.LP.P01.01 Komitmen terhadap Integritas Manajemen BPR/ S menjadi role model (teladan) dengan menerapkan integritas dan memiliki komitmen yang tinggi terhadap pengembangan Bank yang sehat dan menerapkan prinsip- prinsip kehati-hatian Bank.	Nilai 2 (Cukup Memadai)	Dalam upaya pengembangannya, BPR memiliki indikator Manajemen BPR/ S menjadi role model (teladan) dengan menerapkan integritas dan memiliki komitmen yang tinggi terhadap pengembangan Bank yang sehat dan menerapkan prinsip- prinsip kehati-hatian Bank, dengan pencapaian nilai 2 (cukup memadai).
2	K1.LP.P01.02 Sosialisasi Meningkatkan Kepatuhan BPR/ S melaksanakan sosialisasi yang memadai tentang kewajiban untuk patuh terhadap ketentuan dan tidak melakukan manipulasi, pencatatan palsu, atau pengubahan catatan akuntansi atau dokumentasi pendukung yang digunakan sebagai dasar penyusunan Informasi Keuangan atau Laporan Keuangan Bank.	Nilai 2 (Cukup Memadai)	Dalam upaya pengembangannya, BPR memiliki indikator BPR/ S melaksanakan sosialisasi yang memadai tentang kewajiban untuk patuh terhadap ketentuan dan tidak melakukan manipulasi, pencatatan palsu, atau pengubahan catatan akuntansi atau dokumentasi pendukung yang digunakan sebagai dasar penyusunan Informasi Keuangan atau Laporan Keuangan Bank, dengan pencapaian nilai 2 (cukup memadai).



3	K1.LP.P01.03 Penaan sanksi atas pelanggaran Direksi / Pimpinan Unit Kerja memberikan sanksi kepada Pegawai yang melanggar peraturan perusahaan dan kode etik dan/ atau aturan perilaku lainnya termasuk tindakan pelanggaran yang mengaburkan, menyembunyikan, menghapus, menghilangkan, atau merusak pencatatan suatu transaksi atau informasi dalam pembukuan, dan dokumen Informasi Keuangan dan Laporan Keuangan Bank.	Nilai 2 (Cukup Memadai)	Penilaian terhadap indikator Direksi / Pimpinan Unit Kerja memberikan sanksi kepada Pegawai yang melanggar peraturan perusahaan dan kode etik dan/ atau aturan perilaku lainnya termasuk tindakan pelanggaran yang mengaburkan, menyembunyikan, menghapus, menghilangkan, atau merusak pencatatan suatu transaksi atau informasi dalam pembukuan, dan dokumen Informasi Keuangan dan Laporan Keuangan Bank, yang dimiliki BPR adalah nilai 2 (cukup memadai).
No	Indikator	Penilaian	Keterangan
4	K1.LP.P01.04 Pemegang Saham yang Berintegritas Pemegang saham mendukung proses pelaporan keuangan Bank yang berkualitas dan andal serta tidak melakukan intervensi yang dapat menyebabkan kesalahan saji dalam Informasi Keuangan atau Laporan Keuangan Bank dan/atau kelemahan signifikan dalam proses pelaporan keuangan Bank.	Nilai 2 (Cukup Memadai)	Hasil evaluasi menunjukkan indikator Pemegang saham mendukung proses pelaporan keuangan Bank yang berkualitas dan andal serta tidak melakukan intervensi yang dapat menyebabkan kesalahan saji dalam Informasi Keuangan atau Laporan Keuangan Bank dan/ atau kelemahan signifikan dalam proses pelaporan keuangan Bank, pada BPR berada dalam kondisi nilai 2 (cukup memadai).
5	K1.LP.P01.05 Pihak Terafiliasi Pihak Terafiliasi mengetahui bahwa dilarang melakukan intervensi kepada Direksi, Dewan Komisaris BPR, Dewan Pengawas Syariah, Pemegang Saham Pengendali, dan/ atau Pejabat Eksekutif dalam proses pelaporan keuangan Bank. Dan Pihak Terafiliasi mematuhi dan tidak melakukan intervensi dimaksud.	Nilai 2 (Cukup Memadai)	Indikator Pihak Terafiliasi mengetahui bahwa dilarang melakukan intervensi kepada Direksi, Dewan Komisaris BPR, Dewan Pengawas Syariah, Pemegang Saham Pengendali, dan/ atau Pejabat Eksekutif dalam proses pelaporan keuangan Bank. Dan Pihak Terafiliasi mematuhi dan tidak melakukan intervensi dimaksud, pada BPR saat ini dinilai nilai 2 (cukup memadai).
B. Tanggung Jawab Pengawasan			
6	K1.LP.P02.01 Pengawasan Direksi Direksi bertanggung jawab memastikan kesesuaian penyusunan dan penyajian Laporan Keuangan dengan Standar Akuntansi Keuangan yang berlaku dan ketentuan serta penerapan pengendalian internal dalam proses pelaporan keuangan Bank.	Nilai 1 (Memadai)	BPR telah mengimplementasikan indikator Direksi bertanggung jawab memastikan kesesuaian penyusunan dan penyajian Laporan Keuangan dengan Standar Akuntansi Keuangan yang berlaku dan ketentuan serta penerapan pengendalian internal dalam proses pelaporan keuangan Bank, dengan penilaian nilai 1 (memadai).
7	K1.LP.P02.02 Pengawasan Dewan Komisaris Dewan Komisaris BPR/ S melakukan pengawasan atas penerapan kebijakan dan prosedur pengendalian internal dalam proses pelaporan keuangan Bank.	Nilai 1 (Memadai)	Hasil evaluasi menunjukkan indikator Dewan Komisaris BPR/ S melakukan pengawasan atas penerapan kebijakan dan prosedur pengendalian internal dalam proses pelaporan keuangan Bank, pada BPR berada dalam kondisi nilai 1 (memadai).



C. Menetapkan Struktur, Kewenangan, dan Tanggung Jawab			
8	K1.LP.P03.01 Menetapkan Struktur, Kewenangan, dan Tanggung Jawab BPR/ S memiliki dan menetapkan struktur organisasi yang memadai dan mencerminkan tugas dan tanggung jawab yang tidak terbatas pada pengendalian internal dalam proses pelaporan keuangan Bank di masing-masing individu pegawai.	Nilai 2 (Cukup Memadai)	Penilaian terhadap indikator BPR/ S memiliki dan menetapkan struktur organisasi yang memadai dan mencerminkan tugas dan tanggung jawab yang tidak terbatas pada pengendalian internal dalam proses pelaporan keuangan Bank di masing-masing individu pegawai, yang dimiliki BPR adalah nilai 2 (cukup memadai).
9	K1.LP.P03.02 Kecukupan SDM Jumlah Direksi, Pejabat dan Pegawai sudah memadai dalam menegakkan Sistem Pengendalian Pelaporan Keuangan Bank sesuai dengan kompleksitas usaha BPR/S dan memenuhi struktur dalam penerapan Tata Kelola BPR/ BPRS sesuai dengan POJK No. 9 Tahun 2024 tentang Penerapan Tata Kelola bagi BPR/S.	Nilai 2 (Cukup Memadai)	Indikator Jumlah Direksi, Pejabat dan Pegawai sudah memadai dalam menegakkan Sistem Pengendalian Pelaporan Keuangan Bank sesuai dengan kompleksitas usaha BPR/ S dan memenuhi struktur dalam penerapan Tata Kelola BPR/ BPRS sesuai dengan POJK No. 9 Tahun 2024 tentang Penerapan Tata Kelola bagi BPR/ S, pada BPR saat ini dinilai nilai 2 (cukup memadai).
D. Komitmen Terhadap Kompetensi			
10	K1.LP.P04.01 Komitmen Terhadap Kompetensi Manajemen BPR/S memastikan bahwa penugasan Pegawai yang terpilih untuk menduduki suatu jabatan telah memiliki kompetensi di bidang pengendalian internal dan kapasitas sesuai dengan tuntutan jabatan.	Nilai 2 (Cukup Memadai)	Ditinjau dari sisi regulasi, indikator Manajemen BPR/ S memastikan bahwa penugasan Pegawai yang terpilih untuk menduduki suatu jabatan telah memiliki kompetensi di bidang pengendalian internal dan kapasitas sesuai dengan tuntutan jabatan, yang dimiliki BPR dinilai nilai 2 (cukup memadai).
11	K1.LP.P04.02 Komitmen Terhadap Kompetensi BPR/ BPRS menyelenggarakan pelatihan dan mentoring untuk meningkatkan kompetensi di bidang pengendalian internal Pelaporan Keuangan Bank bagi Pegawai terkait.	Nilai 2 (Cukup Memadai)	Implementasi indikator BPR/ BPRS menyelenggarakan pelatihan dan mentoring untuk meningkatkan kompetensi di bidang pengendalian internal Pelaporan Keuangan Bank bagi Pegawai terkait, di BPR menunjukkan kondisi nilai 2 (cukup memadai).
E. Menegakkan Akuntabilitas			
12	K1.LP.P05.01 Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Pengendalian Internal Direksi, Pejabat Eksekutif, dan Pegawai mengetahui dan melaksanakan tugas, wewenang dan tanggung jawab pengendalian internal dalam pelaksanaan transaksi dan proses pelaporan keuangan Bank	Nilai 2 (Cukup Memadai)	BPR telah mengimplementasikan indikator Direksi, Pejabat Eksekutif, dan Pegawai mengetahui dan melaksanakan tugas, wewenang dan tanggung jawab pengendalian internal dalam pelaksanaan transaksi dan proses pelaporan keuangan Bank, dengan penilaian nilai 2 (cukup memadai).
13	K1.LP.P05.02 Komitmen Terhadap Kompetensi Wewenang pengendalian internal yang diberikan kepada pegawai telah tepat sesuai dengan tingkat tanggung jawabnya dalam rangka pencapaian tujuan BPR/S.	Nilai 2 (Cukup Memadai)	Berdasarkan hasil penilaian, indikator Wewenang pengendalian internal yang diberikan kepada pegawai telah tepat sesuai dengan tingkat tanggung jawabnya dalam rangka pencapaian tujuan BPR/ S, pada BPR dinilai nilai 2 (cukup memadai).



Total Nilai Komponen	24	
Banyaknya Indikator	13	
Rata-rata Nilai	1.85	
Predikat Komponen	Nilai 2 (Cukup Memadai)	





Komponen 2. Penilaian Risiko (Risk Assessment)

No	Indikator	Penilaian	Keterangan
A. Menentukan Tujuan yang Cocok			
1	K2.PR.P06.01 Tujuan Penyusunan Kebijakan dan Prosedur Pengendalian Internal dalam Proses Penyusunan Laporan Keuangan BPR/ BPRS telah menyusun dan menetapkan kebijakan dan prosedur pengendalian internal dalam proses pelaporan keuangan Bank yang bertujuan untuk a. memastikan kebenaran, keakuratan, dan transparansi atas Informasi Keuangan dan Laporan Keuangan; b. meningkatkan efisiensi dan efektivitas operasional dalam proses pelaporan keuangan; c. memastikan kepatuhan terhadap ketentuan peraturan perundang- undangan dalam proses pelaporan keuangan; dan d. memastikan Laporan Keuangan telah disusun sesuai dengan standar akuntansi keuangan dan ketentuan Otoritas Jasa Keuangan mengenai pencatatan transaksi keuangan.	Nilai 2 (Cukup Memadai)	BPR telah mengimplementasikan indikator BPR/ BPRS telah menyusun dan menetapkan kebijakan dan prosedur pengendalian internal dalam proses pelaporan keuangan Bank yang bertujuan untuk a. memastikan kebenaran, keakuratan, dan transparansi atas Informasi Keuangan dan Laporan Keuangan; b. meningkatkan efisiensi dan efektivitas operasional dalam proses pelaporan keuangan; c. memastikan kepatuhan terhadap ketentuan peraturan perundang- undangan dalam proses pelaporan keuangan; dan d. memastikan Laporan Keuangan telah disusun sesuai dengan standar akuntansi keuangan dan ketentuan Otoritas Jasa Keuangan mengenai pencatatan transaksi keuangan, dengan penilaian nilai 2 (cukup memadai).
B. Mengidentifikasi dan Menganalisa Risiko			
2	K2.PR.P07.01 Identifikasi Risiko BPR/ S telah mengidentifikasi dan menganalisa risiko kesalahan atau penyalahgunaan dalam proses pelaporan keuangan (antara lain salah saji, kecurangan atau manipulasi laporan, window dressing, penggelembungan pencatatan dll)	Nilai 2 (Cukup Memadai)	Manajemen BPR telah menilai bahwa indikator BPR/S telah mengidentifikasi dan menganalisa risiko kesalahan atau penyalahgunaan dalam proses pelaporan keuangan (antara lain salah saji, kecurangan atau manipulasi laporan, window dressing, penggelembungan pencatatan dll), berjalan dengan nilai 2 (cukup memadai).
C. Menilai Risiko Fraud			
3	K2.PR.P08.01 Penilaian Risiko Fraud dalam Pelaporan Keuangan BPR/ S telah melakukan penilaian yang terhadap risiko fraud (kecurangan) atau manipulasi dalam Informasi Keuangan dan/ atau Laporan Keuangan BPR.	Nilai 2 (Cukup Memadai)	Berdasarkan hasil penilaian, indikator BPR/S telah melakukan penilaian yang terhadap risiko fraud (kecurangan) atau manipulasi dalam Informasi Keuangan dan/ atau Laporan Keuangan BPR, pada BPR dinilai nilai 2 (cukup memadai).



4	K2.PR.P08.02 Pengujian yang dilakukan Audit Internal Pejabat Eksekutif / Satuan Kerja Audit Internal melakukan pengujian terhadap efektifitas pengendalian internal dalam memastikan tidak terdapat fraud (kecurangan) dalam pelaporan keuangan Bank	Nilai 2 (Cukup Memadai)	Indikator Pejabat Eksekutif / Satuan Kerja Audit Internal melakukan pengujian terhadap efektifitas pengendalian internal dalam memastikan tidak terdapat fraud (kecurangan) dalam pelaporan keuangan Bank, pada BPR indikator Pejabat Eksekutif / Satuan Kerja Audit Internal melakukan pengujian terhadap efektifitas pengendalian internal dalam memastikan tidak terdapat fraud (kecurangan) dalam pelaporan keuangan Bank, dinilai nilai 2 (cukup memadai).
D. Mengidentifikasi dan Menganalisis Perubahan yang Signifikan			
5	K2.PR.P09.01 Identifikasi dan Analisis Perubahan Signifikan BPR/ BPRS telah mengidentifikasi dan menganalisis perubahan yang signifikan yang dapat menimbulkan atau mengubah risiko antara lain misalnya perubahan sistem informasi, perubahan regulasi, terjadinya penggabungan usaha (merger) / akuisisi / konsolidasi, perubahan dalam sistem akuntansi yang berdampak pada integritas pelaporan keuangan Bank.	Nilai 2 (Cukup Memadai)	Hasil penilaian menunjukkan bahwa indikator BPR/ BPRS telah mengidentifikasi dan menganalisis perubahan yang signifikan yang dapat menimbulkan atau mengubah risiko antara lain misalnya perubahan sistem informasi, perubahan regulasi, terjadinya penggabungan usaha (merger) / akuisisi / konsolidasi, perubahan dalam sistem akuntansi yang berdampak pada integritas pelaporan keuangan Bank, BPR tergolong nilai 2 (cukup memadai).
Total Nilai Komponen		10	
Banyaknya Indikator		5	
Rata-rata Nilai		2	
Predikat Komponen		Nilai 2 (Cukup Memadai)	



Komponen 3. Aktivitas Pengendalian (*Control Activities*)

No	Indikator	Penilaian	Keterangan
A. Memilih dan Mengembangkan Aktivitas Pengendalian			
1	K3.AP.P10.01 Pelaksanaan Kegiatan Pengendalian BPR/S melaksanakan kegiatan pengendalian yang melibatkan seluruh jenjang organisasi mulai dari perencanaan, penyusunan kebijakan dan prosedur, penerapan pengendalian serta proses verifikasi dini untuk memastikan bahwa kepatuhan terhadap proses pelaporan keuangan telah dipatuhi secara konsisten.	Nilai 2 (Cukup Memadai)	Ditinjau dari sisi regulasi, indikator BPR/ S melaksanakan kegiatan pengendalian yang melibatkan seluruh jenjang organisasi mulai dari perencanaan, penyusunan kebijakan dan prosedur, penerapan pengendalian serta proses verifikasi dini untuk memastikan bahwa kepatuhan terhadap proses pelaporan keuangan telah dipatuhi secara konsisten, yang dimiliki BPR dinilai nilai 2 (cukup memadai).
2	K3.AP.P10.02 Penjelasan kepada Direksi secara Berkala tentang Pengendalian Pelaporan Keuangan Direksi meminta penjelasan secara berkala tentang Informasi Keuangan dan/ atau Laporan Keuangan dari Kepala Unit Kerja / PE terkait untuk dapat segera mendeteksi permasalahan yang berkaitan dengan kelemahan pengendalian, kesalahan penyajian atau penyimpangan lainnya.	Nilai 2 (Cukup Memadai)	Hasil evaluasi menunjukkan indikator Direksi meminta penjelasan secara berkala tentang Informasi Keuangan dan/ atau Laporan Keuangan dari Kepala Unit Kerja / PE terkait untuk dapat segera mendeteksi permasalahan yang berkaitan dengan kelemahan pengendalian, kesalahan penyajian atau penyimpangan lainnya, pada BPR berada dalam kondisi nilai 2 (cukup memadai).
3	K3.AP.P10.03 Peran UKK / PE yang Bertanggung jawab terhadap Pencegahan Kecurangan Pelaporan Keuangan Unit kerja khusus / Pejabat Eksekutif (yang menangani fungsi manajemen risiko, fungsi kepatuhan, atau fungsi anti fraud) yang bertanggung jawab terhadap pencegahan kecurangan atau manipulasi dalam Informasi Keuangan dan/ atau Laporan Keuangan Bank, melaksanakan analisis data keuangan dan melakukan verifikasi rincian dan kegiatan transaksi dibandingkan dengan luaran (output) Laporan Keuangan.	Nilai 2 (Cukup Memadai)	Ditinjau dari sisi regulasi, indikator Unit kerja khusus / Pejabat Eksekutif (yang menangani fungsi manajemen risiko, fungsi kepatuhan, atau fungsi anti fraud) yang bertanggung jawab terhadap pencegahan kecurangan atau manipulasi dalam Informasi Keuangan dan/ atau Laporan Keuangan Bank, melaksanakan analisis data keuangan dan melakukan verifikasi rincian dan kegiatan transaksi dibandingkan dengan luaran (output) Laporan Keuangan, yang dimiliki BPR dinilai nilai 2 (cukup memadai).
B. Memilih dan mengembangkan Kontrol Umum atas Teknologi			
4	K3.AP.P11.01 Verifikasi Transaksi BPR/ S melaksanakan verifikasi terhadap akurasi dan kelengkapan transaksi serta prosedur otorisasi dalam pelaporan keuangan sesuai dengan ketentuan yang berlaku.	Nilai 2 (Cukup Memadai)	Indikator BPR/ S melaksanakan verifikasi terhadap akurasi dan kelengkapan transaksi serta prosedur otorisasi dalam pelaporan keuangan sesuai dengan ketentuan yang berlaku, pada BPR saat ini dinilai nilai 2 (cukup memadai).





No	Indikator	Penilaian	Keterangan
5	K3.AP.P11.02 Pengendalian Teknologi BPR/ S melakukan langkah- langkah pengendalian teknologi informasi agar sistem dan data terjaga integritas dan kerahasiaannya.	Nilai 2 (Cukup Memadai)	Hasil evaluasi menunjukkan indikator BPR/ S melakukan langkah- langkah pengendalian teknologi informasi agar sistem dan data terjaga integritas dan kerahasiaannya, pada BPR berada dalam kondisi nilai 2 (cukup memadai).
6	K3.AP.P11.03 Audit Internal Memastikan Efektivitas Internal Kontrol Pengamanan Data Pejabat Eksekutif / Satuan Kerja Audit Internal memastikan bahwa pengendalian terhadap pengamanan pusat data, pengembangan dan pemeliharaan sistem telah berjalan efektif.	Nilai 2 (Cukup Memadai)	Manajemen BPR telah menilai bahwa indikator Pejabat Eksekutif / Satuan Kerja Audit Internal memastikan bahwa pengendalian terhadap pengamanan pusat data, pengembangan dan pemeliharaan sistem telah berjalan efektif, berjalan dengan nilai 2 (cukup memadai).
C. Merinci ke dalam Kebijakan dan Prosedur			
7	K3.AP.P12.01 Pemisahan Fungsi BPR/ S telah mengatur pemisahan fungsi (segregation of duties) sesuai dengan kewenangan atas sistem dan aplikasi yang dimiliki dalam rangka mencegah/ mengurangi risiko terjadinya manipulasi data/ informasi dalam proses penyusunan laporan keuangan.	Nilai 2 (Cukup Memadai)	Hasil evaluasi menunjukkan indikator BPR/ S telah mengatur pemisahan fungsi (segregation of duties) sesuai dengan kewenangan atas sistem dan aplikasi yang dimiliki dalam rangka mencegah/ mengurangi risiko terjadinya manipulasi data/ informasi dalam proses penyusunan laporan keuangan, pada BPR berada dalam kondisi nilai 2 (cukup memadai).
8	K3.AP.P12.02 Mekanisme Jenjang Otorisasi BPR/S telah memiliki mekanisme jenjang otorisasi dan persetujuan (approval) atas transaksi dan kejadian penting untuk menjaga integritas pelaporan keuangan Bank.	Nilai 2 (Cukup Memadai)	Manajemen BPR telah menilai bahwa indikator BPR/ S telah memiliki mekanisme jenjang otorisasi dan persetujuan (approval) atas transaksi dan kejadian penting untuk menjaga integritas pelaporan keuangan Bank, berjalan dengan nilai 2 (cukup memadai).
9	K3.AP.P12.03 Ketersediaan Job Description Pengendalian Internal Pimpinan dan Pegawai BPR/ S telah memiliki uraian jabatan (job description) yang memuat fungsi, tugas dan wewenang dan tanggung jawab pengendalian internal di masing- masing jabatan / posisi.	Nilai 2 (Cukup Memadai)	Ditinjau dari sisi regulasi, indikator Pimpinan dan Pegawai BPR/ S telah memiliki uraian jabatan (job description) yang memuat fungsi, tugas dan wewenang dan tanggung jawab pengendalian internal di masing- masing jabatan / posisi, yang dimiliki BPR dinilai nilai 2 (cukup memadai).
Total Nilai Komponen		18	
Banyaknya Indikator		9	
Rata-rata Nilai		2	
Predikat Komponen		Nilai 2 (Cukup Memadai)	



Komponen 4. Informasi dan Komunikasi (*Information and Communication*)

No	Indikator	Penilaian	Keterangan
A. Gunakan Informasi yang Relevan			
1	K4.IK.P13.01 Ketersediaan Sistem Informasi Keuangan BPR/ BPRS memiliki sistem informasi yang mampu menyediakan Informasi Keuangan dan/ atau Laporan Keuangan yang lengkap, akurat, tepat guna dan tepat waktu. Informasi keuangan merupakan setiap informasi berupa angka dan rasio keuangan. Sedangkan Laporan keuangan adalah laporan mengenai posisi keuangan dan kinerja keuangan yang disusun oleh Bank.	Nilai 2 (Cukup Memadai)	Implementasi indikator BPR/ BPRS memiliki sistem informasi yang mampu menyediakan Informasi Keuangan dan/ atau Laporan Keuangan yang lengkap, akurat, tepat guna dan tepat waktu. Informasi keuangan merupakan setiap informasi berupa angka dan rasio keuangan. Sedangkan Laporan keuangan adalah laporan mengenai posisi keuangan dan kinerja keuangan yang disusun oleh Bank, di BPR menunjukkan kondisi nilai 2 (cukup memadai).
2	K4.IK.P13.02 Pengembangan Sistem Informasi yang menerapkan Sistem Pengendalian Internal BPR/ S dalam mengelola, mengembangkan, dan memperbaiki sistem informasi dengan menerapkan pengendalian internal agar kegunaan dan keandalan informasi keuangan dan/ laporan keuangan terjaga integritasnya.	Nilai 2 (Cukup Memadai)	Manajemen BPR telah menilai bahwa indikator BPR/ S dalam mengelola, mengembangkan, dan memperbaiki sistem informasi dengan menerapkan pengendalian internal agar kegunaan dan keandalan informasi keuangan dan/ laporan keuangan terjaga integritasnya", berjalan dengan nilai 2 (cukup memadai).
B. Komunikasi Internal yang Efektif			
3	K4.IK.P14.01 Memiliki Sistem Komunikasi yang Efektif BPR/S memiliki sistem komunikasi yang efektif di setiap tingkatan organisasi untuk memastikan Manajemen dan pegawai memahami dan mematuhi kebijakan dan prosedur pengendalian internal dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya.	Nilai 2 (Cukup Memadai)	BPR memiliki indikator BPR/ S memiliki sistem komunikasi yang efektif di setiap tingkatan organisasi untuk memastikan Manajemen dan pegawai memahami dan mematuhi kebijakan dan prosedur pengendalian internal dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya", indikator BPR/ S memiliki sistem komunikasi yang efektif di setiap tingkatan organisasi untuk memastikan Manajemen dan pegawai memahami dan mematuhi kebijakan dan prosedur pengendalian internal dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya", yang dinilai nilai 2 (cukup memadai).
4	K4.IK.P14.02 Penyelenggaraan dan Akses Komunikasi Internal BPR/ S menyelenggarakan saluran komunikasi yang efektif agar Informasi Keuangan dan / atau Laporan Keuangan dapat dijangkau atau diakses oleh pegawai yang berkepentingan.	Nilai 2 (Cukup Memadai)	Hasil penilaian menunjukkan bahwa indikator BPR/ S menyelenggarakan saluran komunikasi yang efektif agar Informasi Keuangan dan / atau Laporan Keuangan dapat dijangkau atau diakses oleh pegawai yang berkepentingan", BPR tergolong nilai 2 (cukup memadai).



C. Komunikasi Eksternal yang Efektif			
No	Indikator	Penilaian	Keterangan
5	K4.IK.P15.01 Saluran Komunikasi yang Terbuka BPR/ BPRS membuka saluran komunikasi yang terbuka dan efektif dengan OJK, BPKP, Akuntan Publik / Kantor Akuntan Publik, Konsultan yang memberikan masukan yang signifikan terhadap peningkatan integritas Informasi Keuangan dan Laporan Keuangan.	Nilai 2 (Cukup Memadai)	Dalam upaya pengembangannya, BPR memiliki indikator BPR/ BPRS membuka saluran komunikasi yang terbuka dan efektif dengan OJK, BPKP, Akuntan Publik / Kantor Akuntan Publik, Konsultan yang memberikan masukan yang signifikan terhadap peningkatan integritas Informasi Keuangan dan Laporan Keuangan", dengan pencapaian nilai 2 (cukup memadai).
Total Nilai Komponen		10	
Banyaknya Indikator		5	
Rata-rata Nilai		2	
Predikat Komponen		Nilai 2 (Cukup Memadai)	



Komponen 5. Pemantauan (*Monitoring*)

No	Indikator	Penilaian	Keterangan
A. Melakukan Evaluasi yang sedang berjalan dan/atau Terpisah			
1	K5.PM.P16.01 Evaluasi Sistem Pengendalian Pelaporan Keuangan Bank BPR/ BPRS melakukan evaluasi terhadap efektivitas pelaksanaan sistem pengendalian internal pelaporan keuangan Bank yang tidak terbatas pada efektivitas dan keamanan penggunaan teknologi informasi	Nilai 2 (Cukup Memadai)	Berdasarkan hasil penilaian, BPR memperlihatkan indikator BPR/ BPRS melakukan evaluasi terhadap efektivitas pelaksanaan sistem pengendalian internal pelaporan keuangan Bank yang tidak terbatas pada efektivitas dan keamanan penggunaan teknologi informasi, dengan penilaian nilai 2 (cukup memadai).
2	K5.PM.P16.02 Integrasi Sistem Pengendalian Internal BPR/BPRS mengintegrasikan sistem pengendalian internal ke dalam kegiatan operasional dan bisnis agar mampu menyediakan laporan rutin termasuk Informasi Keuangan dan Laporan Keuangan secara akurat dan benar.	Nilai 2 (Cukup Memadai)	Penilaian terhadap indikator BPR/ BPRS mengintegrasikan sistem pengendalian internal ke dalam kegiatan operasional dan bisnis agar mampu menyediakan laporan rutin termasuk Informasi Keuangan dan Laporan Keuangan secara akurat dan benar, yang dimiliki BPR adalah nilai 2 (cukup memadai).
B. Mengevaluasi dan Mengkomunikasikan Kekurangan (defisiensi)			
3	K5.PM.P17.01 Evaluasi Kekurangan Pengendalian Internal BPR/ S melaksanakan evaluasi atas pelaksanaan pengendalian terutama pengendalian yang gagal mencegah atau mendeteksi adanya masalah yang timbul dalam penyusunan Informasi Keuangan dan/atau Laporan Keuangan Bank.	Nilai 2 (Cukup Memadai)	BPR telah mengimplementasikan indikator BPR/ S melaksanakan evaluasi atas pelaksanaan pengendalian terutama pengendalian yang gagal mencegah atau mendeteksi adanya masalah yang timbul dalam penyusunan Informasi Keuangan dan/ atau Laporan Keuangan Bank, dengan penilaian nilai 2 (cukup memadai).
4	K5.PM.P17.02 Pelaporan Kekurangan Pengendalian Internal Kelemahan dalam sistem pengendalian internal pelaporan keuangan Bank yang diidentifikasi Unit kerja, Unit Kerja Khusus / PE yang bertanggung jawab terhadap pencegahan kecurangan atau manipulasi dalam Informasi Keuangan dan/ atau Laporan Keuangan Bank, Audit Internal maupun Satuan Kerja lainnya segera dilaporkan ke Direksi. Sedangkan kelemahan pengendalian internal yang bersifat material dilaporkan ke Dewan Komisaris.	Nilai 2 (Cukup Memadai)	Manajemen BPR telah menilai bahwa indikator Kelemahan dalam sistem pengendalian internal pelaporan keuangan Bank yang diidentifikasi Unit kerja, Unit Kerja Khusus / PE yang bertanggung jawab terhadap pencegahan kecurangan atau manipulasi dalam Informasi Keuangan dan/ atau Laporan Keuangan Bank, Audit Internal maupun Satuan Kerja lainnya segera dilaporkan ke Direksi. Sedangkan kelemahan pengendalian internal yang bersifat material dilaporkan ke Dewan Komisaris, berjalan dengan nilai 2 (cukup memadai).



No	Indikator	Penilaian	Keterangan
5	K5.PM.P17.03 Pelaporan ke OJK Jika Terdapat Kelemahan yang membahayakan Kondisi Bank Direksi, Dewan Komisaris BPR, Dewan Pengawas Syariah, Pemegang Saham Pengendali, Pejabat Eksekutif, dan/ atau pihak lain telah memahami bahwa dalam hal diketahui terdapat kelemahan yang signifikan atau kondisi yang dapat membahayakan kelangsungan usaha Bank dalam proses pelaporan keuangan Bank, harus memberikan informasi kepada Otoritas Jasa Keuangan.	Nilai 2 (Cukup Memadai)	Berdasarkan hasil penilaian, BPR memperlihatkan indikator Direksi, Dewan Komisaris BPR, Dewan Pengawas Syariah, Pemegang Saham Pengendali, Pejabat Eksekutif, dan/ atau pihak lain telah memahami bahwa dalam hal diketahui terdapat kelemahan yang signifikan atau kondisi yang dapat membahayakan kelangsungan usaha Bank dalam proses pelaporan keuangan Bank, harus memberikan informasi kepada Otoritas Jasa Keuangan, dengan penilaian nilai 2 (cukup memadai).
Total Nilai Komponen		10	
Banyaknya Indikator		5	
Rata-rata Nilai		2	
Predikat Komponen		Nilai 2 (Cukup Memadai)	



Analisa dan Kesimpulan

No	Komponen	Nilai
1	Lingkungan Pengendalian (<i>Control Environment</i>)	Nilai 2 (Cukup Memadai)
2	Penilaian Risiko (<i>Risk Assessment</i>)	Nilai 2 (Cukup Memadai)
3	Aktivitas Pengendalian (<i>Control Activities</i>)	Nilai 2 (Cukup Memadai)
4	Informasi dan Komunikasi (<i>Information and Communication</i>)	Nilai 2 (Cukup Memadai)
5	Pemantauan (<i>Monitoring</i>)	Nilai 2 (Cukup Memadai)
Total Nilai Seluruh Indikator Komponen		72
Banyaknya Indikator Komponen		37
Rata-rata Nilai		1.95
Peringkat Self Assessment		2
Predikat Self Assessment		Peringkat 2 (Cukup Memadai)

Analisa dan Kesimpulan

Kualitas 5 (lima) Komponen COSO pengendalian internal yaitu (1) Lingkungan Pengendalian; (2) Penilaian Risiko; (3) Kegiatan Pengendalian; (4) Informasi & Komunikasi; (5) Pemantauan, secara umum cukup memadai dan membutuhkan perbaikan cukup signifikan agar dapat memberikan kontribusi secara berkesinambungan terhadap peningkatan kualitas pengendalian internal pada level yang dapat diterima.

Perbaungan, 27 April 2026

PT BPR NBP 18

Disiapkan Oleh

Tria Lestari Nahampun
PE Kepatuhan dan Manajemen Risiko

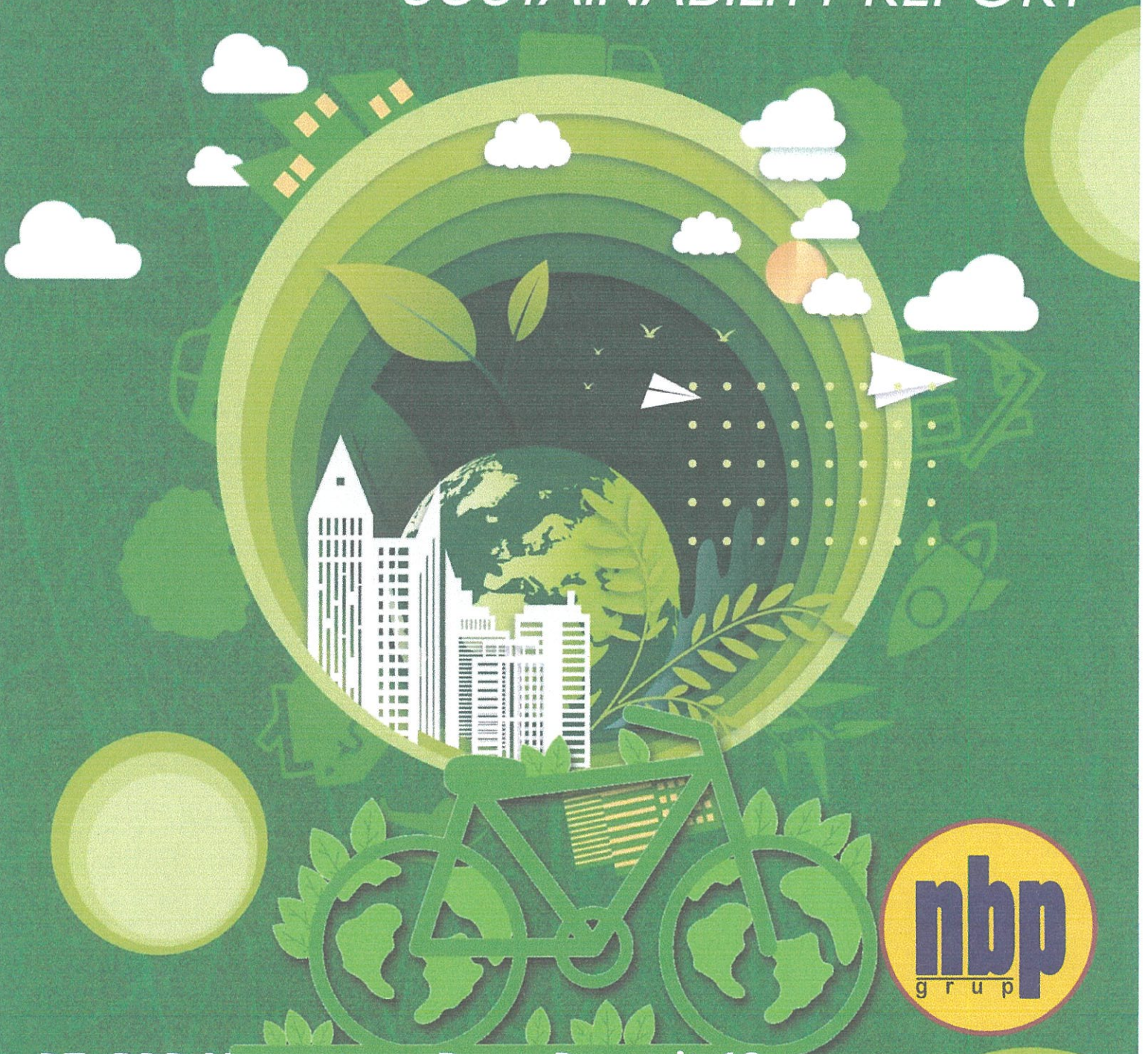
Disetujui Oleh

Agun Pryono Purba
Direktur Utama

2025

Laporan Keberlanjutan

SUSTAINABILITY REPORT



PT. BPR Nusantara Bona Pasogit 18

Daftar Isi

Daftar Isi	<i>i</i>
Kata Pengantar	<i>ii</i>
1. Pendahuluan dan Strategi Keberlanjutan	1
2. Ikhtisar Aspek Keberlanjutan	7
3. Profil Bank	12
4. Penjelasan Direksi	15
5. Tata Kelola Keberlanjutan	19
6. Kinerja Keberlanjutan	24
6.1. Kinerja Ekonomi	24
6.2. Kinerja Sosial	25
6.3. Kinerja Lingkungan Hidup	27
6.4. Tanggung Jawab Pengembangan Produk dan/atau Jasa Keuangan Berkelanjutan	28
Umpan Balik	29

Kata Pengantar

Di tahun 2025, PT BPR Nusantara Bona Pasogit 18 telah melaksanakan Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan (RAKB) Tahun 2025 sesuai POJK No. 51/ POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten, dan Perusahaan Publik. PT BPR Nusantara Bona Pasogit 18 menerapkan program-program kerja yang disusun dalam RAKB sejalan dengan prinsip keberlanjutan.

BPR (Bank Perekonomian Rakyat) sebagai salah satu Lembaga Jasa Keuangan (LJK) menyadari pentingnya isu pengelolaan keuangan berkelanjutan dengan mengedepankan prinsip *triple bottom line* yaitu *people* (kesejahteraan masyarakat), *profit* (keuntungan) dan *planet* (lingkungan hidup) dalam kegiatan usaha Bank dengan menyelaraskan aspek Lingkungan, Sosial dan Tata Kelola (LST).



PT BPR Nusantara Bona Pasogit 18 sebagai lembaga perantara (*intermediary institution*) yang menghimpun dana pihak ketiga (DPK) dan kemudian menyalurkannya dalam bentuk kredit kepada masyarakat dituntut untuk bisa selektif dalam memberikan pembiayaan kepada calon debitur dengan menghindari pada kegiatan usaha yang dapat merusak lingkungan hidup, fokus pada usaha debitur yang dapat meningkatkan kesejahteraan masyarakat dan sekaligus juga BPR mendapatkan keuntungan dari pendapatan bunga kredit.

Dalam hal ini PT BPR Nusantara Bona Pasogit 18 berkomitmen untuk menerapkan Keuangan Berkelanjutan sebagai langkah bersama bagi Sektor Jasa Keuangan dalam mendukung pencapaian Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (TBP) dan juga yang tidak kalah pentingnya adalah menyangkut Keberlanjutan Bank sebab ketidakpedulian terhadap isu lingkungan hidup

dan sosial dapat meningkatkan risiko bagi Perbankan khususnya peningkatan risiko kredit akibat kegagalan bayar (*default*) debitur yang memiliki usaha berdampak negatif terhadap lingkungan dan kontraproduktif terhadap peningkatan kesejahteraan masyarakat.

Laporan Keberlanjutan (SR - *Sustainability Report*) PT BPR Nusantara Bona Pasogit 18 Tahun 2025 ini berisi informasi mengenai kinerja keberlanjutan Bank dalam bidang ekonomi, lingkungan maupun sosial kepada seluruh pemangku kepentingan. PT BPR Nusantara Bona Pasogit 18 dengan modal inti kurang dari Rp 50 milyar, sebagaimana ketentuan dari OJK untuk kedua kalinya menyusun Laporan Keberlanjutan di tahun 2026 yaitu Laporan Keberlanjutan Tahun 2025 dan wajib disampaikan ke OJK secara parallel run yaitu melalui APOLO dan luring (*offline*) paling lambat sesuai dengan batas waktu paling lambat tanggal 30 April 2026. Dengan demikian BPR Nusantara Bona Pasogit 18 menyusun Laporan Keberlanjutan Tahun 2025 yang memuat informasi untuk periode pelaporan 1 Januari 2025 sampai dengan 31 Desember 2025.

Penyusunan Laporan Keberlanjutan ini mengacu pada Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 51/POJK.03/2017 Penerapan Keuangan Berkelanjutan dan Pedoman Teknis Pedoman Teknis bagi Bank terkait Implementasi POJK No. 51/POJK.03/2017.



1.

Pendahuluan dan Strategi Keberlanjutan

Tentang Laporan Keberlanjutan



Sesuai POJK No. 51 /POJK.03/2017 tanggal 27 Juli 2017 tentang Keuangan Berkelanjutan pasal 10 secara substantif mewajibkan BPR/ BPRS untuk menyusun dan menyampaikan Laporan Keberlanjutan (LK) paling lambat tanggal 30 April setiap tahunnya. Untuk itu BPR/BPRS wajib menyusun dan **menyampaikan Laporan Keberlanjutan (LK) atau SR (Sustainability Report) Tahun 2025 ke OJK paling lambat tanggal 30 April 2026** bersamaan dengan Laporan Tahunan BPR/BPRS Tahun 2025.

Laporan Keberlanjutan (*Sustainability Report*) adalah laporan yang diumumkan kepada masyarakat yang memuat kinerja ekonomi, keuangan, sosial, dan Lingkungan Hidup suatu LJK, Emiten, dan Perusahaan Publik dalam menjalankan bisnis berkelanjutan.

Mengacu pada Lampiran 2 POJK Penerapan Keuangan Berkelanjutan bahwa format penulisan Laporan Keberlanjutan sebagai berikut:

1. Penjelasan Strategi Keberlanjutan
2. Ikhtisar Kinerja Aspek Keberlanjutan (Ekonomi, Sosial dan Lingkungan Hidup)
3. Profil Singkat BPR/BPRS
4. Penjelasan Direksi

5. Tata kelola keberlanjutan
6. Kinerja keberlanjutan
7. Verifikasi tertulis dari pihak independen
8. Lembar umpan balik (*feedback*) untuk pembaca dan
9. Tanggapan BPR/BPRS terhadap umpan balik laporan tahun sebelumnya.



Acuan dan Standar Penyusunan Laporan Keberlanjutan

Laporan Keberlanjutan BPR Nusantara Bona Pasogit 18 tahun 2025 disusun dengan mengkomodir standar Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten, dan Perusahaan Publik.

Laporan Keberlanjutan ini tidak lepas dari laporan tahunan yang telah disusun dengan laporan keuangan teraudit untuk tahun buku 2025. BPR Nusantara Bona Pasogit 18 membuat dan melaporkan kinerja keberlanjutan dalam periode 1 (satu) tahun buku (tahunan) mulai tahun 2025 ini. Informasi yang disajikan dalam Laporan Keberlanjutan BPR Nusantara Bona Pasogit 18 tahun 2025 ini memuat data dan informasi yang dikumpulkan dalam 1 (satu) tahun yaitu mulai tanggal 1 Januari sampai dengan 31 Desember 2025.

Prinsip penetapan konten dalam Laporan ini didasarkan pada POJK 51/POJK.03/2017 dan disusun berdasarkan 2 prinsip, yaitu prinsip isi dan kualitas.

Prinsip isi meliputi:

1. Konteks berkelanjutan: Laporan Keberlanjutan (*Sustainability Report*) ini disusun sejalan dengan konteks keuangan berkelanjutan.
2. Kelengkapan: Informasi disajikan sebagai informasi kualitatif dan kuantitatif untuk memberikan kelengkapan bagi pembaca.

Prinsip kualitas adalah:

1. Keseimbangan: Informasi terkait capaian dan prestasi, serta tantangan disampaikan sesuai dengan kondisi Bank.
2. Komparabilitas: Data yang disampaikan dalam laporan disajikan dalam 3 (tiga) tahun terakhir.
3. Akurasi: Angka dan informasi telah diperiksa secara internal Bank sehingga diyakini akurasinya.
4. Ketepatan waktu: Laporan ini disajikan tepat waktu bersama dengan Laporan Tahunan.
5. Kejelasan: Informasi yang disajikan dalam laporan mudah untuk dipahami.

Topik material dalam Laporan ini adalah topik-topik yang telah diprioritaskan oleh organisasi untuk dicantumkan dalam laporan. Dimensi yang digunakan untuk menentukan prioritas, antara lain, adalah dampak bagi ekonomi, lingkungan, dan sosial. Dampak dalam Laporan ini termasuk di dalamnya yang bernilai positif. Penetapan aspek material dan batasan didasarkan pada isu-isu yang berpengaruh signifikan bagi BPR Nusantara Bona Pasogit 18 serta seluruh pemangku kepentingan.

Dalam penerapan Keuangan Berkelanjutan, BPR mengacu pada 8 (delapan) prinsip keuangan berkelanjutan, dan 3 (tiga) prioritas sesuai POJK No. 51/2017. Delapan prinsip keuangan berkelanjutan yang dikembangkan oleh BPR Nusantara Bona Pasogit 18 adalah:

1. **Investasi yang bertanggung jawab;** adalah pendekatan investasi yang mempertimbangkan faktor ekonomi, sosial, lingkungan hidup, dan tata kelola dalam keputusan investasi yang bertujuan agar dapat mengelola risiko secara lebih baik. Kami menerapkan prinsip ini melalui pemberian kredit yang tidak berdampak negatif terhadap lingkungan dengan menganalisis potensi risiko yang ditimbulkan dari usaha yang dibiaya oleh Bank.
2. **Prinsip Strategi dan Praktik Bisnis Berkelanjutan;** Kami menerapkan prinsip ini dengan menuangkannya pada kebijakan keberlanjutan yang dituangkan dalam dokumen RAKB (Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan) yang menjadi landasan BPR Nusantara Bona Pasogit 18 dalam menjalankan bisnis berkelanjutan di kegiatan usaha Bank.
3. **Prinsip Pengelolaan Risiko Sosial dan Lingkungan Hidup;** Kami telah memiliki prinsip kehati-hatian (*Prudential Banking*) dalam mengukur risiko yang dikelola dalam Sistem Informasi Manajemen Risiko (SIMR) Bank. Selain risiko-risiko finansial, kami juga melakukan proses manajemen risiko khususnya mengukur risiko pemberian kredit atau pinjaman yang bersentuhan langsung dengan aspek sosial dan lingkungan hidup, sehingga tidak menimbulkan dampak negatif bagi masyarakat.
4. **Prinsip Tata Kelola;** Kami menerapkan tata kelola keberlanjutan (ekonomi, lingkungan dan sosial) yang dibangun berdasarkan prinsip-prinsip penerapan GCG (*Good Corporate*

Governance), yaitu transparansi, akuntabel, bertanggung jawab, independen, dan kewajaran.

5. **Prinsip Komunikasi yang Informatif;** Kami menyediakan laporan yang informatif mencakup strategi, tata kelola, kinerja dan prospek Bank yang dapat dengan mudah diakses oleh para *stakeholder* melalui situs web BPR Nusantara Bona Pasogit 18 <https://www.bprgodital.co.id>
6. **Prinsip Inklusif;** Bank menjamin ketersediaan dan keterjangkauan produk dan/ atau jasa yang dapat dengan mudah diakses oleh nasabah. Bank memastikan seluruh masyarakat memiliki akses yang mudah dan merata terhadap layanan yang keuangan BPR Nusantara Bona Pasogit 18.
7. **Prinsip Pengembangan Sektor Unggulan Prioritas ;** Dalam menyusun program keberlanjutan, kami mempertimbangkan sektor-sektor unggulan prioritas yang telah kami tetapkan dalam RAKB (Rencana Aksi Keuangan Bank). Hal ini kami lakukan untuk mendukung pencapaian tujuan pembangunan berkelanjutan dan mendukung program pemerintah dalam menerapkan prinsip keuangan berkelanjutan.
8. **Prinsip Koordinasi dan Kolaborasi;** Kami membuka diri untuk berkomunikasi dan berkerja sama dengan lembaga atau pemerintahan setempat terkait Bisnis Berkelanjutan dalam rangka penyelarasan strategi keberlanjutan Bank. Hal ini terlihat dari keanggotaan perusahaan pada perbarindo dan partisipasi dalam mendukung kegiatan-kegiatan yang memberdayakan masyarakat.



Sedangkan **tiga prioritas RAKB (Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan)** adalah:

1. Pengembangan produk dan/atau jasa keuangan berkelanjutan, antara lain mengidentifikasi dan memonitor portofolio pembiayaan Bank yang menunjang keuangan berkelanjutan.
2. Pengembangan kapasitas internal Lembaga Jasa Keuangan (LJK) dengan meningkatkan



awareness mengenai keuangan berkelanjutan (untuk pegawai dan nasabah), implementasi keuangan berkelanjutan pada sektor-sektor usaha yang menjadi fokus Bank.

3. Penyesuaian organisasi, manajemen risiko, tata kelola, dan/ atau standar prosedur operasional, antara lain menyiapkan kebijakan Keuangan Berkelanjutan, penyesuaian kebijakan internal Bank lainnya seperti Kode Etik dan Perilaku Kepegawaian, Kebijakan tata kelola keberlanjutan.



Strategi Keberlanjutan

Strategi keuangan berkelanjutan disusun berdasarkan pertimbangan visi dan misi Bank dalam implementasi keuangan berkelanjutan. Bagi Bank, penerapan keuangan berkelanjutan bukan hanya sebagai bentuk kepatuhan terhadap peraturan, namun juga sebagai strategi untuk mewujudkan visi Bank khususnya dalam penerapan prinsip inklusi keuangan.

Segmen UMKM (Usaha Mikro, Kecil dan Menengah) yang menjadi sasaran utama Bank dalam pelayanan jasa keuangan diharapkan dapat membantu mengurangi kesenjangan sosial yang terjadi. Selain itu, melalui pengembangan produk dan/ atau jasa keuangan berwawasan lingkungan, Bank berupaya meningkatkan peran dalam perlindungan dan pengelolaan lingkungan hidup sekaligus berkontribusi terhadap pencapaian Tujuan Pembangunan

Berkelanjutan (SDGs - *Sustainable Development Goals*). Hal ini diwujudkan dalam berbagai upaya, di antaranya dengan menyusun rencana kerja, dan mengembangkan RAKB sesuai dengan ketentuan regulator.

Sejalan dengan *Sustainable Development Goals* (SDGs) dan Peraturan Pemerintah No. 47 Tahun 2012 tentang Tanggung Jawab dan Lingkungan Perseroan Terbatas, BPR Nusantara Bona Pasogit 18 mulai menerapkan prinsip-prinsip *go green company* sejak penerapan Keuangan Berkelanjutan dengan menjalankan kegiatan-kegiatan diantaranya :

1. Mengampanyekan efisiensi penggunaan air di setiap toilet yang berada di lingkungan kantor BPR dengan memasang pamflet “Gunakan air seperlunya”, “Hemat air”, atau “Matikan air setelah selesai digunakan”.
2. Mengampanyekan lingkungan kerja menjadi lebih sehat dengan motto “BERSIH itu SEHAT” dengan memasang pamflet di tempat-tempat yang mudah terlihat. .
3. Menjalankan program “Hemat Energi” dengan pembatasan penggunaan AC dan listrik setelah jam kerja dan mematikan lampu di ruangan yang tidak digunakan.
4. Program penggunaan *tumbler* sebagai pengganti gelas air minum atau air dalam kemasan.





2. Ikhtisar Aspek Keberlanjutan

Aspek Ekonomi

Tabel 2.1 Ikhtisar Kinerja Aspek Ekonomi

Nominal uang dalam jutaan rupiah

Keterangan	2025	2024	2023
Pendapatan Operasional Bank (Rp)	18.014	17.164	16.051
Laba Bersih Bank (Rp)	1.051	-1.254	1.644
Kinerja Aspek Ekonomi terkait Keberlanjutan			
Jumlah jenis produk yang memenuhi kriteria kegiatan usaha berkelanjutan	0	0	0
Nominal produk penghimpunan dana yang memenuhi kriteria kegiatan usaha berkelanjutan (Rp)	0	0	0
Nominal produk penyaluran dana yang memenuhi kriteria kegiatan usaha berkelanjutan (Rp)	0	0	0
Persentase total portofolio kegiatan usaha berkelanjutan terhadap total portofolio (%)			
a. Penghimpunan Dana (%)	0	0	0
b. Penyaluran Dana (%)	0	0	0
Kinerja Keuangan Inklusif			
Perkembangan Laku Pandai			
a. Jumlah Agen	0	0	0
b. Nominal produk dan/atau jasa yang disediakan oleh Agen	0	0	0



Pemberian layanan keuangan di segmen UMKM, yang menjadi fokus utama Bank, merupakan segmen pasar yang sangat potensial. UMKM, yang termasuk dalam salah satu kategori KUB (Kategori Usaha Berkelanjutan), saat ini telah menjadi pilar terpenting dalam perekonomian Indonesia. Hal ini sesuai dengan prinsip investasi bertanggung jawab dimana Bank mempertimbangkan peningkatan keuntungan ekonomi dan kesejahteraan sosial nasabah dalam penyaluran dana.



Aspek Lingkungan Hidup

Tabel 2.2 Ikhtisar Kinerja Aspek Lingkungan Hidup

Nominal uang dalam satuan rupiah penuh

Keterangan	2025	2024	2023
Beban Penggunaan Kertas (Rp)	17.762.000	16.476.000	19.760.000
Beban Penggunaan Listrik (Rp)	68.924.432	115.398.386	95.900.025
Beban Penggunaan Air (Rp)	302.400	877.100	849.600
Beban Penggunaan BBM (Rp)	258.862.646	378.074.458	401.495.415

Kriteria KUB (Kredit Usaha Berkelanjutan) yang diharapkan didukung oleh lembaga keuangan meliputi efisiensi dan efektivitas penggunaan sumber daya alam, serta upaya mitigasi dan adaptasi terhadap perubahan iklim. Bank menyadari bahwa untuk mendorong masyarakat mengembangkan usaha yang mempertimbangkan dampak lingkungan, hal itu harus dimulai



dari cara Bank beroperasi.

Sesuai RAKB 2025, Bank menempatkan operasional ramah lingkungan sebagai bagian dari rencana strategis keuangan berkelanjutan. Untuk memastikan kegiatan operasional memperhatikan dampak lingkungan, budaya kesadaran lingkungan perlu dibangun di dalam Bank. Dengan itu, Bank berkomitmen memantau dan merawat data lingkungan di Kantor pada tahun 2025.

Sosialisasi tentang operasi ramah lingkungan telah dilaksanakan di area kantor, sementara Bank pun telah mengeluarkan Surat Kewaspadaan yang menegaskan pentingnya menjaga kelestarian lingkungan sebagai bagian dari budaya perusahaan yang peduli lingkungan.

Pemanfaatan Kertas Secara Lebih Efisien

Kertas menjadi kebutuhan penting bagi operasional Bank. Kertas digunakan dalam administrasi perkantoran, misalnya untuk surat-menyurat, memo, pencetakan laporan perusahaan, pendaftaran, pencetakan buku nasabah, pencatatan transaksi setoran, penarikan, dan aktivitas lain. Bank menyadari bahwa bahan baku kertas berasal dari bubur kayu hasil penebangan. Karena itu, Bank berupaya semaksimal mungkin mengurangi penggunaan kertas. Penghematan kertas turut membantu Bank menurunkan dampak negatif terhadap lingkungan, seperti penebangan pohon dan emisi gas rumah kaca.

Pada tahun 2025, beban pembelian kertas di Bank secara umum naik dari Rp 16 juta pada tahun 2024 menjadi Rp 17 juta di tahun 2025. Salah satu upaya yang telah diambil adalah memanfaatkan kertas bekas (sisi sebaliknya) untuk mencetak draft surat/memo.

Melalui pelaksanaan digitalisasi pelaporan yang diperkenalkan OJK lewat POJK No. 23 Tahun 2024, proses pengiriman laporan kini berpindah dari metode luring (*offline*) menjadi format daring (*online*) sehingga Industri BPR dapat mengurangi pemakaian kertas (*paperless*).

Penghematan dalam Penggunaan Listrik

Listrik dipakai untuk penerangan dan operasi fasilitas kantor seperti mesin fotokopi, AC, komputer, dan lain-lain. Bank sadar bahwa mayoritas listrik yang digunakan berasal dari PLTU, yang mengandalkan batu bara sebagai sumber energi, sehingga bersifat tak terbarukan. Menyadari keterbatasan pasokan listrik, Bank berupaya meningkatkan efisiensi agar tidak terbuang energi.

Dari tabel tersebut terlihat bahwa konsumsi listrik di Bank Kantor mengalami penurunan selama tiga tahun terakhir, sehingga program hemat energi yang direncanakan Bank dapat berjalan dengan baik.

Pemanfaatan Air dengan Efisiensi

Bank telah memulai upaya sederhana untuk meningkatkan efisiensi air dengan mendidik pegawai melalui pemasangan stiker dan poster di area penggunaan air bersih.

Optimalisasi Pemanfaatan BBM (Bahan Bakar Minyak)

BBM juga dipergunakan untuk kendaraan operasional kantor. Selain menggerakkan genset, BBM turut dimanfaatkan pada kendaraan operasional kantor. Bank memakai jenis BBM yang sama, yaitu bensin dan solar.



Aspek Sosial

Tabel 2.3 Ikhtisar Kinerja Aspek Sosial

Nominal uang dalam satuan rupiah penuh

Keterangan	2025	2024	2023
Dana Sosial Yang Disalurkan	2.300.000	4.950.000	8.700.000

Lingkungan Kerja yang Aman dan Sehat Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3) haruslah senantiasa ditanamkan kepada seluruh pegawai agar dapat menjadi budaya yang mampu mendukung keberlanjutan operasional Bank. K3 merupakan aspek penting yang wajib diterapkan di seluruh kegiatan operasi, dalam bekerja dengan sesama pegawai, melayani nasabah, bahkan berinteraksi dengan keluarga maupun orang lain.





Menyediakan lingkungan kerja yang aman dan sehat dapat berkontribusi untuk mendukung iklim kerja yang kondusif sehingga mampu meningkatkan produktivitas. Guna memastikan hal ini, peran pegawai sangatlah penting. Oleh karena itu Bank melibatkan pegawai dalam strategi dan kebijakan terkait K3, diantaranya mencakup:

- a. Memastikan fasilitas kantor dalam kondisi sangat baik
- b. Meningkatkan kemampuan dan pemahaman mengenai budaya K3
- c. Meningkatkan peran dan fungsi semua sektor dalam pelaksanaan K3.





3. Profil Bank

Informasi Umum Perusahaan	
Nama Perusahaan	PT BPR Nusantara Bona Pasogit 18
Alamat	Jln Serdang No 10 F- G Kel. Simpang Tiga Pekan, Kec. Perbaungan
Nomor Telepon	061-7990620
Email	bpr_nbp18@yahoo.com
Website	https://bpr-nbp18.co.id/

Skala Usaha Bank

Total Aset dan Kewajiban

Jumlah aset di tahun 2025 sebesar Rp 81,42 miliar mengalami penurunan dalam 1 tahun terakhir. tetapi kewajiban mengalami penurunan dari tahun sebelumnya menjadi Rp 74,92 miliar.

Deskripsi	2025	2024	2023
Aset	81,425,443,825	90,770,661,526	74,282,344,059
Kewajiban	74,928,091,516	85,324,429,418	65,938,463,278

Jumlah pegawai

Sepanjang tahun 2025 Bank memiliki SDM total 64 personal yang terdiri dari Pengurus dan Pegawai dengan besaran gaji minimal sesuai upah minimum Pemerintah Kabupaten Sedang Bedagai. Demografi secara rinci menjadi lampiran dalam Laporan keberlanjutan ini.

Persentasi Kepemilikan Saham



No	Nama	Jumlah Lembar Saham	Nominal	Proporsi
1	PT NBP	4,492,278	4,492,278,000	89.85%
2	MARIA SILITONGA	303,854	303,854,000	6.08%
3	RICARDO SIMATUPANG	203,868	203,868,000	4.08%





Produk dan Layanan

Produk

Jenis Produk	Deskripsi
Tabungan	1. Tabungan Pelajar
	2. Tabungan Ku
	3. Tabungan Pancaguna
	4. Tabungan Pundi
Deposito	1. Deposito Maduma 3 bulan
	2. Deposito Maduma 6 bulan
	3. Deposito Maduma 12 bulan
Kredit	1. Kredit Umum Bulanan
	2. Kredit Berjangka bimaplus
	3. Kredit Usaha Penabung
	4. Kredit Back to back

Profil Singkat dan Nilai Keberlanjutan Bank

a. Visi Keberlanjutan

Menjadi Bank yang memiliki daya saing dalam pelayanan dengan memperhatikan keselarasan aspek ekonomi, sosial dan lingkungan hidup

b. Misi Keberlanjutan

1. Mewujudkan penerapan Keuangan Berkelanjutan yang mampu mendorong kesejahteraan masyarakat
2. Pengembangan kapasitas internal Bank yang sejalan dengan Keuangan Berkelanjutan
3. Membangun Tata Kelola dan meningkatkan kemampuan manajemen risiko khususnya aspek sosial dan lingkungan hidup

c. Keanggotaan Pada Asosiasi Regional hingga Nasional

Menjadi anggota Perbarindo (Perhimpunan Bank Perekonomian Rakyat)

Penjelasan Lainnya

PT BPR Nusantara Bona Pasogit 18 mendukung Tujuan Pembangunan Berkelanjutan.

4. Penjelasan Direksi

Penjelasan Direksi

Kebijakan Untuk Merespon Tantangan Dalam Pemenuhan Strategi Keberlanjutan

Bank berkomitmen untuk menerapkan nilai-nilai keberlanjutan dengan menjadi Bank yang terpercaya dan unggul dalam memberikan kontribusi terhadap Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (TPB) atau *Sustainable Development Goals* (SDGs). Nilai keberlanjutan tersebut diimplementasikan melalui strategi utama dengan meningkatkan kapasitas dan kompetensi sumber daya manusia (SDM) yang selaras dengan kebutuhan strategis, integrasi aspek sosial dan lingkungan hidup ke dalam pengelolaan risiko, serta peningkatan pertumbuhan portofolio kredit atau pembiayaan pada kegiatan usaha berwawasan lingkungan, khususnya sektor UMKM (Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah). Sektor UMKM merupakan usaha produktif yang dilakukan oleh perorangan atau badan usaha yang memenuhi kriteria tertentu, dan memiliki peran penting dalam perekonomian Indonesia khususnya menyerap tenaga kerja dalam rangka meningkatkan kesejahteraan Masyarakat.



Penerapan Keuangan Berkelanjutan

Sebagai upaya pencapaian Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (TPB) atau *Sustainable Development Goals* (SDGs), BPR menetapkan RAKB (Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan) dengan rencana 5 (lima) tahun sebagai Rencana Aksi dalam Jangka Panjang. Selain itu, Bank juga memiliki Rencana Aksi dalam Jangka Pendek (satu tahun) yang ditetapkan di tahun 2025.

Target yang ditetapkan oleh Bank yaitu pegawai telah mengikuti sosialisasi Penerapan Keuangan Berkelanjutan dan menerapkan operasional Perbankan Hijau (*green banking*).

Laporan Keberlanjutan ini berisi komitmen, strategi dan kinerja pencapaian kami terkait Keuangan Berkelanjutan. Adapun komitmen kami adalah:

1. Penerapan prinsip kehati-hatian bank (*prudential banking*) dalam menjalankan fungsi dan kegiatan usaha terutama dalam pemberian kredit.
2. Menjalankan operasional Bank yang lebih efisien dan ramah lingkungan.
3. Pengembangan kompetensi staf pada pemahaman terhadap sosial dan lingkungan hidup serta penerapannya dalam setiap kegiatan usaha Bank.
4. Menerapkan perbankan yang inklusif dengan menyediakan dukungan akses keuangan bagi segenap masyarakat .
5. Berpartisipasi dalam upaya bersama meningkatkan kesejahteraan masyarakat.



Strategi Pencapaian Target

Bank senantiasa meningkatkan strategi keberlanjutan khususnya dalam memitigasi risiko yang berpotensi mempengaruhi keberlanjutan usaha Bank. Dalam penerapan keuangan berkelanjutan, BPR tidak terlepas dari berbagai risiko di antaranya risiko pada aspek ekonomi, sosial dan lingkungan. Namun, risiko tersebut telah dikelola secara optimal oleh Bank dengan

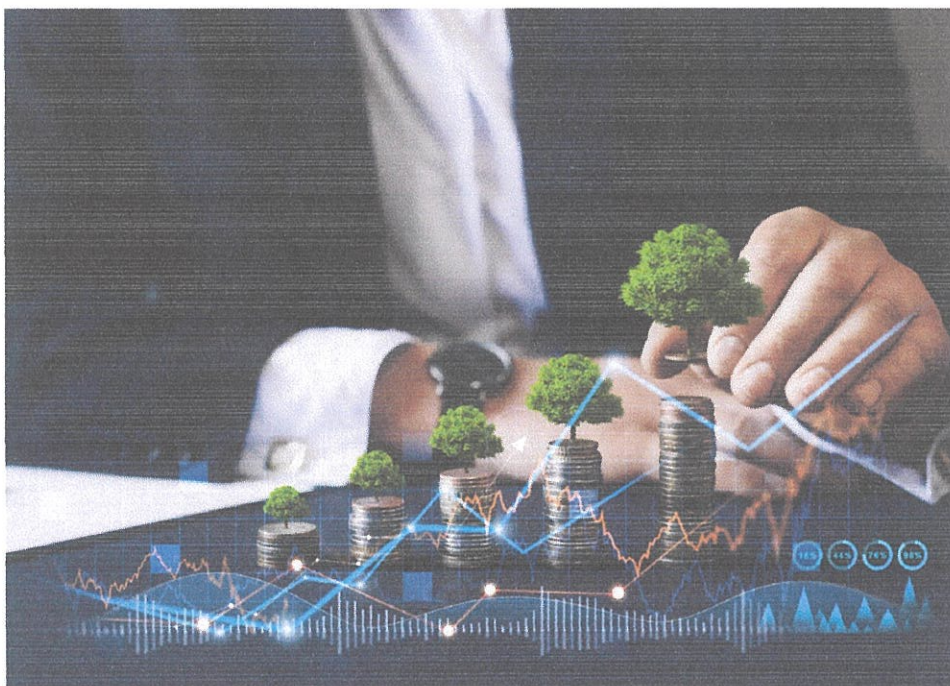
berbagai upaya mitigasi yang dilakukan.

Tantangan utama saat ini di awal peletakan pondasi batu pertama keuangan berkelanjutan adalah komunikasi dan membuat para pemangku kepentingan sadar akan pentingnya penerapan keuangan berkelanjutan dalam operasional dan bisnis perusahaan. Namun demikian, kami sangat percaya bahwa ke depannya terdapat peluang penyaluran dana yang besar terkait dengan Keuangan Berkelanjutan.

Selama tahun 2025, PT BPR Nusantara Bona Pasogit 18 belajar untuk menjadi lebih baik dalam layanan keuangan berkelanjutan. Kami berharap adanya kolaborasi dan kemitraan dengan pemerintah, regulator dan asosiasi untuk menciptakan nilai tambah bagi ekonomi, lingkungan dan sosial dalam upaya mendukung Tujuan Pembangunan Berkelanjutan.

PT BPR Nusantara Bona Pasogit 18 kedepannya akan terus menargetkan implementasi keuangan berkelanjutan, antara lain peningkatan pengetahuan semua jenjang organisasi mengenai keuangan berkelanjutan, menciptakan budaya kerja yang berorientasi pada lingkungan dan sosial dalam operasional keseharian, mengembangkan produk keuangan berkelanjutan dan pada akhirnya meningkatkan portofolio produk keuangan berkelanjutan.

Dalam merealisasikan keuangan berkelanjutan, perlu adanya harmonisasi antara aspek ekonomi, sosial dan lingkungan serta permasalahan lingkungan lainnya yang menjadi tanggung jawab kita semua. Kami berpartisipasi memberikan kontribusi dalam mengurangi dampak negatif lingkungan dan sosial dari dampak yang ditimbulkan dari kegiatan operasional dan bisnis kami.



Apresiasi

BPR memberikan apresiasi kepada seluruh pemangku kepentingan yang telah bersama-sama berkontribusi dalam penerapan prinsip Keuangan Berkelanjutan di PT BPR Nusantara Bona





Pasogit 18. Dukungan dan kepercayaan yang diberikan kepada kami, menjadi kekuatan kami untuk mampu memberikan dan menciptakan nilai keberlanjutan bagi semua pihak. Harapan kami adalah seluruh pemangku kepentingan dapat terus memberikan dukungan serta kerja samanya agar kami mampu tumbuh secara berkelanjutan dan kerjasama yang baik dalam mengelola isu-isu keberlanjutan.



5.

Tata Kelola Keberlanjutan

Struktur Tata Kelola Keberlanjutan

Tata Kelola yang Baik (GCG - *Good Corporate Governance*) bagi Bank merupakan suatu tata cara pengelolaan Bank yang menerapkan 5 (lima) Pilar Tata Kelola, yaitu keterbukaan (*transparency*), akuntabilitas (*accountability*), pertanggung jawaban (*responsibility*), independensi (*independency*), dan kewajaran (*fairness*). Selain itu, GCG merupakan prinsip-prinsip yang mendasari suatu proses dan mekanisme pengelolaan perusahaan berlandaskan peraturan perundang-undangan dan etika perbankan.

Struktur tata kelola perusahaan BPR Nusantara Bona Pasogit 18 sebagaimana ditetapkan dalam Surat Keputusan Direksi PT BPR Nusantara Bona Pasogit 18 No. SK DIR/BPR NBP 18/096/XI/2025 tanggal 17 November 2025 tentang Kebijakan Penerapan Tata kelola yang Baik PT BPR NBP 18, adalah sebagai berikut:

1. RUPS: adalah organ perusahaan yang mempunyai wewenang yang tidak diberikan kepada Direksi atau Dewan Komisaris dalam batas yang ditentukan dalam Undang-Undang dan/ atau Anggaran dasar.
2. Dewan Komisaris; adalah organ perusahaan yang bertugas melakukan pengawasan secara umum dan/ atau khusus sesuai dengan Anggaran dasar serta memberi nasihat kepada Direksi.
3. Direksi adalah organ perusahaan yang berwenang dan bertanggung jawab penuh atas pengurusan Bank untuk kepentingan Bank, sesuai dengan maksud dan tujuan Bank serta mewakili Bank, sesuai dengan ketentuan Anggaran dasar.

Dalam penerapan *good corporate governance*, Perseroan telah memiliki kerangka kerja (*frame work*) yang menggabungkan tiga hal yaitu Struktur Tata Kelola (*Governance Structure*), Proses Tata Kelola (*Governance Process*) dan Hasil Tata Kelola (*Governance Outcome*). Kerangka kerja dan operasional ini diharapkan mampu memberikan hasil berupa perwujudan ekspektasi para pemangku kepentingan (*stakeholders*) secara berkesinambungan.

1. Dewan Komisaris

Tugas, tanggung jawab dan wewenang Dewan Komisaris terkait dengan pengawasan aktif dalam penerapan Keuangan Berkelanjutan mengacu kepada anggaran dasar Bank serta peraturan perundang-undangan lainnya, antara lain sebagai berikut:

1. Memberikan persetujuan atas Kebijakan Keuangan Berkelanjutan yang merupakan salah satu kebijakan spesifik Bank.
2. Memberikan persetujuan terhadap RAKB (Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan)
3. Memberikan persetujuan terhadap Laporan Keberlanjutan (*Sustainability Report*)
4. Melakukan pengawasan atas pelaksanaan tanggung jawab Direksi terhadap penerapan Keuangan Berkelanjutan.

2. Direksi

Tugas, tanggung jawab dan wewenang Direksi terkait dengan penerapan program Keuangan Berkelanjutan mengacu kepada anggaran dasar Bank serta peraturan perundang-undangan lainnya, antara lain sebagai berikut:

1. Menyusun dan mengusulkan rancangan kebijakan Keuangan Berkelanjutan berikut perubahannya kepada Dewan Komisaris.
2. Menyusun dan mengusulkan RAKB (Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan) kepada Dewan Komisaris.
3. Menyusun dan mengusulkan Laporan Keberlanjutan (*Sustainability Report*) kepada Dewan Komisaris.
4. Mengkomunikasikan RAKB kepada pemegang saham dan seluruh jenjang organisasi yang ada di Bank.
5. Memantau Pejabat Eksekutif satuan kerja yang melaksanakan kebijakan dan prosedur Keuangan Berkelanjutan.



Sebagai BPR (Bank Perkeonomian Rakyat) yang memiliki modal inti di bawah Rp 50 milyar, BPR Nusantara Bona Pasogit 18 berkomitmen untuk menerapkan keuangan berkelanjutan sebagaimana diatur dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No.51/ POJK.03/2017 tentang



Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten dan Perusahaan Publik.

Penerapan keuangan berkelanjutan di PT BPR Nusantara Bona Pasogit 18 secara umum menjadi tanggung jawab Direktur Utama sebagai pemimpin tertinggi di PT BPR Nusantara Bona Pasogit 18. Namun, dalam pelaksanaannya, Direktur Utama telah menugaskan Direktur Yang Membawahkan Fungsi (YMF) Kepatuhan yang membawahi Bagian Kepatuhan dan Manajemen Risiko sebagai koordinator Tim Implementasi Keuangan Berkelanjutan yang bertugas melakukan penyusunan, monitoring, dan penyampaian atas penerapan keuangan berkelanjutan.

Dalam rangka penyusunan Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan (RAKB) dan penyampaian hasil pelaksanaan atas Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan (RAKB) dalam bentuk Laporan Berkelanjutan dilakukan oleh Bagian Kepatuhan dan Manajemen Risiko sebagai Koordinator Tim Khusus Keuangan Berkelanjutan.

Adapun tugas dan tanggung jawab **Tim Khusus Keuangan Berkelanjutan** adalah sebagai berikut:

Ketua (Direktur Yang Membawahkan Fungsi Kepatuhan):

1. Memastikan bahwa Tim Khusus Keuangan Berkelanjutan dan Unit Kerja Pengelola telah melaksanakan Keuangan Berkelanjutan sesuai dengan ketentuan yang berlaku;
2. Bersama- sama dengan Tim Khusus Keuangan Berkelanjutan merekomendasikan hasil penyusunan Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan (RAKB) dan hasil pemantauan Keuangan Berkelanjutan kepada Direksi sebelum disetujui oleh Dewan Komisaris.

Koordinator (Bagian Kepatuhan dan Manajemen Risiko):

1. Melakukan koordinasi dengan Ketua Tim Khusus Keuangan Berkelanjutan dan seluruh anggota Tim Khusus Keuangan Berkelanjutan serta Unit Kerja terkait hal- hal sebagai berikut: (a) Penyusunan Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan (RAKB); (b) Pemantauan penerapan Keuangan Berkelanjutan; dan (c) Penyusunan Laporan Berkelanjutan;
2. Menyampaikan hasil pelaksanaan seluruh tugas dan tanggung jawab tersebut pada butir (i) di atas kepada Ketua Tim, Direksi dan Dewan Komisaris untuk mendapat persetujuan;
3. Menyampaikan Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan (RAKB) dan Laporan Berkelanjutan sebelum batas akhir penyampaian sebagaimana ditetapkan oleh ketentuan yang berlaku kepada Otoritas Jasa Keuangan.



Pembekalan dilaksanakan melalui pelatihan yang dihadiri oleh semua anggota Tim, dengan materi yang menekankan prinsip keuangan berkelanjutan serta definisi kegiatan yang masuk dalam KUB. Sehingga, Bank berharap dapat memperluas portofolio produk KUB di masa depan.



Identifikasi Risiko Penerapan Keuangan Berkelanjutan

Bank berupaya menanamkan pengelolaan risiko lingkungan dan sosial ke dalam sistem manajemen risiko, melalui penetapan kebijakan kredit dan prosedur portofolio produk yang termasuk Kategori Usaha Berkelanjutan (KUB). Kebijakan dan prosedur tersebut sudah menjadi bagian dari rencana strategis keuangan berkelanjutan Bank yang bertujuan tersedia pada tahun 2025.

Bank akan terus memantau dan mengevaluasi program secara berkala guna menjamin pelaksanaannya berjalan lancar serta tujuan yang diharapkan tercapai.

Keterlibatan Pemangku Kepentingan

Bank menetapkan pemangku kepentingan dengan menilai dampak dan pengaruhnya terhadap keuangan berkelanjutan.

Peluang dan Tantangan Penerapan Keuangan Berkelanjutan

Kesadaran akan prinsip keuangan berkelanjutan masih menjadi tantangan signifikan dalam pelaksanaan dan implementasinya di tahun 2025, sehingga diperlukan peningkatan konsistensi pelaksanaannya di masa depan. Sementara itu, Bank melihat peluang dalam pembiayaan berkelanjutan, khususnya untuk melayani segmen ritel dan UMKM, guna mendorong percepatan usaha yang ramah lingkungan di masyarakat.

Pada tahun 2025, PT BPR Nusantara Bona Pasogit 18 meluncurkan program keuangan berkelanjutan secara pertama. Bank ini menghadapi berbagai tantangan, di antaranya:

1. Kesadaran karyawan. PT BPR Nusantara Bona Pasogit 18 Pada tahun 2025, BPR Nusantara Bona Pasogit 18 memperkenalkan keuangan berkelanjutan untuk pertama kalinya, sekaligus menekankan pengembangan pengetahuan dan peningkatan kesadaran di antara seluruh karyawan.
2. Keberhasilan implementasi keuangan berkelanjutan memerlukan kolaborasi serta dukungan penuh dari pemerintah setempat, pelaku bisnis, dan masyarakat luas
3. Kesadaran nasabah dan pemangku kepentingan sangat krusial untuk mendukung serta menerapkan keuangan berkelanjutan. Pengembangan organisasi, produk, dan kebijakan internal yang perlu dirancang serta dikembangkan memerlukan waktu dan pengetahuan yang memadai mengenai Keuangan Berkelanjutan.

6. Kinerja Keberlanjutan

1. Kinerja Ekonomi

Tabel 6.1.1. Perbandingan Target dan Kinerja Produksi, Portofolio, Target Pembiayaan, atau Investasi, Pendapatan dan Laba Rugi

Nominal uang dalam jutaan rupiah

Keterangan	2025	2024	2023
Kinerja Keuangan (Dalam Jutaan Rupiah)			
Total Aset	81.425	90.771	74.282
Aset Produktif	77.529	84.986	68.116
Kredit/Pembiayaan Bank	56.653	55.123	50.233
Dana Pihak Ketiga	72.890	78.789	64.550
Pendapatan Operasional	18.014	17.164	16.051
Beban Operasional	17.056	18.765	14.013
Laba Bersih	1.051	-1.254	1.644
Rasio Kinerja (Dalam %)			
Rasio Kecukupan Modal Minimum (KPMM)%	16,69%	12,58%	18,92%
Aset produktif bermasalah dan aset non produktif bermasalah terhadap total aset produktif dan aset non produktif%	12,15%	5,36%	3,82%
Aset produktif bermasalah terhadap total aset produktif%	12,15%	5,36%	3,83%
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (CKPN) terhadap aset produktif%	0%	0%	0%
NPL gross%	16,62%	8,27%	5,18%
NPL nett%	11,27%	5,63%	3,09%
Return on Asset (ROA)%	1,29%	-1,51%	2,84%
Return on Equity (ROE)%	16,18%	-0,23%	19,70%
Net Interest Margin (NIM)%	16,96%	15,76%	16,57%
Rasio Efisiensi (BOPO)%	94,69%	109,33%	87,30%
Loan to Deposit Ratio (LDR)%	77,72%	69,96%	77,82%

Aset PT BPR Nusantara Bona Pasogit 18 menunjukkan peningkatan yang signifikan pada tahun 2024 dibandingkan dengan periode sebelumnya.

Kumpulan dana serta penyebarannya mengalami peningkatan di tahun 2025 dibandingkan dengan tahun 2024 maupun 2023.



2. Kinerja Sosial

Komitmen Perusahaan

PT BPR Nusantara Bona Pasogit 18 memberikan layanan merata kepada seluruh nasabah tanpa memandang kelas pendapatan masyarakat.

Kinerja Sosial Terhadap Ketenagakerjaan

BPR memperhatikan tingkat kesejahteraan pegawai dengan memberikan pengupahan/ penggajian sesuai dengan standar UMK (Upah Minimum Kabupaten/ Kota) di Kabupaten Serdang Bedagai dan Kota Tebing Tinggi

Tabel 6.2.1. Informasi Kegiatan yang Berdampak terhadap Masyarakat



Nama Kelompok / Mitra Usaha	Lokasi	Jenis Kegiatan	Jumlah Mitra / Pelaku UMKM
Koramil 07/PB	Perbaungan	Sumbangan Idul Fitri ke Keluarga Besar Koramil 07/PB	
Koordinator dan Petugas Parkir Perbaungan	Perbaungan	Sumbangan Idul Fitri ke koordinator dan Petugas Parkir	
Ikatan Tuna Rungu Serdang Bedagai	Perbaungan	Sumbangan Idul Fitri ke Ikatan Tuna Rungu Serdang Bedagai	
Forum Pengurus PT BPR NBP Grup	Sibolga	Bantuan Sosial untuk bencana banjir di Sibolga	
Kantor Camat Perbaungan	Perbaungan	Sumbangan Natal Oikumene Kecamatan Perbaungan	

Kinerja Sosial Terhadap Masyarakat

PT BPR Nusantara Bona Pasogit 18 ikut berkontribusi memberikan sebagian dari laba yang disisihkan untuk kegiatan *Corporate Social Responsibility* (CSR)

3. Kinerja Lingkungan Hidup

Kegiatan Internal dan Kegiatan TJSL



PT BPR Nusantara Bona Pasogit 18 berupaya menciptakan operasional bank yang ramah lingkungan dengan menerapkan kebijakan sesuai prinsip 3R (**Reduce, Reuse, Recycle**). **Reduce, Reuse, Recycle** Sosialisasi atas prinsip-prinsip tersebut terus dilakukan agar tujuan awal perusahaan dapat tercapai. Operasional kantor yang berkelanjutan diwujudkan melalui pengelolaan bahan baku/ material, energi, dan air untuk mencapai efisiensi maksimal. Sehingga, dalam periode laporan, aktivitas PT BPR Nusantara Bona Pasogit 18 tidak menimbulkan dampak negatif bagi keanekaragaman hayati di sekitarnya.

Dukungan Pada Kelestarian Lingkungan Hidup Bagi Bank

Perusahaan memperkenalkan inovasi dengan mengganti gelas plastik menjadi gelas kaca yang disediakan bagi setiap karyawan.

Tabel 6.3.1. Uraian Penggunaan Energi

Keterangan	Penggunaan Pada Tahun Laporan
Listrik (kWh)	47.709
Volume Air dari PDAM (meter kubik)	51
Volume Air dari Sumur (meter kubik)	0

4. Tanggung Jawab Pengembangan Produk dan/atau Jasa Keuangan Berkelanjutan

Inovasi dan Pengembangan Produk dan/atau Jasa Keuangan Berkelanjutan

Sebagai entitas bisnis, PT BPR Nusantara Bona Pasogit 18 selalu berupaya memperkuat eksistensinya melalui inovasi produk dan layanan, dengan memperhatikan perkembangan teknologi terkini yang pesat. Hal ini menjadi pendorong pergeseran perilaku masyarakat modern yang menginginkan kemudahan, rasa aman, dan kenyamanan saat bertransaksi perbankan.

Dalam rangka melakukan inovasi, PTBPR Nusantara Bona Pasogit 18 melakukannya dengan prinsip kehati-hatian sesuai kebijakan perusahaan

Perusahaan juga menyiapkan program Scoring kredit, membuat aplikasi SMA Versi 6 secara real time, serta mengembangkan laporan tahunan berbasis web bekerja sama dengan Vendor.

Jumlah dan Persentase Produk dan Jasa yang Sudah Dievaluasi Keamanannya Bagi Pelanggan

Semua produk dan jasa yang ditawarkan oleh PT BPR Nusantara Bona Pasogit 18 telah memenuhi semua persyaratan dan mendapat persetujuan dari Otoritas Jasa Keuangan, sehingga terbukti aman bagi nasabah. Untuk mengurangi risiko kerugian seoptimal mungkin, perusahaan secara terus-menerus menyampaikan informasi terkait semua risiko potensial kepada nasabah, termasuk risiko pasar dan fluktuasi mata uang. Penyampaian informasi ini dilakukan melalui berbagai saluran, baik melalui formulir Ringkasan Informasi Produk dan Layanan (RIPLAY) maupun secara tatap muka.

Sebagai bagian dari kebijakan yang berlaku, PT BPR Nusantara Bona Pasogit 18 secara rutin menyelenggarakan program literasi keuangan dan inklusi keuangan sehingga calon maupun nasabah dapat memahami produk/ jasa Perseroan secara akurat. Dengan pemahaman tersebut, mereka dapat melakukan investasi sesuai kebutuhan dan sadar akan profil risiko yang melekat pada produk/jasa yang ditawarkan.

Dampak positif dan dampak negatif yang ditimbulkan dari produk dan/atau jasa Keuangan Berkelanjutan

PT BPR Nusantara Bona Pasogit 18 telah menilai setiap produk/jasa yang ditawarkan kepada nasabah. Sesuai dengan prinsip keuangan berkelanjutan dan merujuk pada Kriteria Kegiatan Usaha Berkelanjutan (KKUB) di POJK Keuangan Berkelanjutan, lembaga ini akan memberi dana dengan menerapkan prinsip kehati-hatian, termasuk mencegah risiko serta dampak negatif yang mungkin timbul. Upaya ini menghasilkan tidak adanya dampak negatif terhadap produk dan jasa yang dikeluarkan BPR Nusantara Bona Pasogit 18 selama tahun pelaporan.



Jumlah Produk yang Ditarik Kembali dan Alasannya

Tidak ada produk yang ditarik atas pertimbangan internal PT BPR Nusantara Bona Pasogit 18 maupun perintah dari regulator (OJK).

Survei Kepuasan Pelanggan Terhadap Produk dan/atau Jasa Keuangan Berkelanjutan

PT BPR Nusantara Bona Pasogit 18 belum melakukan survey terhadap kepuasan pelanggan terhadap produk dan/atau jasa Keuangan Berkelanjutan, namun di sepanjang tahun 2025 tidak ada komplain dari nasabah atau masyarakat terhadap produk dan jasa Bank yang merusak lingkungan hidup dan menimbulkan dampak negatif terhadap kesejahteraan masyarakat.

Umpan Balik

Untuk terwujudnya komunikasi dua arah sekaligus penerapan evaluasi PT BPR Nusantara Bona Pasogit 18 yang bertujuan meningkatkan kualitas Laporan di masa mendatang, PT BPR Nusantara Bona Pasogit 18 menyediakan Lembaran Umpan Balik di bagian akhir Laporan Keberlanjutan ini. Dengan lembaran tersebut, diharapkan pembaca dan pengguna laporan ini dapat memberikan usulan, umpan balik, opini dan sebagainya, yang sangat berguna bagi peningkatan kualitas pelaporan di masa depan.

PT BPR Nusantara Bona Pasogit 18 memberikan akses informasi seluas-luasnya bagi seluruh pemangku kepentingan, dan investor serta siapa saja yang memberikan umpan balik (*feedback*) mengenai laporan keberlanjutan ini dengan menghubungi:

Ibu Tria Lestari Nahampun
Pejabat Eksekutif Kepatuhan dan Manajemen Risiko
PT BPR NBP 18
Jl. Serdang No.10 F-G Perbaungan
20986
Telepone : (061) 7990620
E-mail : bpr_nbp18





LAPORAN KEBERLANJUTAN TAHUN 2025

PT. BPR Nusantara Bona Pasogit 18

Website: www.bpr-nbp18.co.id, Email: bpr_nbp18@yahoo.com

Pengajuan Laporan Keberlanjutan Tahun 2025 bagi BPR dengan modal inti di bawah Rp 50 Milyar adalah langkah pertama mereka; oleh karena itu, belum ada umpan balik dari pemangku kepentingan. Bank akan terus memperbaiki proses ini agar dapat menyediakan informasi yang jelas dan bermanfaat bagi semua pembaca.



LAPORAN DEMOGRAFI PEGAWAI
PT. BPR Nusantara Bona Pasogit 18
TAHUN 2025

1. Demografi Pegawai Berdasarkan Level Organisasi

No	Level Organisasi	Demografi			
		L	P	Jumlah	Komposisi
1	Komisaris	1	1	2	3,13%
2	Direksi	1	1	2	3,13%
3	Pejabat Eksekutif	1	4	5	7,81%
4	Pelaksana	30	25	55	85,93%
	Jumlah	33	31	64	100%

2. Demografi Pegawai Berdasarkan Tingkat Pendidikan

No	Tingkat Pendidikan	Demografi			
		L	P	Jumlah	Komposisi
1	S2	0	1	1	1,56%
2	S1	19	21	40	62,50%
3	D3	1	6	7	10,94%
4	SMA	13	2	15	23,44%
5	SD	0	1	1	1,56%
	Jumlah	33	31	64	100%

3. Demografi Pegawai Berdasarkan Status Kepegawaian

No	Status Kepegawaian	Demografi			
		L	P	Jumlah	Komposisi
1.	Tetap	31	31	62	96,87%
2.	Training	2	0	2	3,13%
	Jumlah	33	31	64	100%

4. Demografi Pegawai Berdasarkan Rentang Usia

No	Rentang Usia	Demografi			
		L	P	Jumlah	Komposisi
1	Diatas 50 tahun	1	1	2	3,13%
2	41 s/d 50 tahun	12	3	15	23,44%
3	31 s/d 40 tahun	14	7	21	32,81%
4	21 s/d 30 tahun	6	20	26	40,62%
5	18 s/d 20 Tahun	0	0	0	0%
	Jumlah	33	31	64	100%

5. Demografi Pegawai Berdasarkan Generasi

No	Generasi	Demografi			
		L	P	Jumlah	Komposisi
1	Baby Boomers 1946-1965	0	0	0	0%
2	Generation X 1965-1980	9	2	11	17,19%
3	Generation Y (millennials) 1981 - 1996	21	13	34	53,12%
4	Generation Z 1997 - 2012	3	16	19	29,69%
	Jumlah	33	31	64	100%



Terima kasih atas kesediaan Bapak / Ibu / Saudara untuk membaca Laporan Keberlanjutan (*Sustainability Report*) PT. BPR Nusantara Bona Pasogit 18 ini. Guna meningkatkan kualitas dan kelengkapan Laporan Keberlanjutan pada tahun-tahun mendatang kami berharap kesediaan Bapak / Ibu / Saudara untuk mengisi Lembar Umpan Balik yang telah disiapkan di bawah ini, dan mengirimkannya kembali kepada kami.

1. Laporan Keberlanjutan ini telah menyediakan informasi mengenai berbagai hal yang telah dilaksanakan PT. BPR Nusantara Bona Pasogit 18 dalam pemenuhan kewajiban terhadap pengaturan Otoritas Jasa Keuangan tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Bank.

Setuju Tidak Setuju Tidak Tahu

2. Materi Laporan ini telah memberikan informasi yang bermanfaat mengenai aspek kinerja ekonomi, sosial dan lingkungan hidup pada PT. BPR Nusantara Bona Pasogit 18.

Setuju Tidak Setuju Tidak Tahu

3. Materi dalam Laporan Keberlanjutan ini, termasuk data dan informasi yang disajikan sudah cukup lengkap.

Setuju Tidak Setuju Tidak Tahu

4. Data dan informasi yang diungkapkan mudah dipahami, lengkap, transparan, dan berimbang.

Setuju Tidak Setuju Tidak Tahu

5. Data dan informasi yang disajikan berguna dalam pengambilan keputusan.

Setuju Tidak Setuju Tidak Tahu

6. Laporan Keberlanjutan ini menarik dan mudah dibaca.

Setuju Tidak Setuju Tidak Tahu

7. Informasi apa saja yang dirasakan kurang dan harus dilengkapi dalam Laporan Keberlanjutan di masa mendatang?

.....
.....

8. Mohon berikan saran dan komentar terhadap Laporan Keberlanjutan ini.

.....
.....



Profil Anda

Nama :
Pekerjaan :
Institusi/Perusahaan :
Kontak (telepon, e-mail) :

Kategori Pemangku Kepentingan

- Pemerintah Nasabah Karyawan Mitra Usaha
 Media Masyarakat LSM Lain-Lain

Saran dan tanggapan yang Anda berikan atas informasi yang disajikan dalam laporan ini mohon dikirim ke:

PT. BPR Nusantara Bona Pasogit 18
Jln Serdang No 10 F-G Kel. Simpang Tiga Pekan, Kec. Perbaungan
Telepon : 061-7990620
Website : www.bpr-nbp18.co.id
E-mail : bpr_nbp18@yahoo.com



**SURAT PERNYATAAN DIREKSI DAN DEWAN KOMISARIS
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS
LAPORAN KEBERLANJUTAN TAHUN 2025
PT. BPR NUSANTARA BONA PASOGIT 18**

Kami, yang bertanda tangan di bawah ini, menyatakan bahwa semua informasi dalam Laporan Keberlanjutan tahun 2025 telah disusun sesuai dengan POJK No. 51/POJK.03/2017 tanggal 27 Juli 2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten dan Perusahaan Publik dan bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi Laporan Keberlanjutan Bank.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Perbaungan, 27 April 2026

PT. BPR Nusantara Bona Pasogit 18

Disetujui


Agun Pryono Purba
Direktur Utama



bank nbp
pt bpr nbp 18


Joni Cahyono
Komisaris Utama